

**INFORMASI DAN
EVALUASI
SPM BIDANG KESEHATAN
KAB./KOTA PROP. JAWA TIMUR**

**POINT-POINT PENTING
DALAM PP NO.65 TAHUN 2005
TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN
DAN PENERAPAN
STANDAR PELAYANAN MINIMAL**

■ Pasal 1

- 7) Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan.

Pasal 3

- 1) SPM disusun sebagai alat Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib.
- 2) SPM ditetapkan oleh Pemerintah dan diberlakukan untuk seluruh Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- 5) SPM disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan, prioritas dan kemampuan keuangan nasional dan daerah serta kemampuan kelembagaan dan personil daerah dalam bidang yang bersangkutan.

Pasal 7

- 1) Dalam penyusunan SPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Pasal 5, dan Pasal 6, Menteri/Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Keberadaan sistem informasi, pelaporan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah yang menjamin penerapan SPM dapat dipantau dan dievaluasi oleh pemerintah secara berkelanjutan.
 - b. Kemampuan keuangan nasional dan daerah serta kemampuan kelembagaan dan personil daerah dalam bidang yang bersangkutan.

Pasal 8

- 1) Menyusun petunjuk teknis yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

Pasal 9

- 2) SPM yang telah ditetapkan Pemerintah menjadi salah satu acuan bagi Pemerintah Daerah untuk menyusun perencanaan dan penganggaran penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pasal 13

- 3) Dalam upaya pencapaian SPM, Pemerintah Daerah dapat bekerjasama dengan pihak swasta.

Pasal 14

- 2) Pembinaan dapat berupa fasilitasi, pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan atau bantuan teknis lainnya yang mencakup :
 - a. Perhitungan sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai SPM, termasuk kesenjangan pembiayaannya.

Pasal 15

1. Pemerintah melaksanakan monitoring dan evaluasi atas penerapan SPM oleh Pemerintahan Daerah dalam rangka menjamin akses dan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat.
3. Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan:
 - a. Pemerintah untuk Pemerintahan Daerah Provinsi; dan
 - b. Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Daerah untuk Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Pasal 16

- 1) Pemerintah wajib mendukung pengembangan kapasitas Pemerintah Daerah yang belum mampu mencapai SPM.
- 2) Pemerintah dapat melimpahkan tanggung jawab pengembangan kapasitas Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang belum mampu mencapai SPM kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Daerah.
- 4) Dukungan pengembangan kapasitas Pemerintah Daerah berupa fasilitasi, pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan atau bantuan teknis lainnya.
- 5) Dukungan di atas mempertimbangkan kemampuan kelembagaan, personil, dan keuangan negara serta keuangan daerah.

Pasal 18

- Pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada Pemerintahan Daerah yang berhasil mencapai SPM dengan baik dalam batas waktu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah.

Pasal 19

1. Pemerintah dapat memberikan sanksi kepada Pemerintahan Daerah yang tidak berhasil mencapai SPM dengan baik dalam batas waktu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 dengan mempertimbangkan kondisi khusus Daerah yang bersangkutan.

PELAKSANAAN SPM BIDKES KAB/KOTA DI PROPINSI JAWA TIMUR



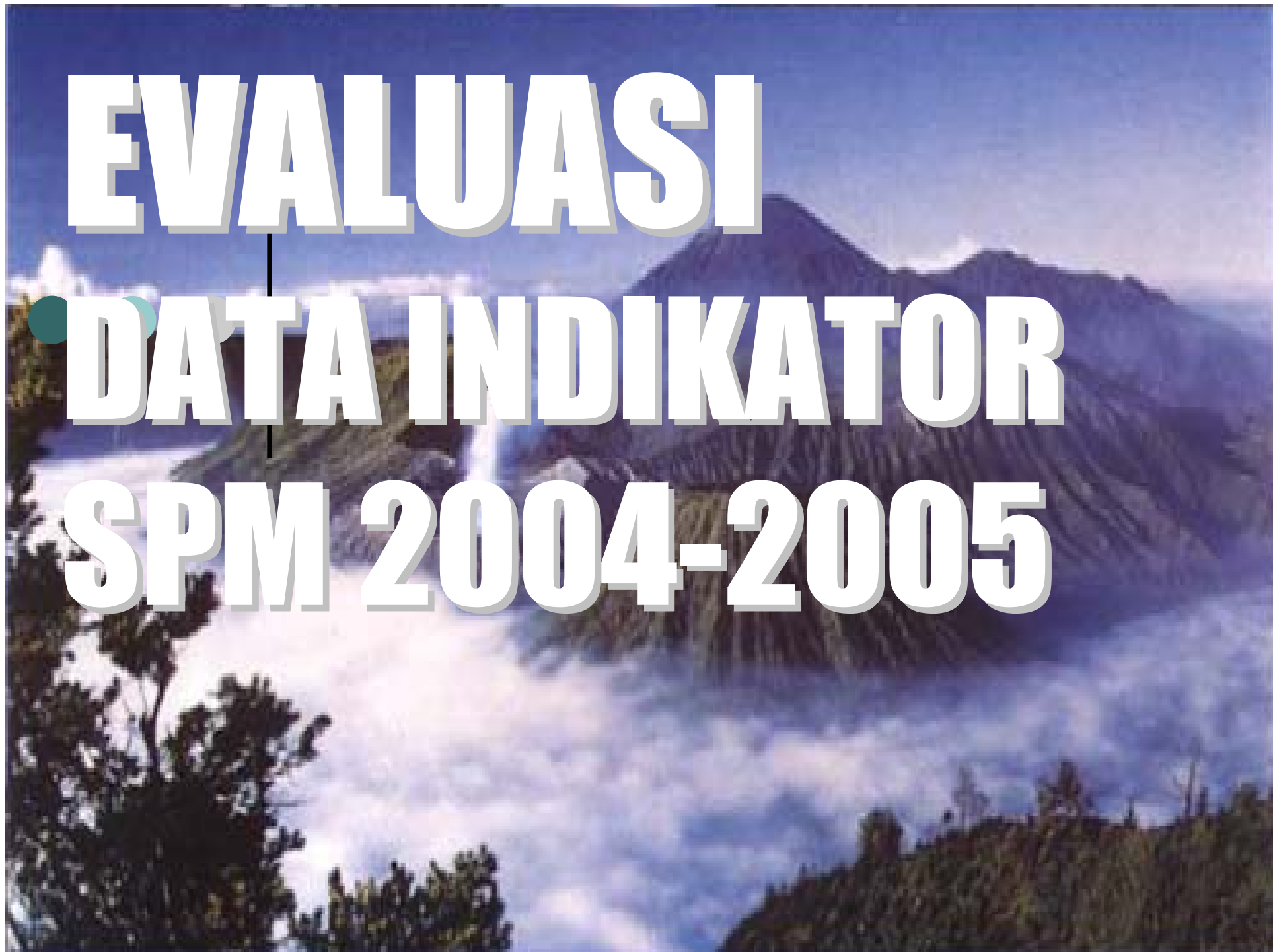
PENETAPAN SK TENTANG SPM BIDKES

Menindaklanjuti kepmenkes No 1457 Tahun 2003 ttg SPM dan Kep Gub No 27 tahun 2004 , Kab/Kota telah menetapkan :

1. Keputusan Bupati tentang SK SPM sebanyak : **12** Kab/Kota yaitu : Kab.Blitar, Kota Blitar, Kab. Lumajang, Kota Malang, Kab.Ngawi, Kab. Pasuruan, Kab. Probolinggo, Kab Sumenep, Kab.Tuban, Kab.Tulungagung, Kab. Bojonegoro, dan Kab. Jember
2. Keputusan Kadinkes : **5** Kab, yaitu : Kab.Banyuwangi, Pacitan, Sampang,Pamekasan dan Kota Pasuruan

TIM KOORDINASI PELAKSANAAN SPM

- **MENINDALANJUTI KEP GUB NO 188/75/KPTS/013/2005 TENTANG TIM KOORDINASI PELAKSANAAN SPM.**
- **HAMPIR SEMUA KAB/KOTA BELUM MEMBUAT TIM KOORDINASI KECUALI KABUPATEN BLITAR.**



EVALUASI

DATA INDIKATOR

SPM 2004-2005

SPM BIDANG KES. DI

● KAB/KOTA

TERDIRI DARI

9 =KEWENANGAN WAJIB

26 =JENIS PELAYANAN

5 =JENIS PELAYANAN UTK KAB/KOTA

TERTENTU

47 =INDIKATOR SPM UTK SEMUA
KAB/KOTA

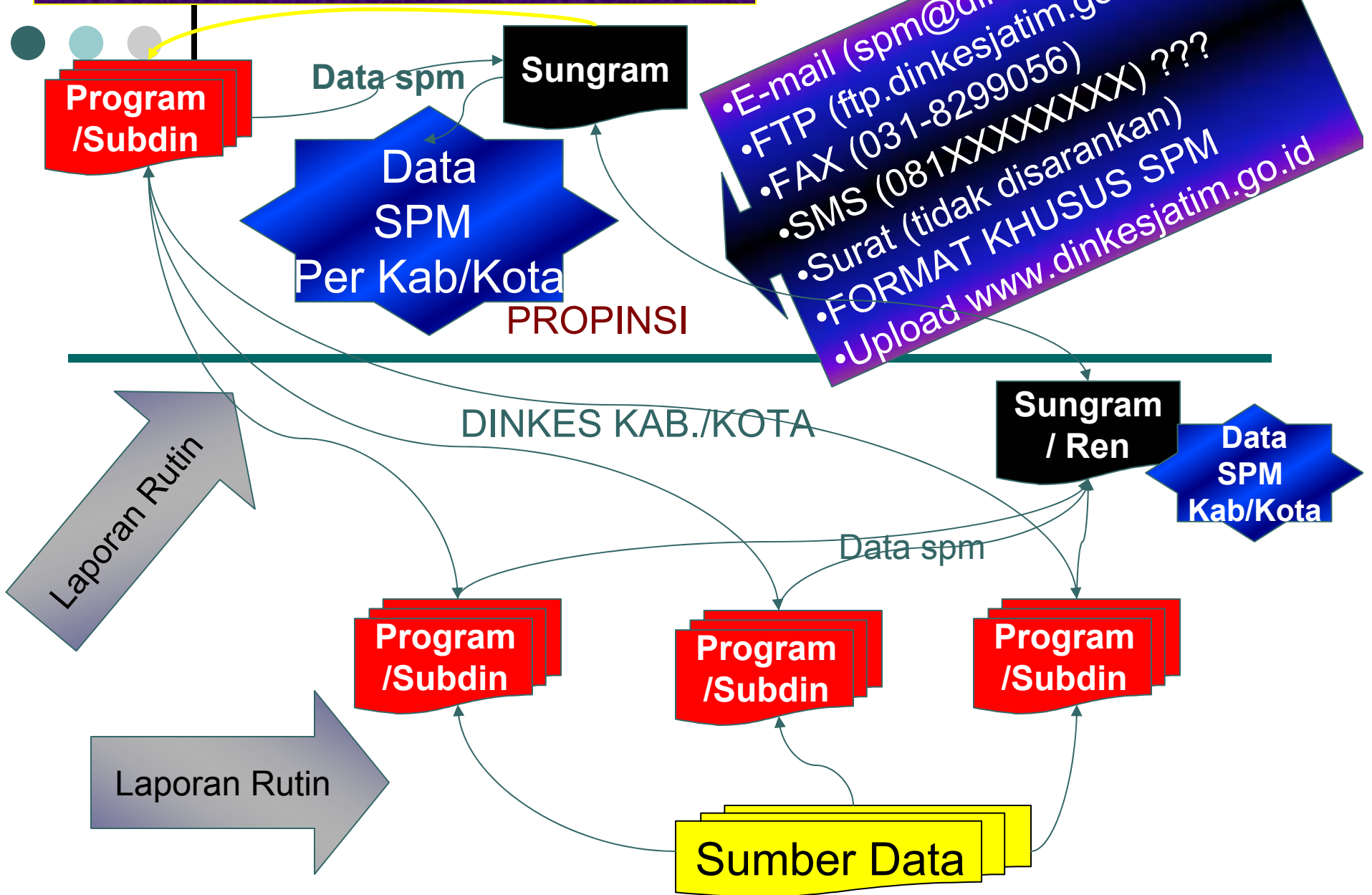
7 =INDIKATOR SPM
KAB/KOTA TERTENTU

105 =VARIABEL



ALUR INFORMASI SPM

Kesepakatan Surya, 24 s/d 25 Mei 2004



www.dinkesjatim.go.id

Dinas Kesehatan - Jawa Timur - Microsoft Internet Explorer

File Edit View Favorites Tools Help

Address <http://www.dinkesjatim.go.id/> Go Links >>

My Search Edit Search Yahoo! Ask Jeeves LookSmart Customize My Button 1 Highlight

Search Web Mail My Yahoo! Personals Games Music Sign In

HOME PROFILE KEGIATAN & PROGRAM BERITA & ARTIKEL UNIT LAYANAN DATA & INFORMASI LINKS SPM KONTAK

Selasa, 22 Nopember 2005



Mohon Maaf Lahir dan Bathin

>> Kata Kunci

cari

>> Webmail

>> FTP

>> Agenda

>> MPU

>> Login

Jumlah Penderita Polio Indoensia No 3 di Dunia

Medan-Dengan 295 korban polio hingga 21 November 2005 ini, Indonesia menjadi negara terbanyak ketiga dunia yang terserang virus polio setelah Nigeria dan Yaman.

Kepala Seksi Evaluasi dan Operasi ... [[selengkapnya](#)]

Pemutih Cina, Hasil Instan, Kanker Mengintai

BANDUNG-Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BP POM) Jawa Barat sepanjang tahun 2005 ini telah menemukan sekitar 20 jenis kosmetik yang mengandung zat berbahaya hydragyrum (HG) atau merkuri yang beredar ... [[selengkapnya](#)]

Jember Kekurangan Dokter Spesialis

IERMPER, MIQI : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Olong Fadlin

Artikel

JERAT HEDONISME

Manusia mempunyai berbagai keinginan di dalam dirinya, yang diantaranya adalah keinginan atau kecenderungan kepada spiritual, keadilan, membantu kepada [[selengkapnya](#)]

Demi Fetisisme, Nyawa Melayang

Kuiki sehat bebas stretch

http://www.dinkesjatim.go.id/berita-detail.html?news_id=256 Internet

start 3 Microsoft ... Command Pro... absensi SPM Dinas Keseha... 99% 3:13 PM

TARGET PENCAPAIAN SPM PERTAHUN

**Pencapaian target SPM dengan telah
ditetapkan dengan SK Gubernur No. 27
tahun 2004**

TARGET PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUNAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

BIDANG KESEHATAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR

| JENIS PELAYANAN | | INDIKATOR KINERJA | | Target | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
|-----------------|---|-------------------|--|--------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | | 2010 | | | | | | | |
| 1 | Pelayanan Kes. Ibu dan bayi | 1 | Cak.Kunjungan ibu hamil K4 | 95 | 86 | 86 | 90 | 90 | 94 | 95 | 95 |
| | | 2 | Cak.pertolongan persalinan oleh Bidan atau Nakes yang memiliki kompetensi kebidanan | 90 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 90 |
| | | 3 | Ibu hamil risti yg dirujuk | 100 | 75 | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 | 100 |
| | | 4 | Cakupan Kunjungan neonatu | 90 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 90 |
| | | 5 | Cakupan kunjungan bayi | 90 | 85 | 85 | 87 | 89 | 89 | 90 | 90 |
| | | 6 | Cakupan BBLR yang ditanga | 100 | 85 | 88 | 90 | 94 | 97 | 100 | 100 |
| 2 | Yankes Anak,prasekolah dan usia sekolah | 7 | Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah | 90 | 60 | 70 | 70 | 80 | 80 | 90 | 90 |
| | | 8 | Cakupan pemeriksaan kese siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih / guru UKS/Dokter kecil | 100 | 80 | 85 | 85 | 90 | 95 | 100 | 100 |
| | | 9 | Cakupan pelayanan kesehatan remaja | 80 | 45 | 50 | 57 | 65 | 70 | 75 | 80 |
| 3 | Pelayanan KB | 10 | Cakupan peserta aktif KB | 70 | 40 | 45 | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 |
| 4 | Pelayanan Imunisasi | 11 | Desa/kelurahan UCI | 100 | 80 | 85 | 85 | 90 | 90 | 95 | 100 |
| 5 | Yan Pengobatan Perawatan | 12 | Cakupan rawat jalan | 15 | 12 | 14 | 14 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | | 13 | Cakupan rawat inap | 1,5 | 1,2 | 1,4 | 1,4 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 1,5 |

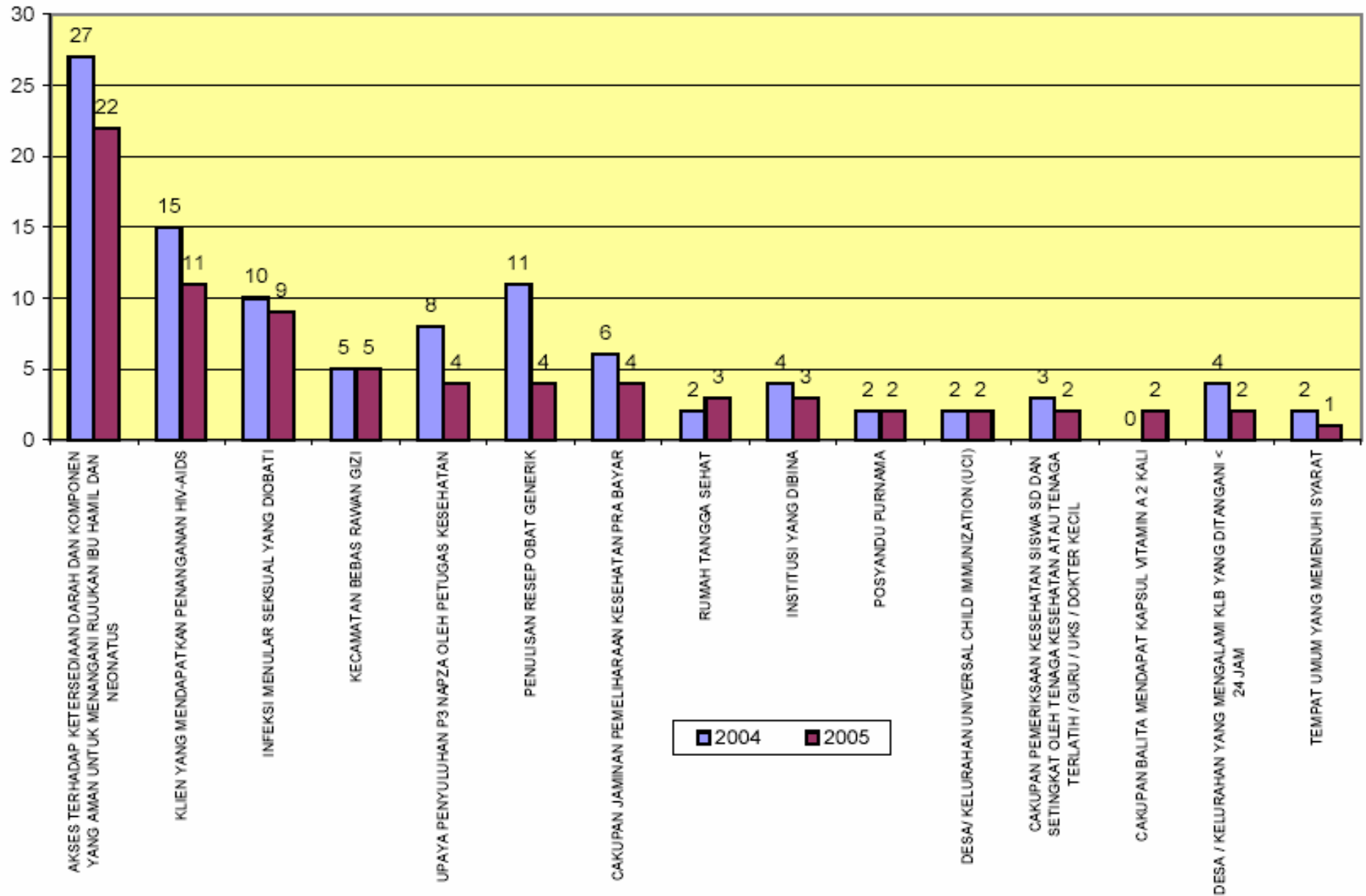
| JENIS PELAYANAN | | INDIKATOR KINERJA | | Target | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
|-----------------|---|-------------------|---|--------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | | 2010 | | | | | | | |
| 6 | Pelayanan Kesehatan Jiwa | 14 | Pelayanan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan umum | 15 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 15 |
| 7 | Pemantauan pertumbuhan balita | 15 | Balita yang naik berat badan | 80 | 67 | 69 | 70 | 72 | 74 | 76 | 80 |
| | | 16 | Balita bawah garis merah | < 15 | 16 | 15 | 15 | 14 | 14 | 13 | < 13 |
| 8 | Pelayanan Gizi | 17 | Cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe | 90 | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 |
| | | 18 | Cakupan balita mendapat ka Vit. A 2 kali pertahun | 90 | 73 | 75 | 78 | 80 | 82 | 85 | 90 |
| | | 19 | Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi BGM dari keluarga miskin | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 20 | Balita gizi buruk mendapat perawatan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 9 | Pelayanan Obstetrik dan Neonatal emergensi dasar dan komprehensif | 21 | Akses terhadap ketersediaan darah dan komponen yang aman untuk menangani rujukan ibu hamil dan neonatus | 80 | 40 | 45 | 50 | 60 | 70 | 80 | 80 |
| | | 22 | Ibu hamil tinggi / komplikasi ditangani dan dirujuk | 80 | 70 | 72 | 74 | 76 | 78 | 80 | 80 |
| | | 23 | Neonatal resiko tinggi/komplikasi yang ditangani dan dirujuk | 80 | 70 | 72 | 74 | 76 | 78 | 80 | 80 |
| 10 | Pelayanan gawat darurat | 24 | Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat | 90 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 90 |

| JENIS PELAYANAN | | INDIKATOR KINERJA | Target | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | |
|-----------------|--|-------------------|---|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | 2010 | | | | | | | | |
| 18 | Pelayanan Kesehatan Lingkung | 34 | Institusi yang dibina | 70 | 40 | 45 | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 |
| 19 | Pelayanan Pengendalian Vekto | 35 | Rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk aedes | > 95 | >95 | >95 | >95 | >95 | >95 | >95 | > 95 |
| 20 | Pelayanan higyene sanitasi di te umum | 36 | Tempat umum yang memenuhi syarat | 80 | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 |
| 21 | Penyuluhan Perilaku Sehat | 37 | Rumah tangga sehat | 65 | 20 | 30 | 30 | 40 | 50 | 60 | 65 |
| | | 38 | Bayi yang mendapat ASI Ek | 80 | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 |
| | | 39 | Posyandu Purnama | 40 | 20 | 23 | 26 | 30 | 35 | 40 | 40 |
| | | 40 | Desa dg garam beryodium B | 90 | 70 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| 22 | Penyuluhan Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika & Zat Aditif (P3 NAPZA) berbasis masyarakat | 41 | Upaya penyuluhan P3 Napza oleh petugas kesehatan | 15 | 5 | 7.5 | 7.5 | 10 | 10 | 15 | 15 |
| 23 | Pelayanan Penyediaan Obat da Perbekalan Kesehatan | 42 | Ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan | 100 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 100 |
| | | 43 | Pengadaan obat esensial | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 44 | Pengadaan obat generik | 100 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 | 90 | 100 |
| 24 | Pelayanan penggunaan obat ge | 45 | Penulisan resep obat generi | 90 | 40 | 40 | 50 | 50 | 60 | 70 | 90 |
| 25 | Penyelenggaraan Pembiayaan Untuk Pelayanan Pengobatan Per- orangan | 46 | Cakupan jaminan pemelihara kesehatan pra bayar | 80 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 80 |
| 26 | Penyelenggaraan Permbiayaan untk Keluarga Miskin dan Masyarakat | 47 | Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin d | 100 | 30 | 40 | 50 | 60 | 75 | 90 | 100 |

Kondisi kelengkapan isian

- 26 Pelayanan dengan 47 indikator
 - Harusnya ada pelayanan
 - Harus ada data pada 47 indikator dari 26 pelayanan
 - Harusnya tidak ada data kosong

Grafik Indikator SPM yang tidak terisi/ tidak ada data (47 Indikator SPM yang wajib dilaksanakan)



Jumlah Indikator SPM yang tidak terisi/ tidak ada data (47 Indikator SPM yang wajib dilaksanakan)

| NO | INDIKATOR | 2004 | 2005 | PERSEN 2004 | PERSEN 2005 |
|----|---|------|------|----------------|----------------|
| 1 | AKSES TERHADAP KETERSEDIAAN DARAH DAN KOMPONEN YANG AMAN UNTUK MENANGANI RUJUKAN IBU HAMIL DAN NEONATUS | 27 | 22 | 57.45 | 46.81 |
| 2 | KLIEN YANG MENDAPATKAN PENANGANAN HIV-AIDS | 15 | 11 | 31.91 | 23.40 |
| 3 | INFEKSI MENULAR SEKSUAL YANG DIOBATI | 10 | 9 | 21.28 | 19.15 |
| 4 | KECAMATAN BEBAS RAWAN GIZI | 5 | 5 | 10.64 | 10.64 |
| 5 | UPAYA PENYULUHAN P3 NAPZA OLEH PETUGAS KESEHATAN | 8 | 4 | 17.02 | 8.51 |
| 6 | PENULISAN RESEP OBAT GENERIK | 11 | 4 | 23.40 | 8.51 |
| 7 | CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR | 6 | 4 | 12.77 | 8.51 |
| 8 | RUMAH TANGGA SEHAT | 2 | 3 | 4.26 | 6.38 |
| 9 | INSTITUSI YANG DIBINA | 4 | 3 | 8.51 | 6.38 |
| 10 | POSYANDU PURNAMA | 2 | 2 | 4.26 | 4.26 |
| 11 | DESA/ KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) | 2 | 2 | 4.26 | 4.26 |
| 12 | CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT OLEH TENAGA KESEHATAN ATAU TENAGA TERLATIH / GURU / UKS / DOKTER KECIL | 3 | 2 | 6.38 | 4.26 |
| 13 | CAKUPAN BALITA MENDAPAT KAPSUL VITAMIN A 2 KALI | 0 | 2 | 0.00 | 4.26 |
| 14 | DESA / KELURAHAN YANG MENGALAMI KLB YANG DITANGANI < 24 JAM | 4 | 2 | 8.51 | 4.26 |
| 15 | TEMPAT UMUM YANG MEMENUHI SYARAT | 2 | 1 | 4.26 | 2.13 |

**Jumlah kabupaten / kota dengan Indikator SPM
yang tidak terisi/ tidak ada data
(47 Indikator SPM yang wajib dilaksanakan)**

| NO | INDIKATOR | 2004 | 2005 | PERSEN 2004 | PERSEN 2005 |
|-----------|--|-------------|-------------|------------------------|------------------------|
| 16 | SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT YANG DAPAT DIKASES OLEH MASYARAKAT | 5 | 1 | 10.64 | 2.13 |
| 17 | RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES | 3 | 1 | 6.38 | 2.13 |
| 18 | CAKUPAN PESERTA KB AKTIF | 0 | 1 | 0.00 | 2.13 |
| 19 | PENGADAAN OBAT GENERIK | 4 | 1 | 8.51 | 2.13 |
| 20 | PENGADAAN OBAT ESENSIAL | 4 | 1 | 8.51 | 2.13 |
| 21 | NEONATAL RISIKO TINGGI / KOMPLIKASI YANG DITANGANI | 3 | 1 | 6.38 | 2.13 |
| 22 | KETERSEDIAN OBAT SESUAI KEBUTUHAN | 4 | 1 | 8.51 | 2.13 |
| 23 | DESA DENGAN GARAM BERYODIUM B | 2 | 1 | 4.26 | 2.13 |
| 24 | CAKUPAN RAWAT INAP | 3 | 1 | 6.38 | 2.13 |
| 25 | CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN REMAJA | 1 | 1 | 2.13 | 2.13 |
| 26 | CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA MISKIN DAN MASYARAKAT RENTAN | 1 | 1 | 2.13 | 2.13 |
| 27 | CAKUPAN IBU HAMIL MENDAPAT 90 TABLET FE | 0 | 1 | 0.00 | 2.13 |
| 28 | CAKUPAN BALITA DENGAN PNEUMONIA YANG DITANGANI | 1 | 1 | 2.13 | 2.13 |
| 29 | BAYI YANG MENDAPAT ASI- EKSKLUSIF | 0 | 1 | 0.00 | 2.13 |
| 30 | BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN | 5 | 1 | 10.64 | 2.13 |

KABUPATEN / KOTA DENGAN DATA INDIKATOR (47 INDIKATOR WAJIB) KOSONG / TAK ADA DATA

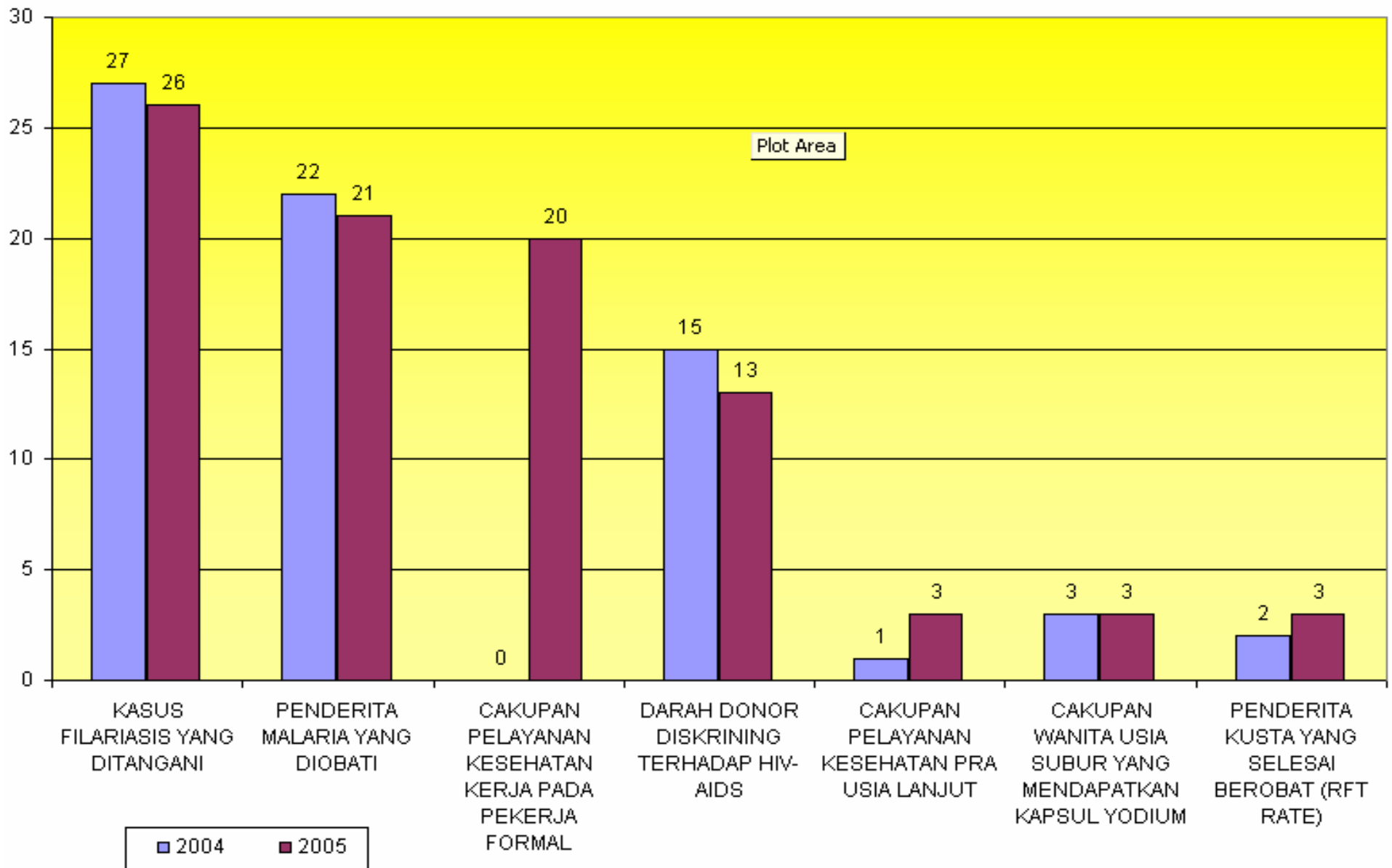
| NO | KABUPATEN / KOTA | JUMLAH INDIKATOR | % TERHADAP 47 INDIKATOR |
|----|------------------|------------------|-------------------------|
| 1 | MOJOKERTO | 7 | 14.89 |
| 2 | SUMENEP | 7 | 14.89 |
| 3 | TRENGGALEK | 7 | 14.89 |
| 4 | KOTA BATU | 6 | 12.77 |
| 5 | MADIUN | 5 | 10.64 |
| 6 | PONOROGO | 5 | 10.64 |
| 7 | BANGKALAN | 4 | 8.51 |
| 8 | KOTA PASURUAN | 4 | 8.51 |
| 9 | NGAWI | 4 | 8.51 |
| 10 | PAMEKASAN | 4 | 8.51 |
| 11 | BOJONEGORO | 3 | 6.38 |
| 12 | KOTA BLITAR | 3 | 6.38 |
| 13 | SIDOARJO | 3 | 6.38 |

| NO | KABUPATEN / KOTA | JUMLAH INDIKATOR | % TERHADAP 47 INDIKATOR |
|-----------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| 14 | BANYUWANGI | 2 | 4.26 |
| 15 | JOMBANG | 2 | 4.26 |
| 16 | KEDIRI | 2 | 4.26 |
| 17 | KOTA MOJOKERTO | 2 | 4.26 |
| 18 | KOTA MADIUN | 2 | 4.26 |
| 19 | LAMONGAN | 2 | 4.26 |
| 20 | NGANJUK | 2 | 4.26 |
| 21 | SITUBONDO | 2 | 4.26 |
| 22 | BLITAR | 1 | 2.13 |
| 23 | BONDOWOSO | 1 | 2.13 |
| 24 | GRESIK | 1 | 2.13 |
| 25 | JEMBER | 1 | 2.13 |
| 26 | KOTA KEDIRI | 1 | 2.13 |
| 27 | KOTA MALANG | 1 | 2.13 |
| 28 | KOTA PROBOLINGGO | 1 | 2.13 |
| 29 | LUMAJANG | 1 | 2.13 |
| 30 | MAGETAN | 1 | 2.13 |
| 31 | PACITAN | 1 | 2.13 |
| 32 | SAMPANG | 1 | 2.13 |
| 33 | SURABAYA | 1 | 2.13 |
| 34 | TULUNGAGUNG | 1 | 2.13 |

- ● ● Kondisi kelengkapan isian Pelayanan Tambahan
- 5 Pelayanan dengan 7 indikator
 - Mungkin ada pelayanan
 - Kemungkinan ada data pada 7 indikator dari 5 pelayanan
 - Mungkin ada data kosong



Indikator SPM yang tidak terisi/ tidak ada data (7 Indikator Pelayanan Tambahan)



Indikator SPM

yang tidak terisi/ tidak ada data

(7 Indikator Pelayanan Tambahan)

| NO | INDIKATOR | 2004 | 2005 | PERSEN 2004 | PERSEN 2005 |
|----|---|------|------|----------------|----------------|
| 1 | KASUS FILARIASIS YANG DITANGANI | 27 | 26 | 57.45 | 55.32 |
| 2 | PENDERITA MALARIA YANG DIOBATI | 22 | 21 | 46.81 | 44.68 |
| 3 | CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL | 0 | 20 | 0.00 | 42.55 |
| 4 | DARAH DONOR DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS | 15 | 13 | 31.91 | 27.66 |
| 5 | CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USIA LANJUT | 1 | 3 | 2.13 | 6.38 |
| 6 | CAKUPAN WANITA USIA SUBUR YANG MENDAPATKAN KAPSUL YODIUM | 3 | 3 | 6.38 | 6.38 |
| 7 | PENDERITA KUSTA YANG SELESAI BEROBAT (RFT RATE) | 2 | 3 | 4.26 | 6.38 |

KABUPATEN / KOTA DENGAN DATA INDIKATOR

(7 INDIKATOR TAMBAHAN) KOSONG / TAK ADA DATA

| NO | KABUPATEN / KOTA | JUMLAH INDIKATOR | % TERHADAP 7 INDIKATOR |
|----|------------------|------------------|------------------------|
| 1 | BANGKALAN | 4 | 57.14 |
| 2 | BANYUWANGI | 2 | 28.57 |
| 3 | BOJONEGORO | 3 | 42.86 |
| 4 | BONDOWOSO | 2 | 28.57 |
| 5 | GRESIK | 3 | 42.86 |
| 6 | JEMBER | 2 | 28.57 |
| 7 | JOMBANG | 1 | 14.29 |
| 8 | KEDIRI | 1 | 14.29 |
| 9 | KOTA BATU | 3 | 42.86 |
| 10 | KOTA BLITAR | 4 | 57.14 |
| 11 | KOTA KEDIRI | 3 | 42.86 |
| 12 | KOTA MALANG | 2 | 28.57 |
| 13 | KOTA MOJOKERTO | 3 | 42.86 |
| 14 | KOTA PASURUAN | 3 | 42.86 |

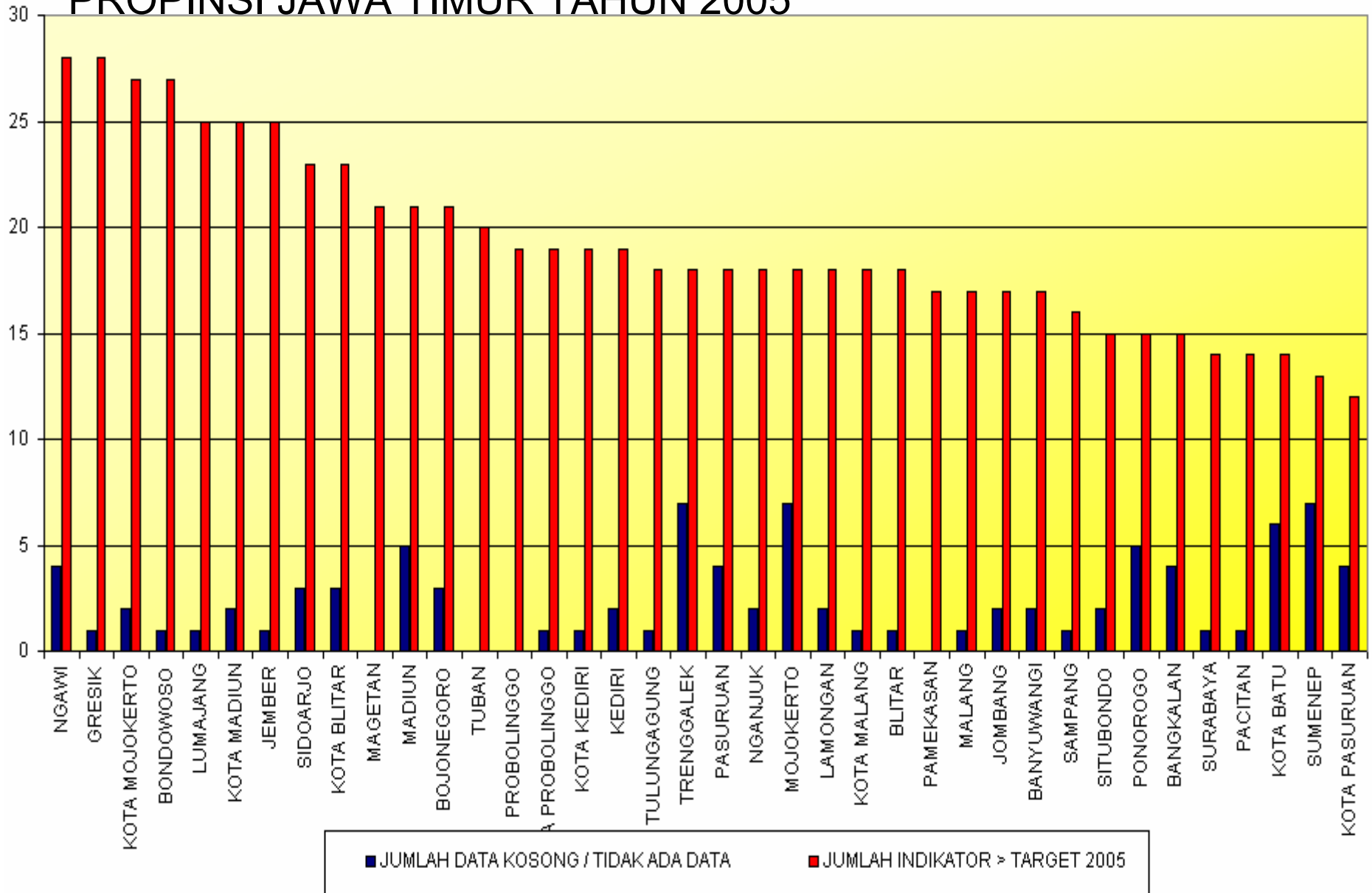
| NO | KABUPATEN / KOTA | JUMLAH INDIKATOR | % TERHADAP 7 INDIKATOR |
|-----------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| 15 | KOTA PROB | 3 | 42.86 |
| 16 | KOTAMADIU | 4 | 57.14 |
| 17 | LAMONGAN | 2 | 28.57 |
| 18 | LUMAJANG | 2 | 28.57 |
| 19 | MADIUN | 3 | 42.86 |
| 20 | MAGETAN | 2 | 28.57 |
| 21 | MOJOKERTO | 3 | 42.86 |
| 22 | NGANJUK | 1 | 14.29 |
| 23 | NGAWI | 5 | 71.43 |
| 24 | PACITAN | 2 | 28.57 |
| 25 | PAMEKASAN | 2 | 28.57 |
| 26 | PASURUAN | 1 | 14.29 |
| 27 | PONOROGO | 1 | 14.29 |
| 28 | SAMPANG | 3 | 42.86 |
| 29 | SIDOARJO | 4 | 57.14 |
| 30 | SITUBONDO | 1 | 14.29 |
| 31 | SUMENEP | 4 | 57.14 |
| 32 | SURABAYA | 2 | 28.57 |
| 33 | TRENGGALE | 5 | 71.43 |
| 34 | TUBAN | 2 | 28.57 |
| 35 | TULUNGAGUNG | 1 | 14.29 |

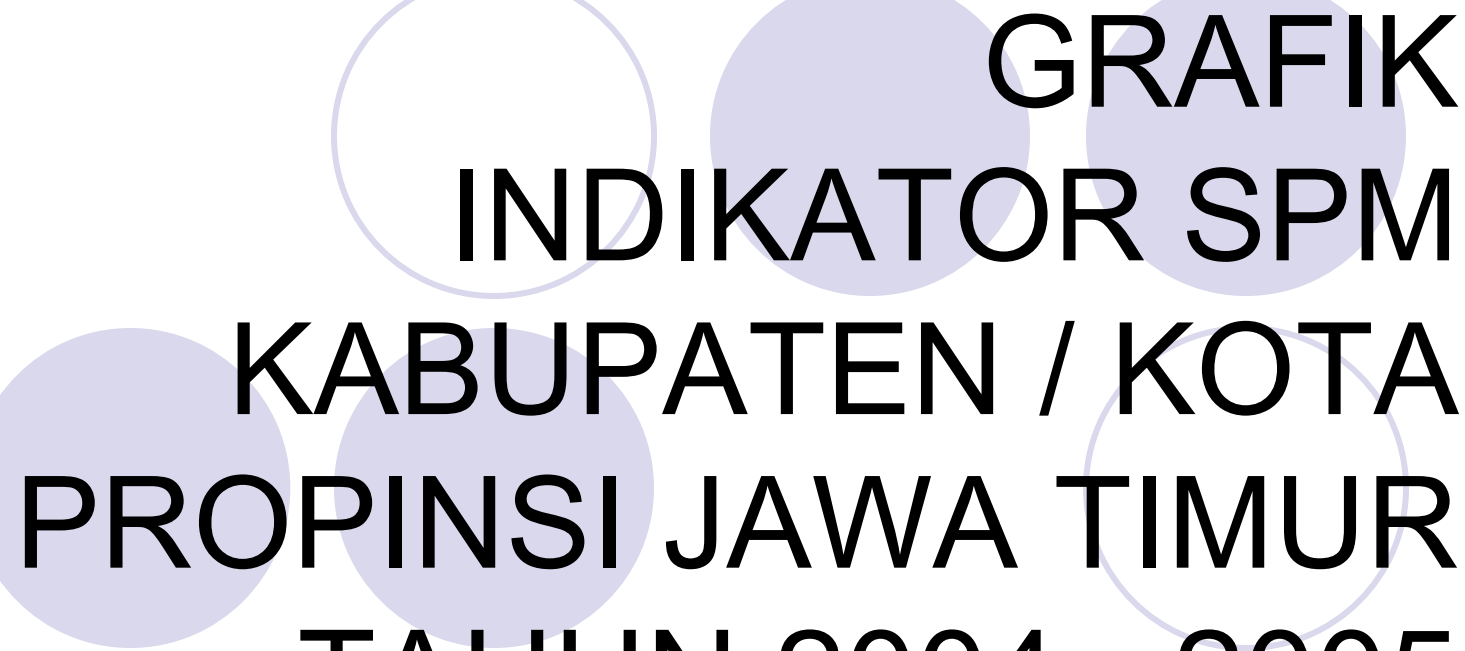
PRESENTASE (47 INDIKATOR) CAPAIAN SPM KAB./KOTA YANG MEMENUHI / SAMA DENGAN TARGET SPM 2005

| NO | KABUPATEN / KOTA | JUMLAH INDIKATOR > TARGET 2005 | % DARI 47 INDIKATOR |
|----|-------------------|-----------------------------------|---------------------|
| 1 | GRESIK | 28 | 59.57 |
| 2 | NGAWI | 28 | 59.57 |
| 3 | BONDOWOSO | 27 | 57.45 |
| 4 | KOTA MOJOKERTO | 27 | 57.45 |
| 5 | JEMBER | 25 | 53.19 |
| 6 | KOTA MADIUN | 25 | 53.19 |
| 7 | LUMAJANG | 25 | 53.19 |
| 8 | KOTA BLITAR | 23 | 48.94 |
| 9 | SIDOARJO | 23 | 48.94 |
| 10 | BOJONEGORO | 21 | 44.68 |
| 11 | MADIUN | 21 | 44.68 |
| 12 | MAGETAN | 21 | 44.68 |
| 13 | TUBAN | 20 | 42.55 |
| 14 | KEDIRI | 19 | 40.43 |
| 15 | KOTA KEDIRI | 19 | 40.43 |
| 16 | KOTA PROBOLINGGO | 19 | 40.43 |
| 17 | PROBOLINGGO | 19 | 40.43 |
| 18 | BLITAR | 18 | 38.30 |
| 19 | KOTA MALANG | 18 | 38.30 |

| NO | KABUPATEN / KOTA | JUMLAH INDIKATOR > TARGET 2005 | % DARI 47 INDIKATOR |
|----|------------------|-----------------------------------|---------------------|
| 20 | LAMONGAN | 18 | 38.30 |
| 21 | MOJOKERTO | 18 | 38.30 |
| 22 | NGANJUK | 18 | 38.30 |
| 23 | PASURUAN | 18 | 38.30 |
| 24 | TRENGGALEK | 18 | 38.30 |
| 25 | TULUNGAGUNG | 18 | 38.30 |
| 26 | BANYUWANGI | 17 | 36.17 |
| 27 | JOMBANG | 17 | 36.17 |
| 28 | MALANG | 17 | 36.17 |
| 29 | PAMEKASAN | 17 | 36.17 |
| 30 | SAMPANG | 16 | 34.04 |
| 31 | BANGKALAN | 15 | 31.91 |
| 32 | PONOROGO | 15 | 31.91 |
| 33 | SITUBONDO | 15 | 31.91 |
| 34 | KOTA BATU | 14 | 29.79 |
| 35 | PACITAN | 14 | 29.79 |
| 36 | SURABAYA | 14 | 29.79 |
| 37 | SUMENEP | 13 | 27.66 |
| 38 | KOTA PASURUAN | 12 | 25.53 |

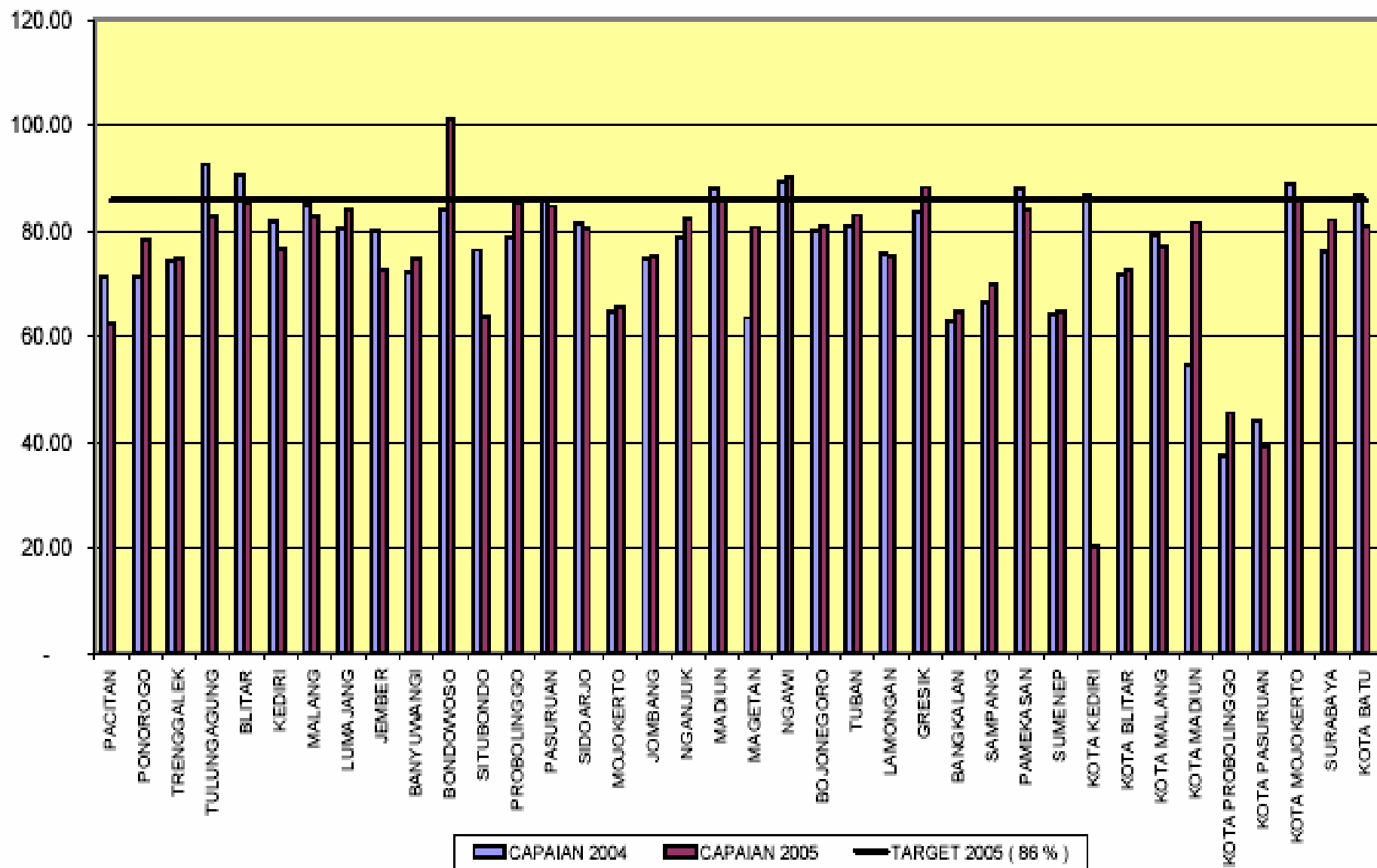
GRAFIK JUMLAH DATA KOSONG / TIDAK ADA DATA DAN JUMLAH INDIKATOR SPM KAB./KOTA MELEBIHI TARGET 2005 PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2005



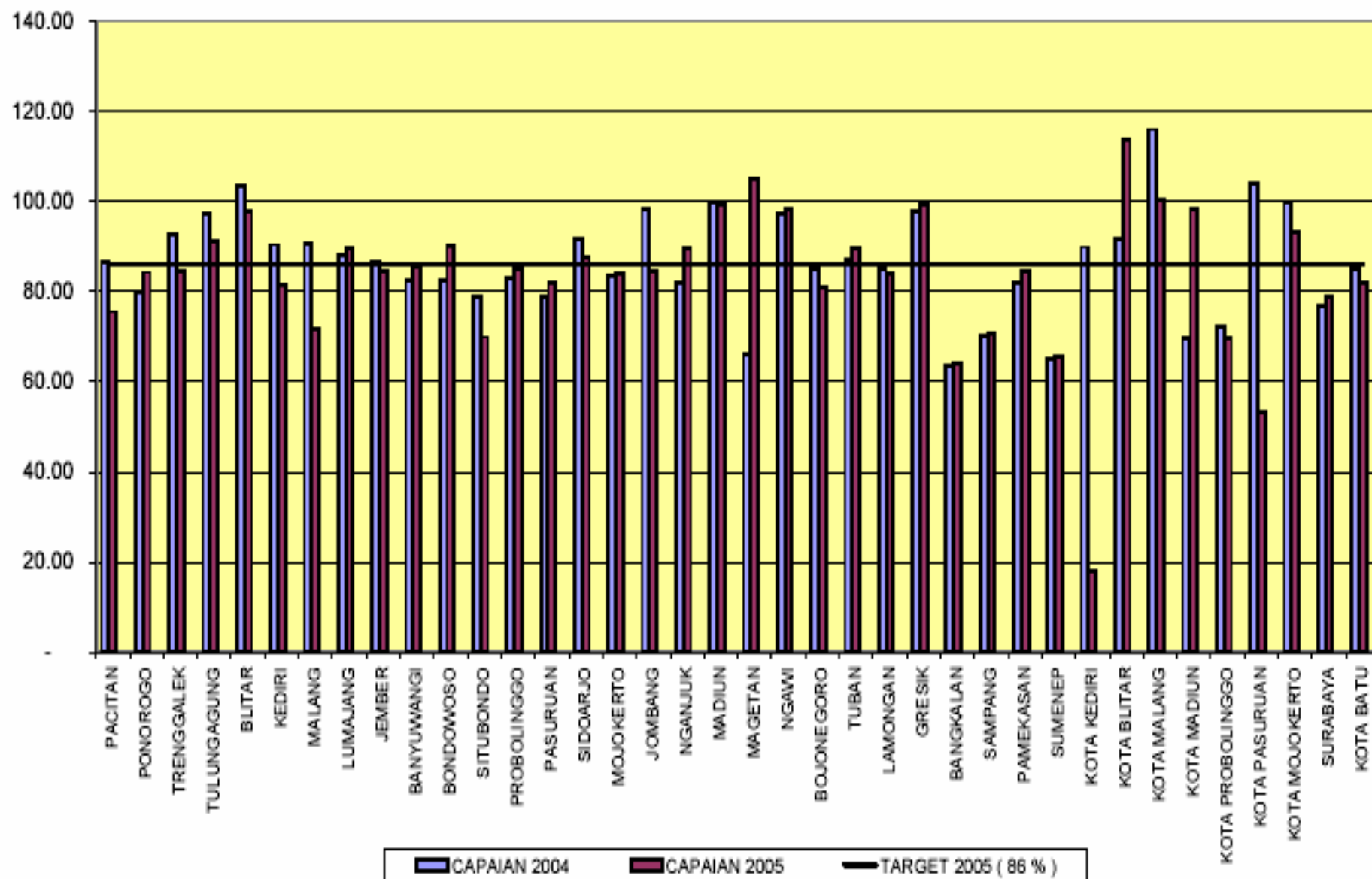


**GRAFIK
INDIKATOR SPM
KABUPATEN / KOTA
PROPINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2004 - 2005**

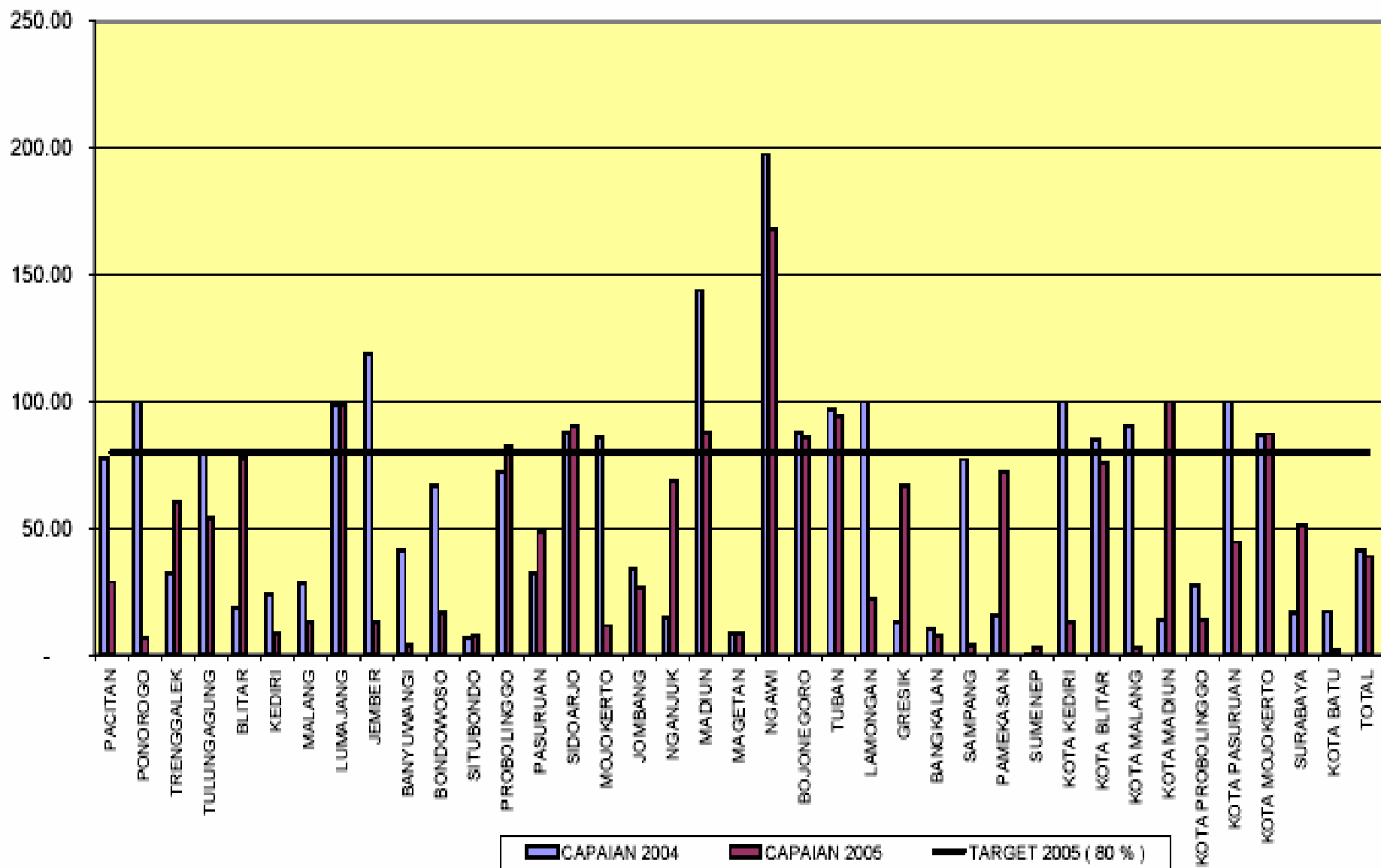
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4**



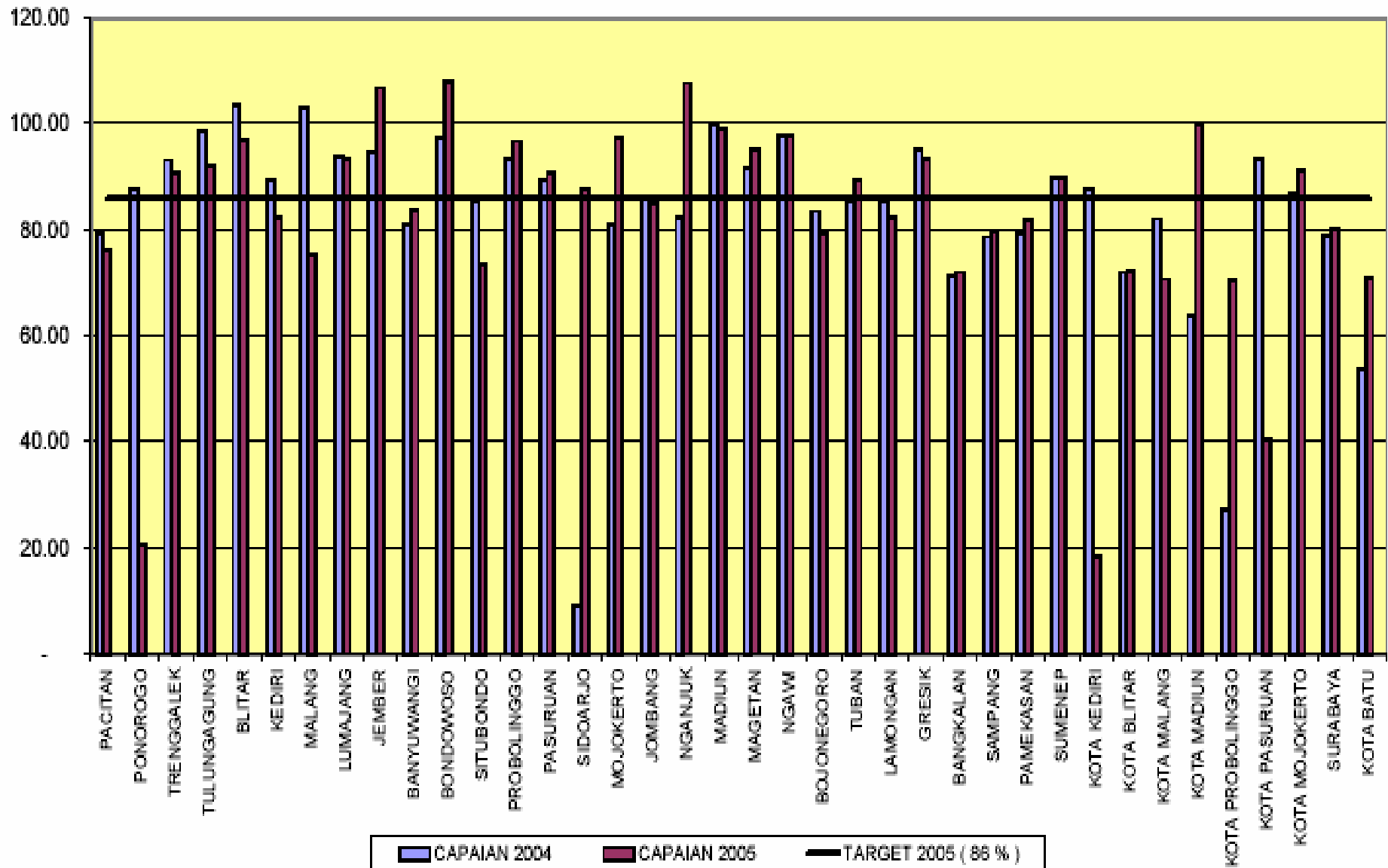
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH BIDAN ATAU TENAGA KESEHATAN YANG MEMILIKI
KOMPETENSI KEBIDANAN**



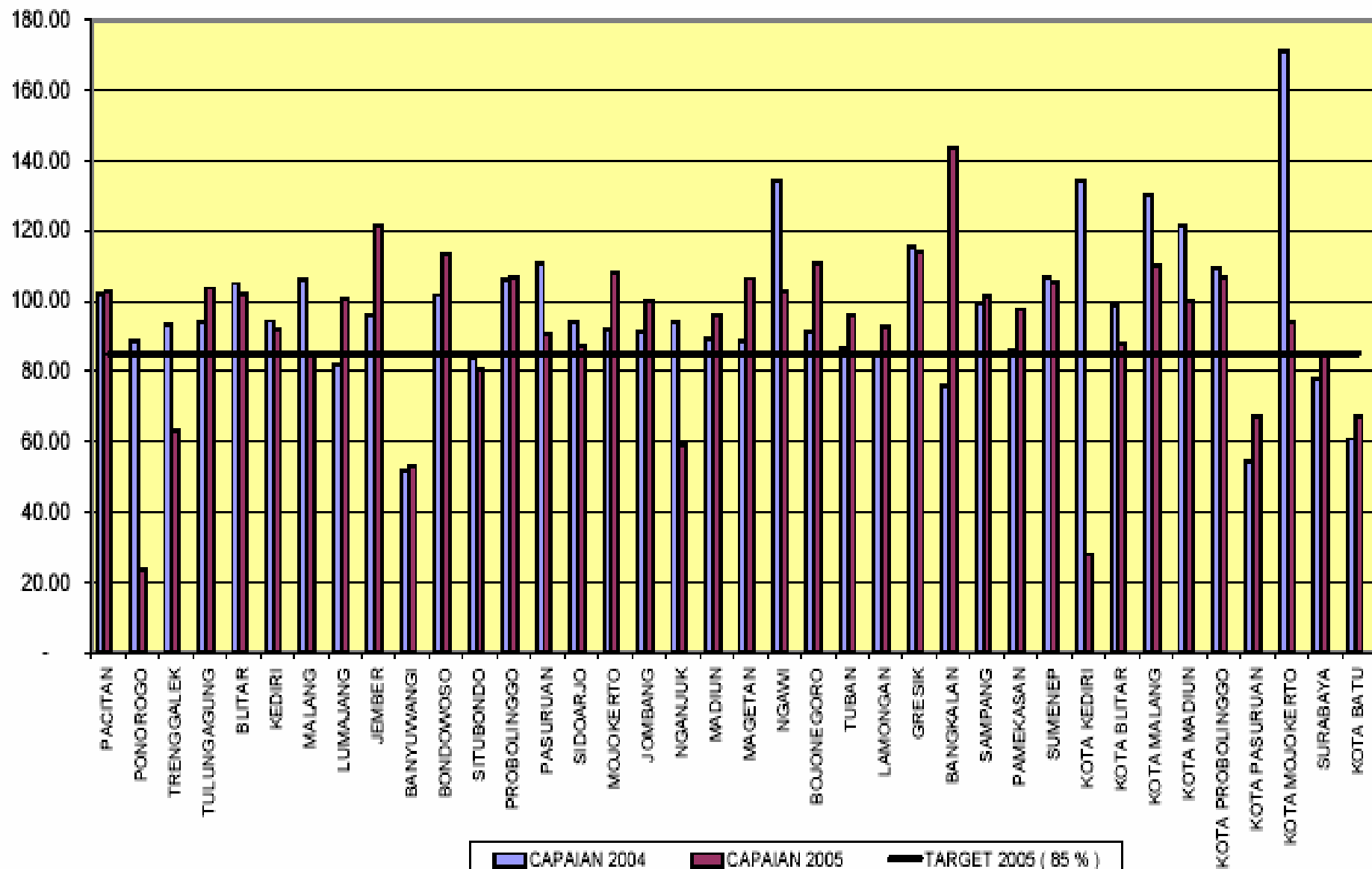
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR IBU HAMIL RISIKO TINGGI YANG DIRUJUK**



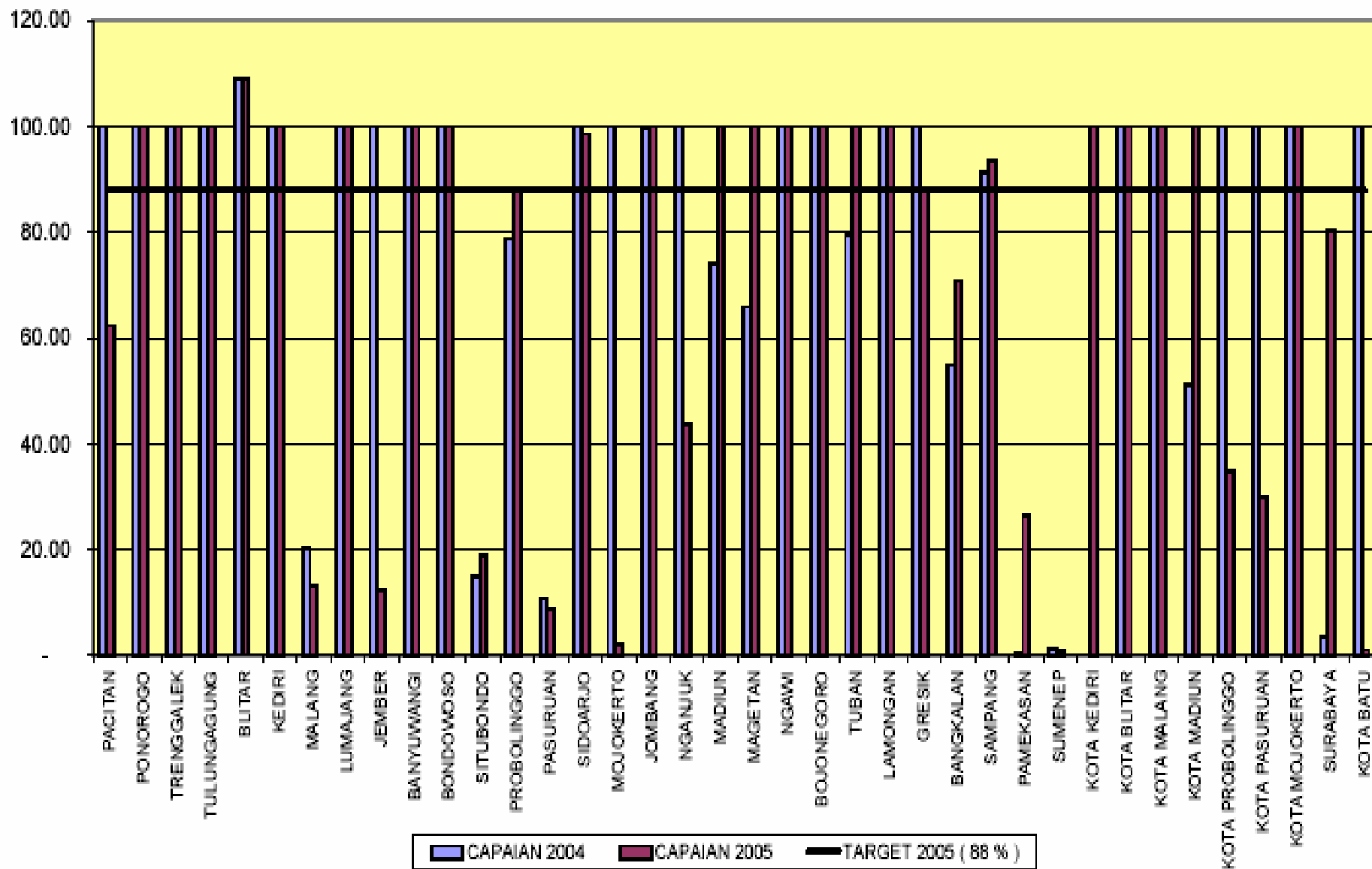
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS**



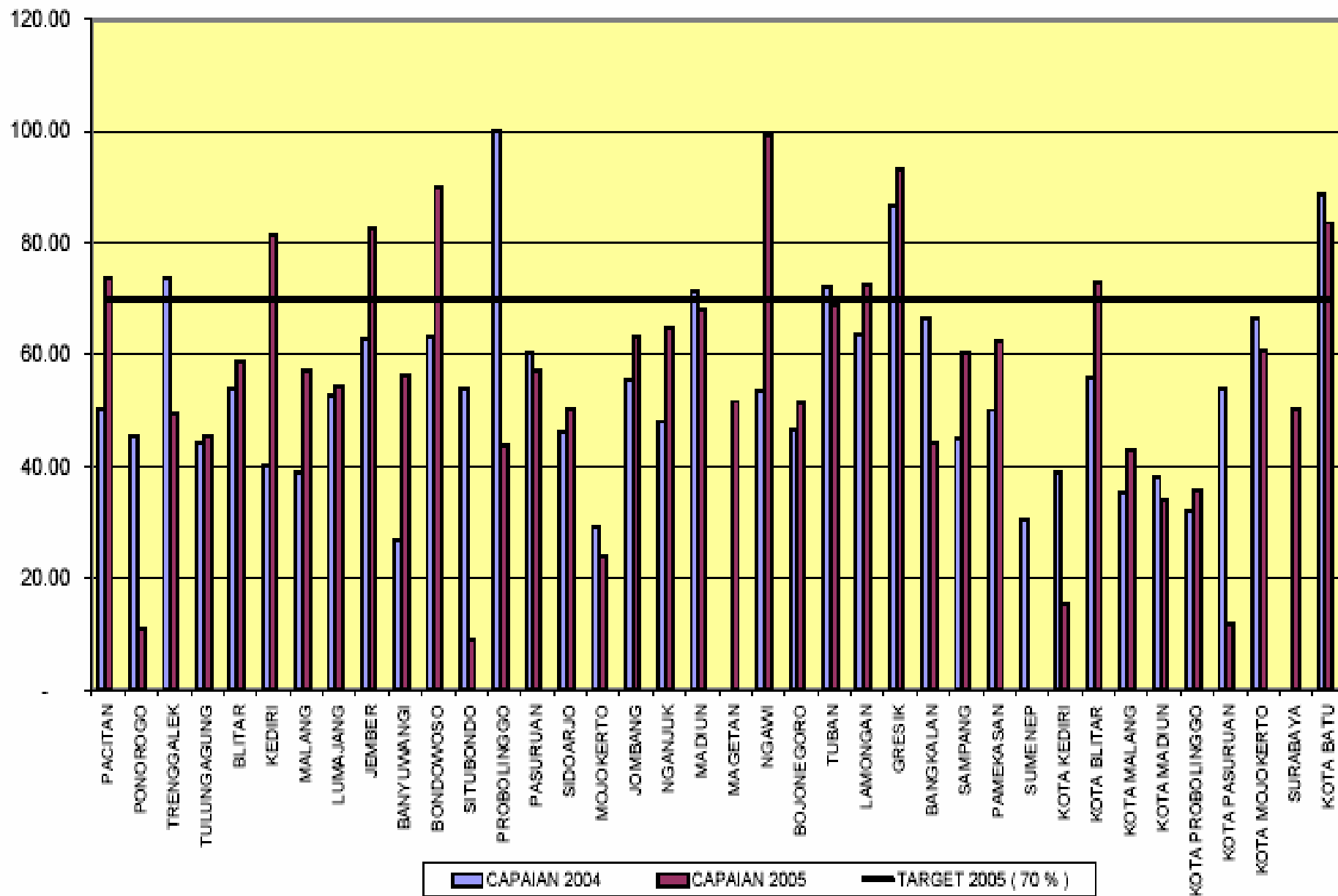
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI**



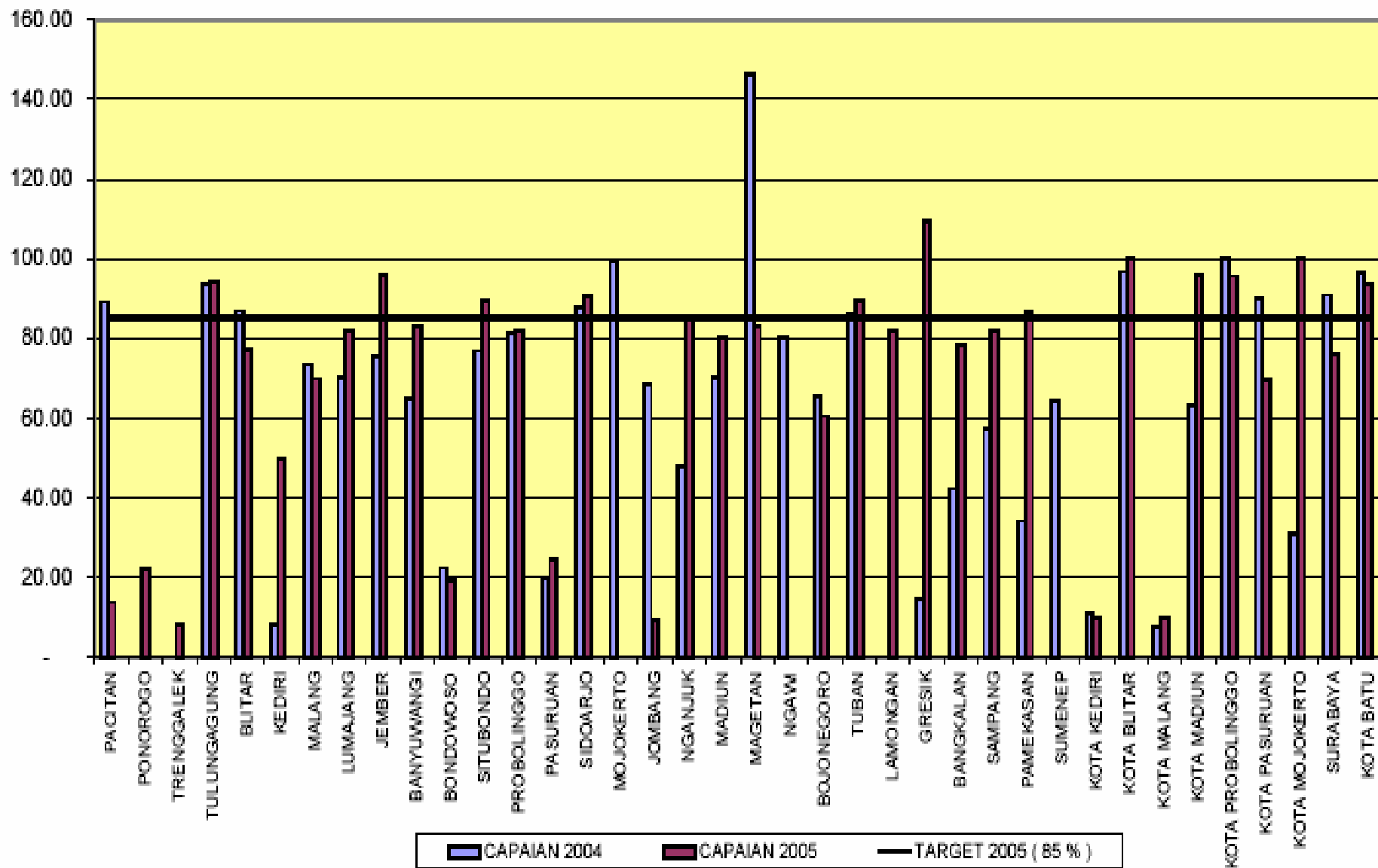
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH / BBLR YANG DITANGANI**



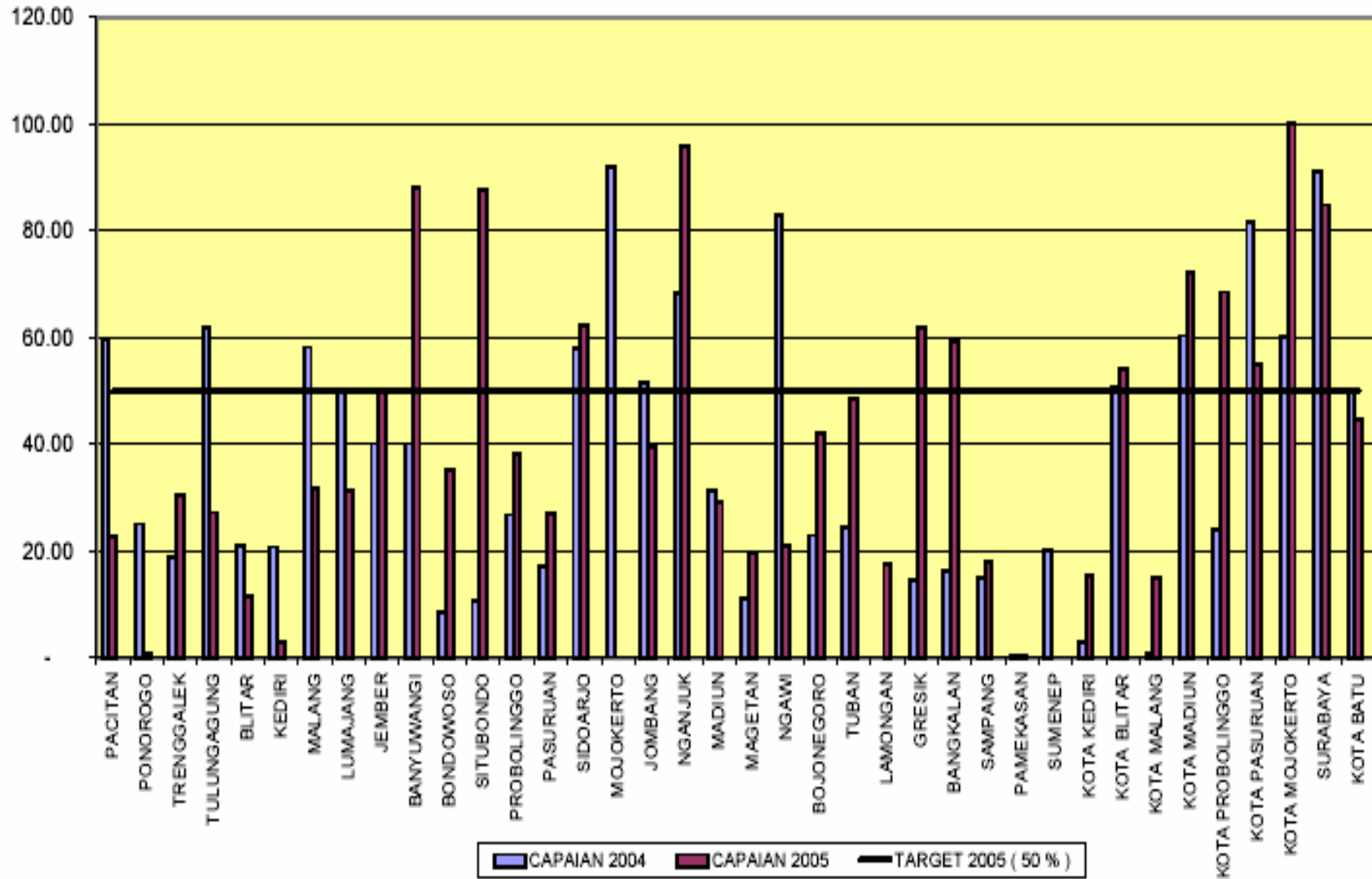
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA DAN PRA SEKOLAH**



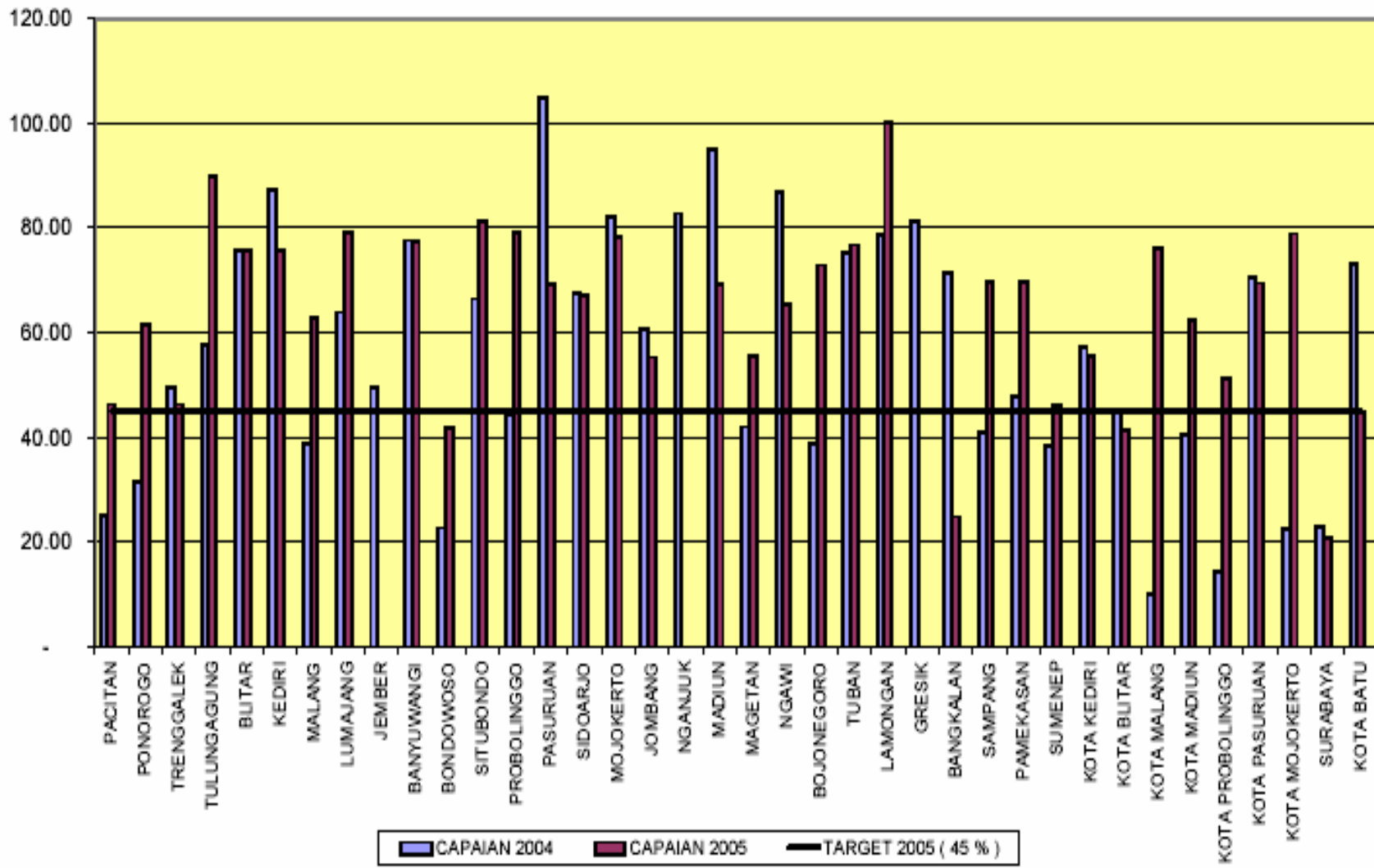
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT OLEH TENAGA KESEHATAN
ATAU TENAGA TERLATIH / GURU UKS / DOKTER KECIL**



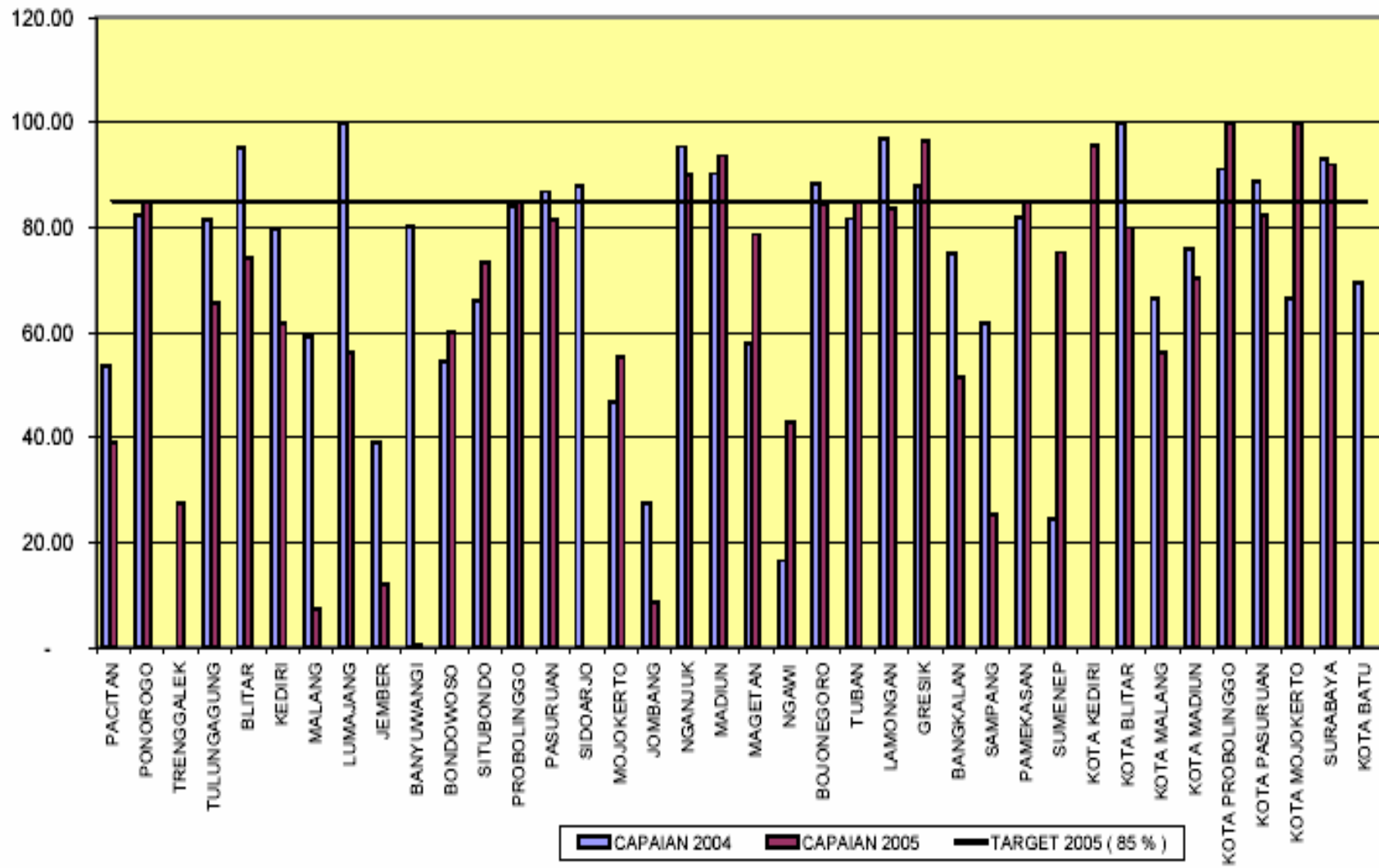
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN REMAJA**



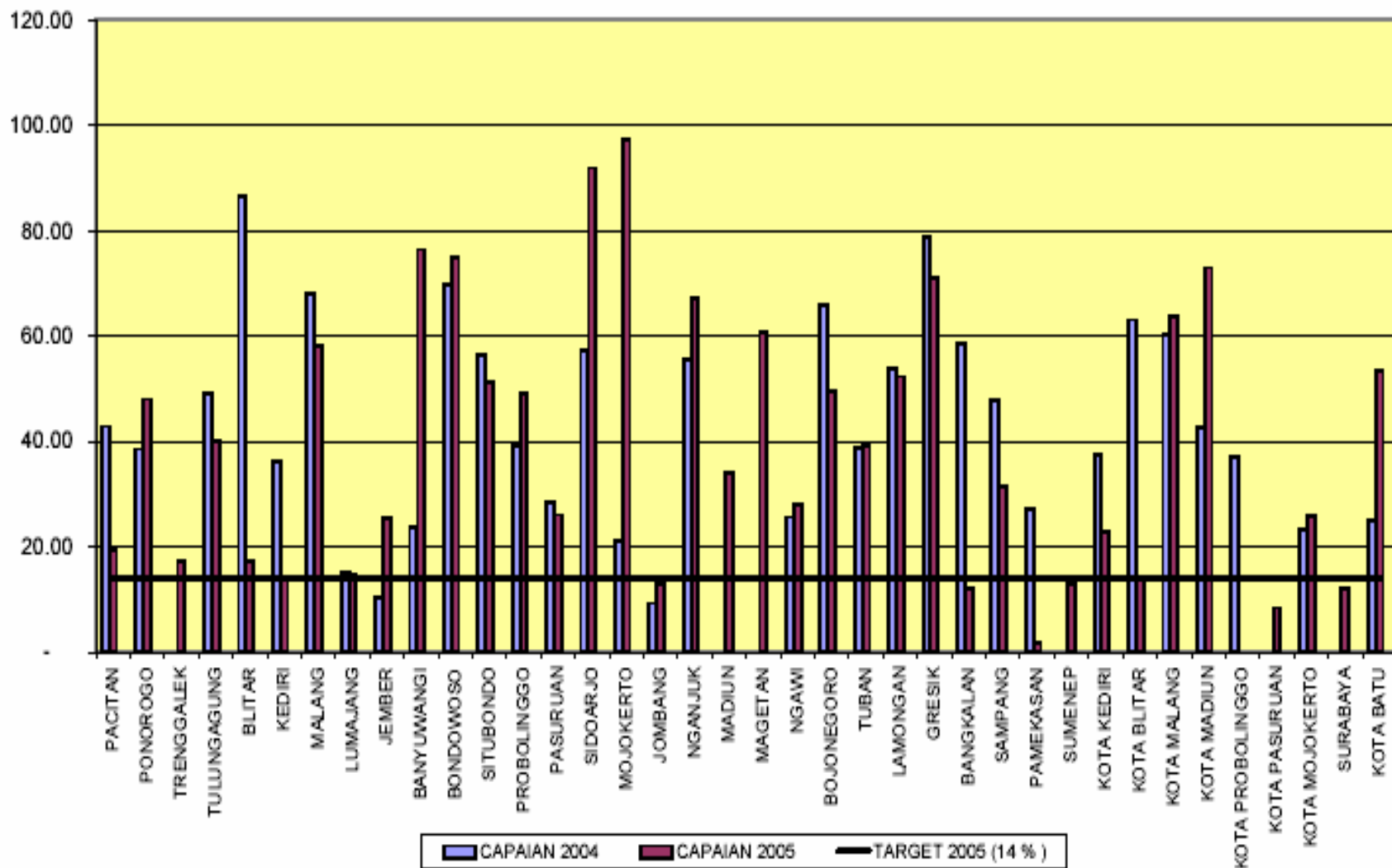
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN PESERTA AKTIF KB**



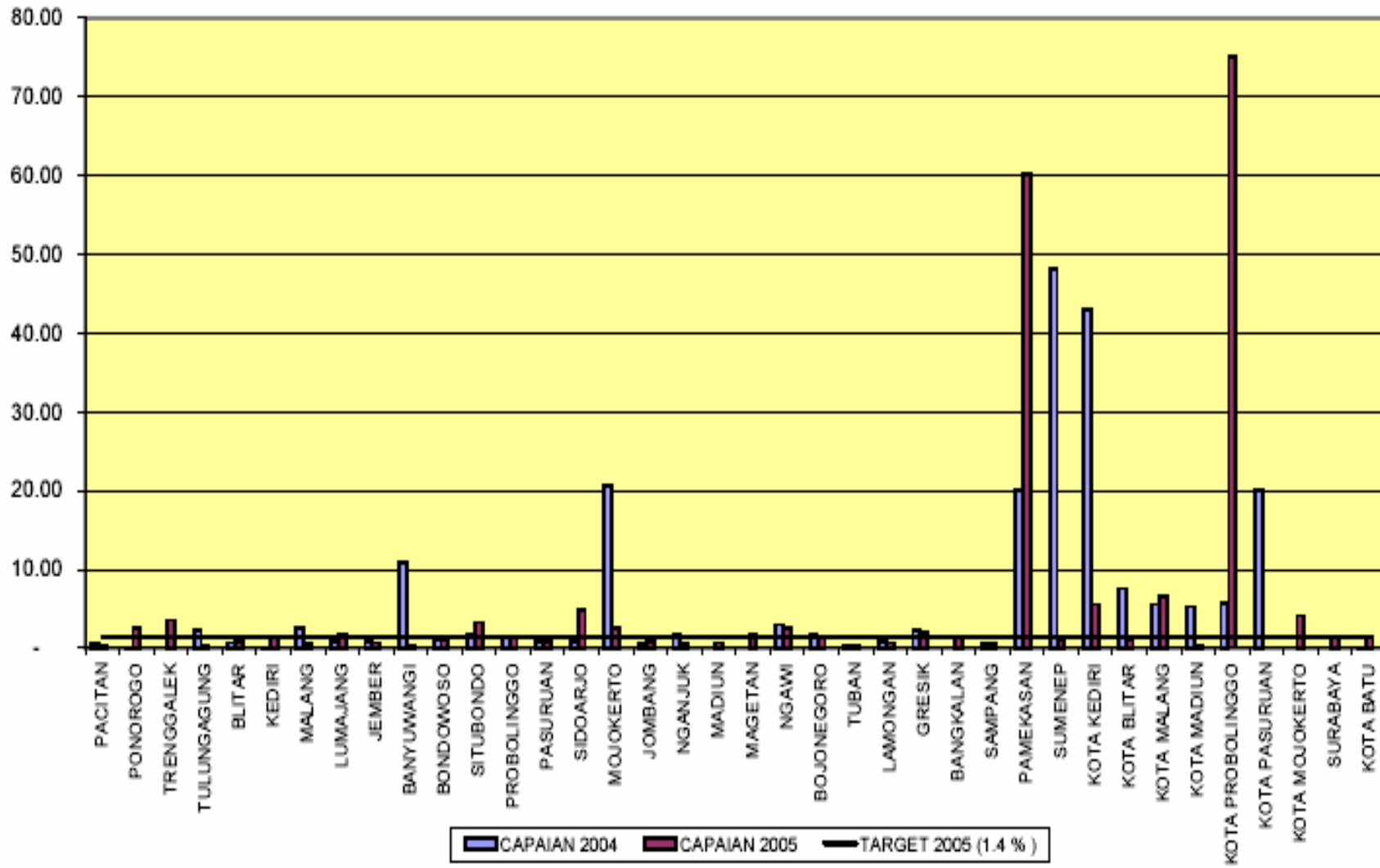
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)**



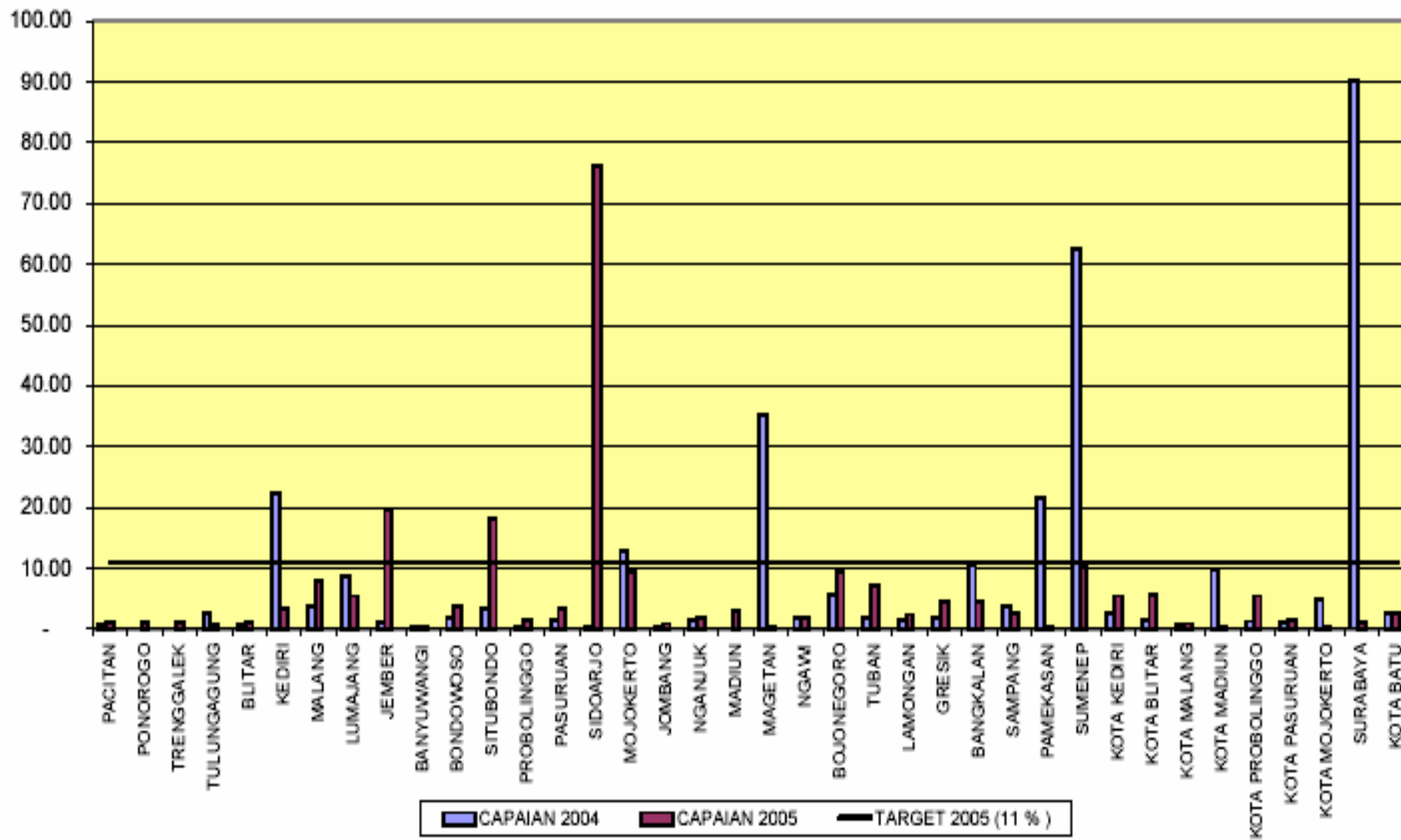
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN RAWAT JALAN**



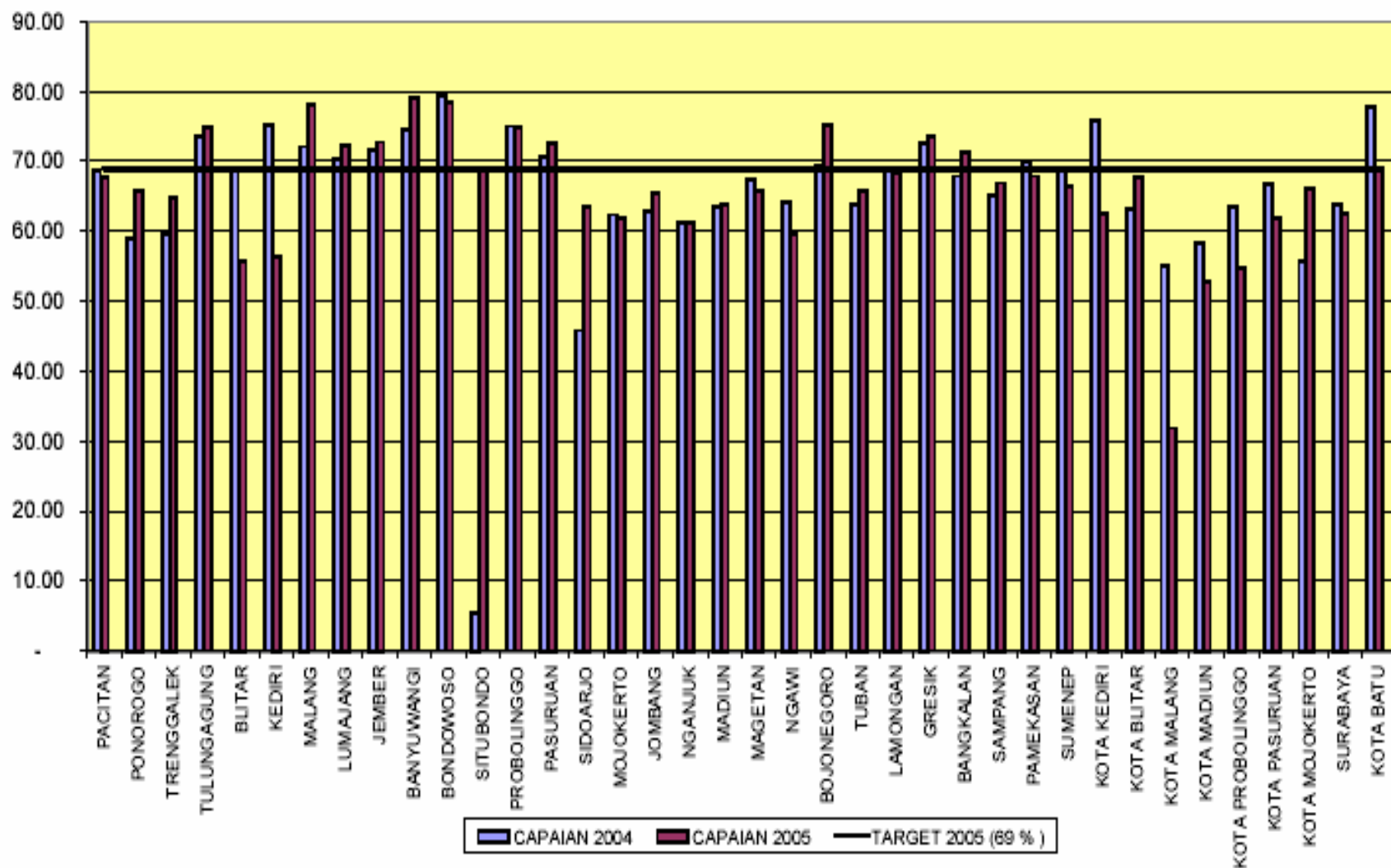
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN RAWAT INAP**



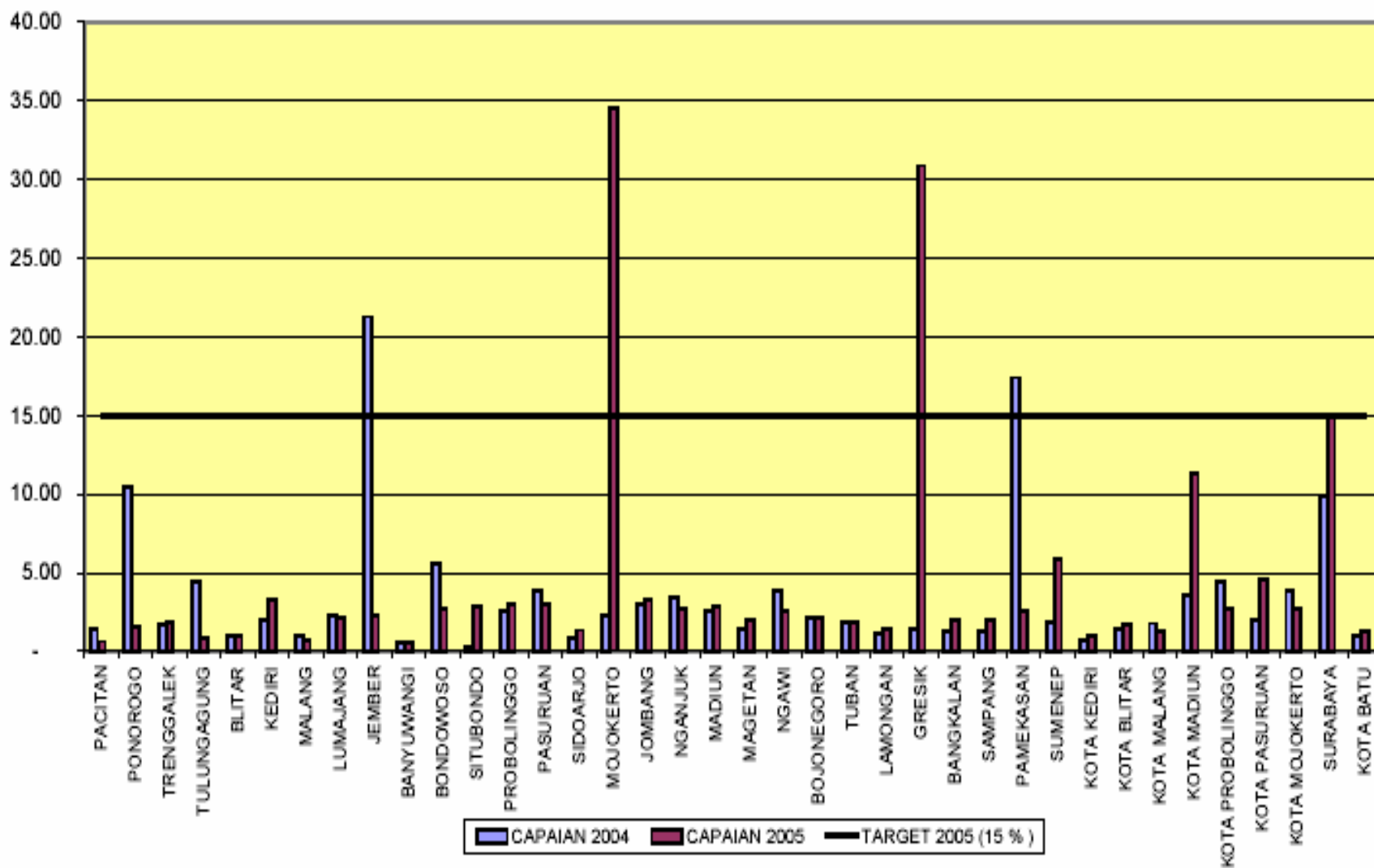
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR PELAYANAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN UMUM**



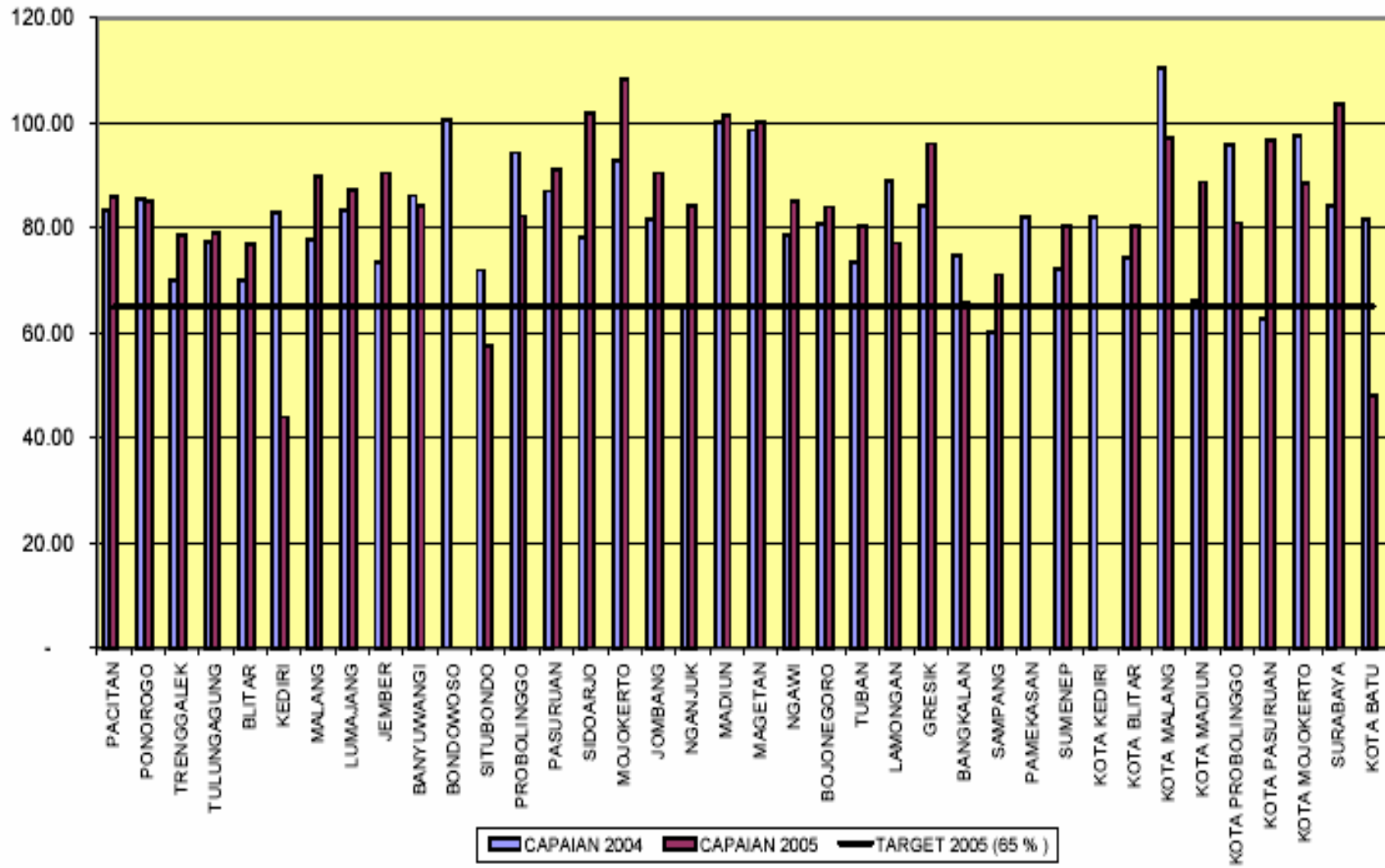
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR BALITA YANG NAIK BERAT BADANNYA**



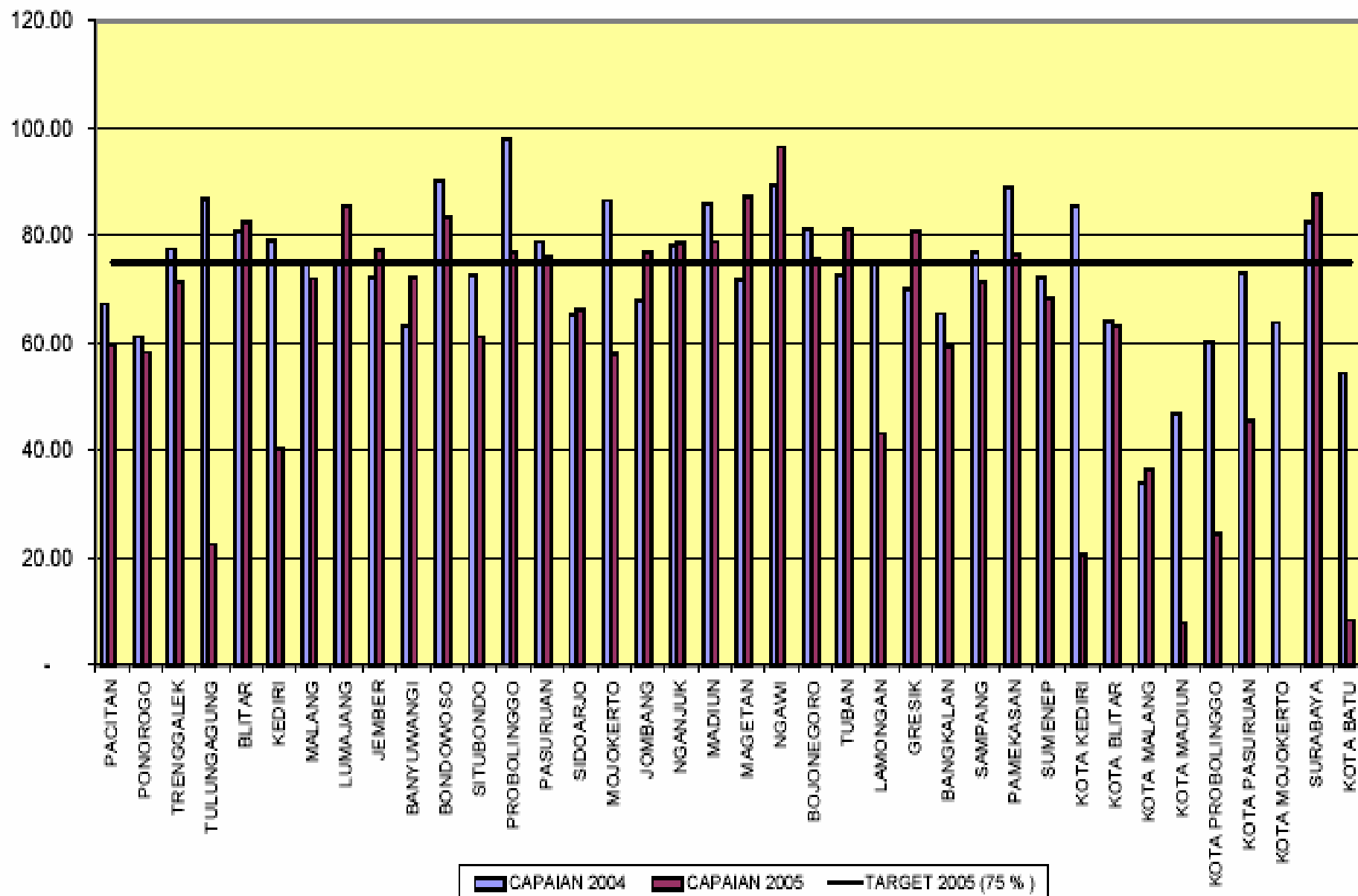
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR BALITA BAWAH GARIS MERAH**



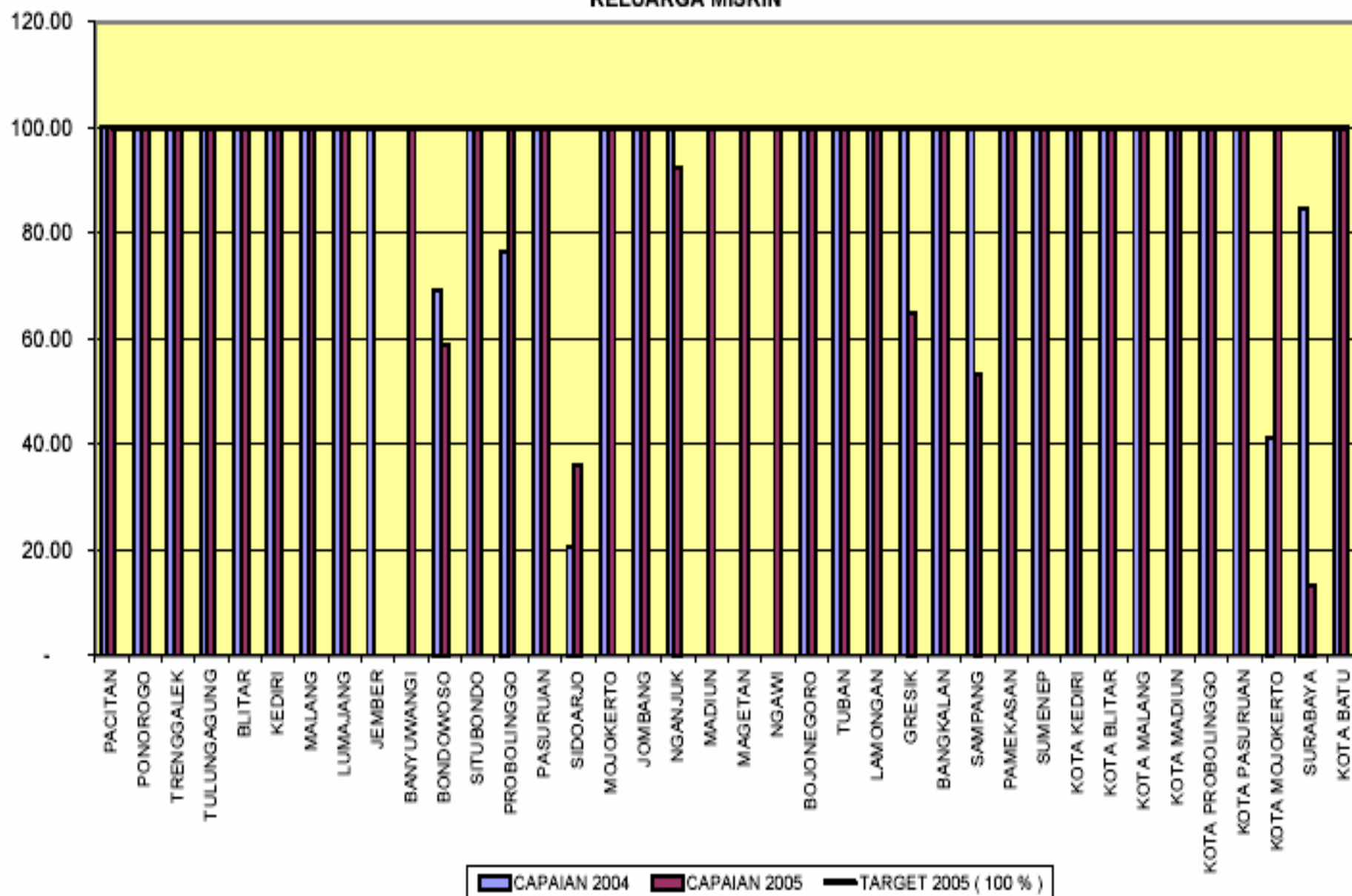
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN BALITA Mendapat Kapsul Vitamin A 2 kali per tahun**



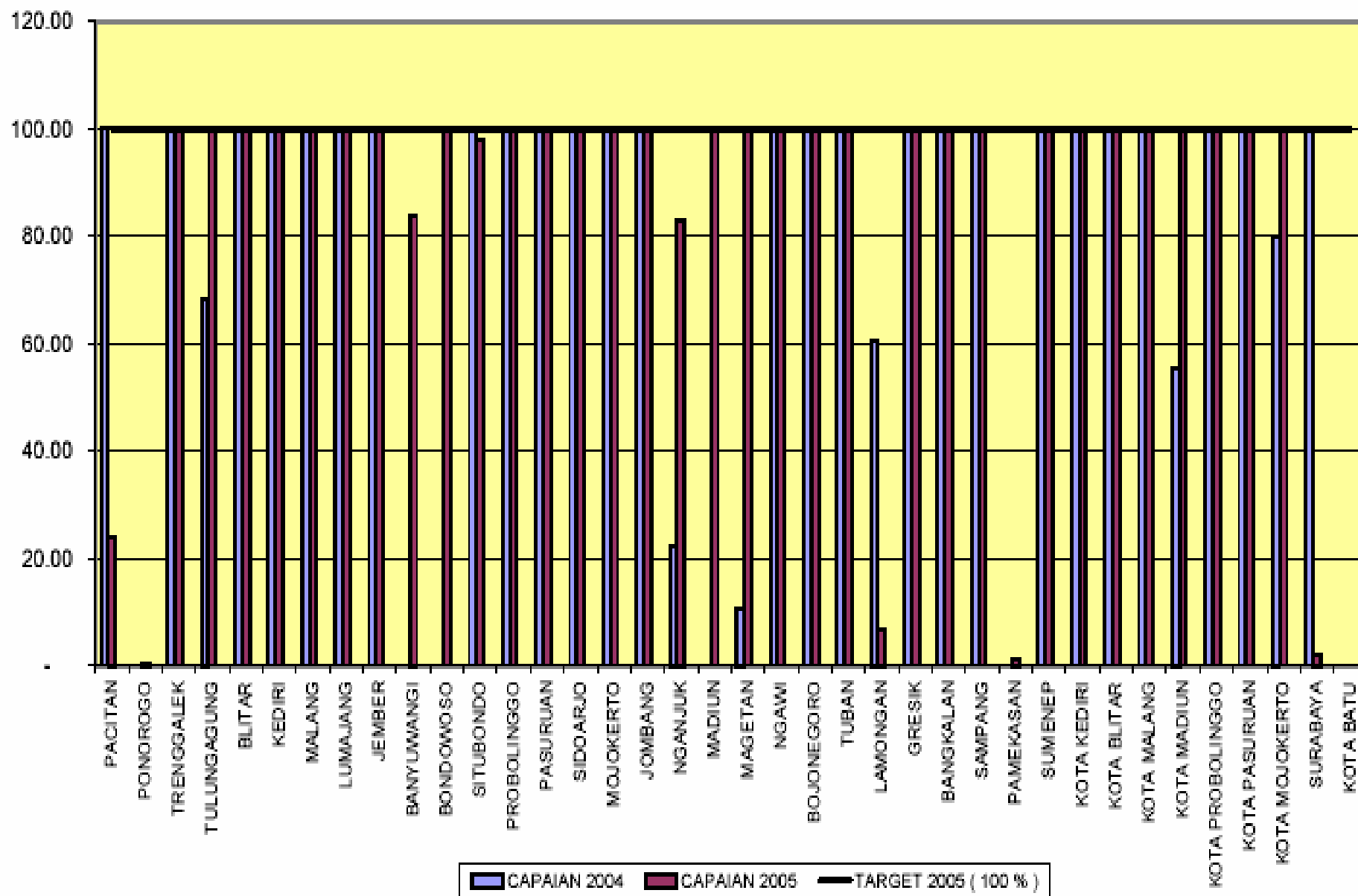
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN IBU HAMIL MENDAPAT 90 TABLET FE**



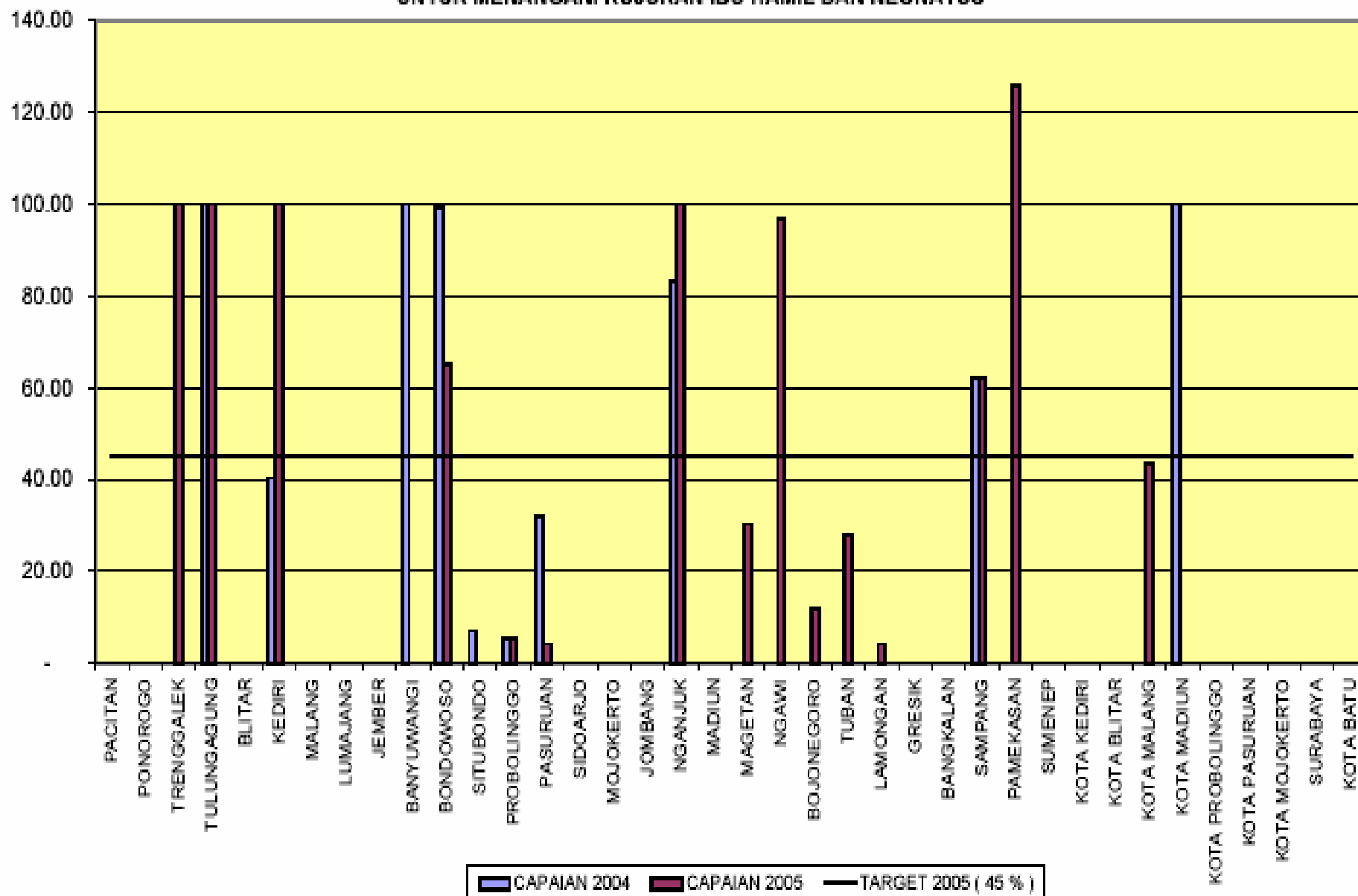
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI BAWAH GARIS MERAH DAR
KELUARGA MISKIN**



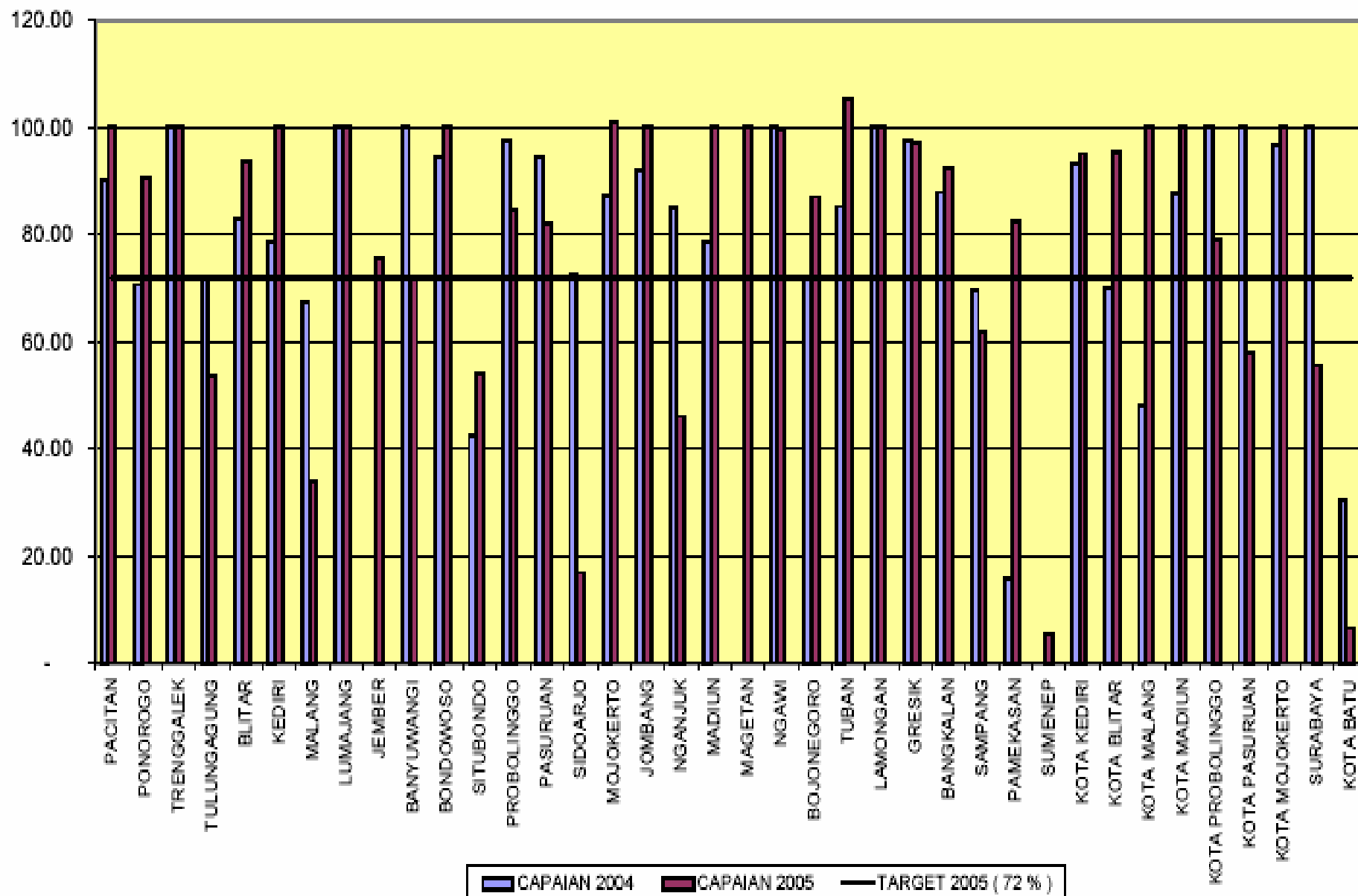
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN**



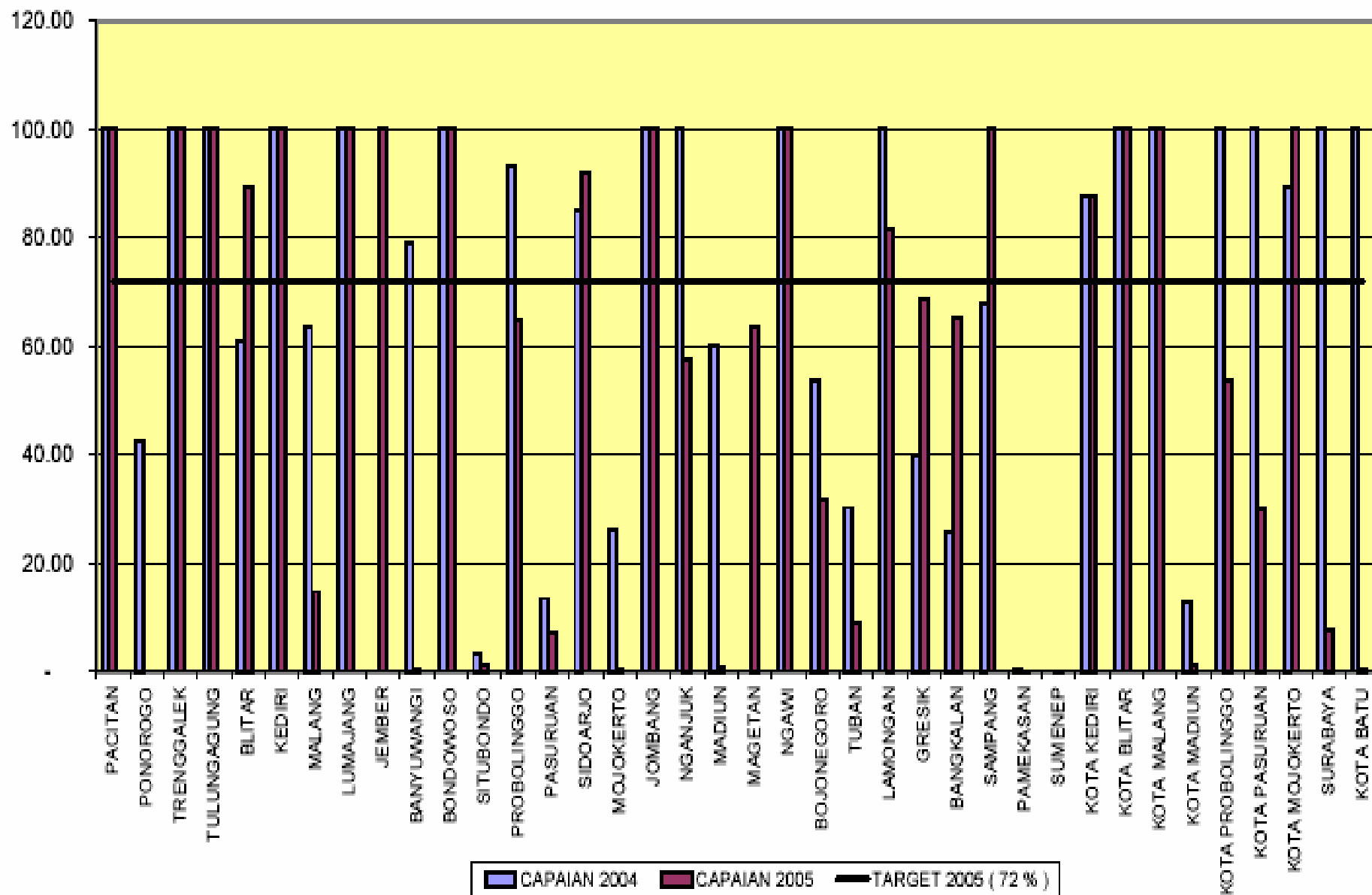
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR AKSES TERHADAP KETERSEDIAAN DARAH DAN KOMPONEN YANG AMAN
UNTUK MENANGANI RUJUKAN IBU HAMIL DAN NEONATUS**



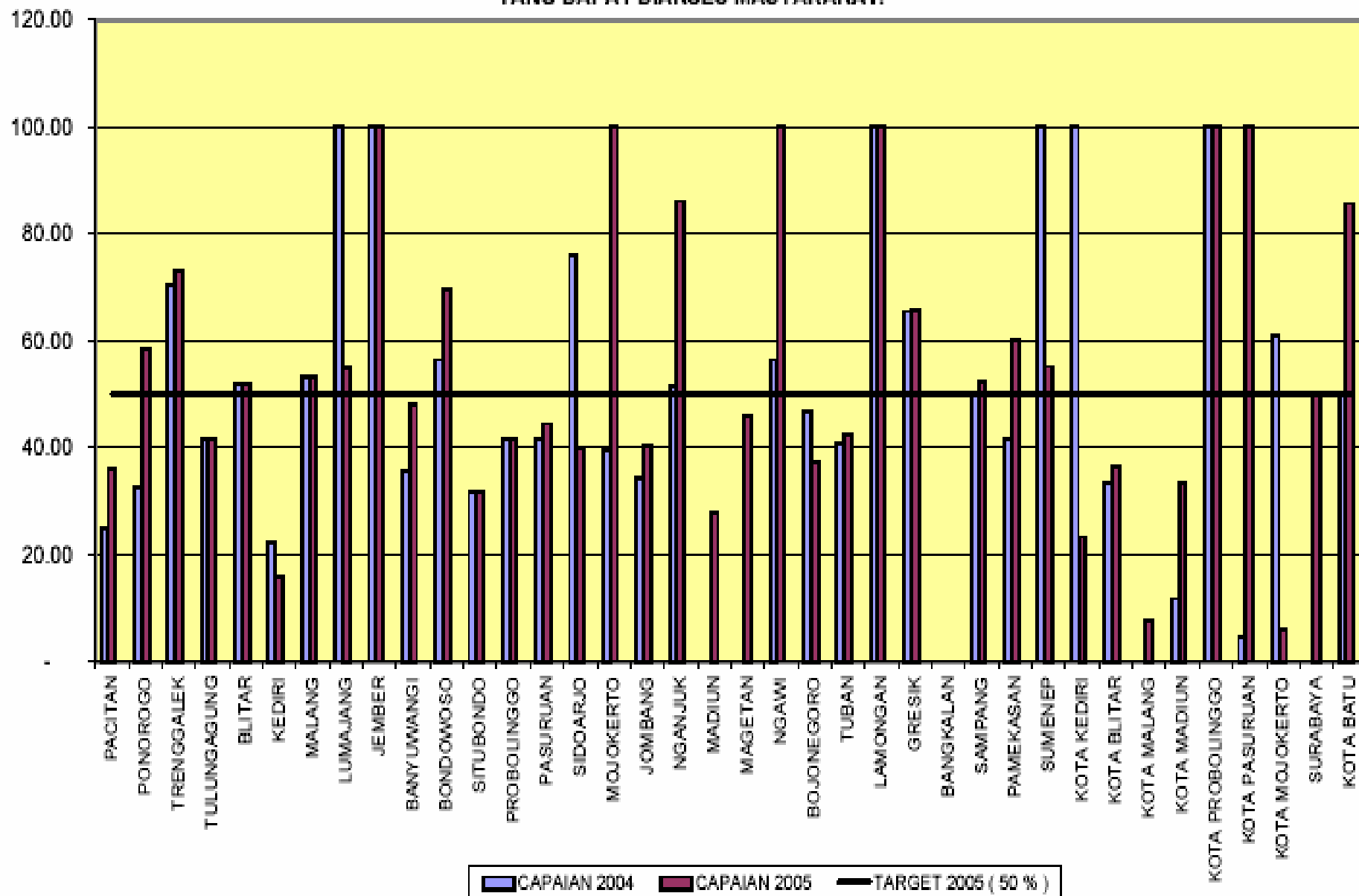
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR IBU HAMIL RISIKO TINGGI / KOMPLIKASI YANG DITANGANI**



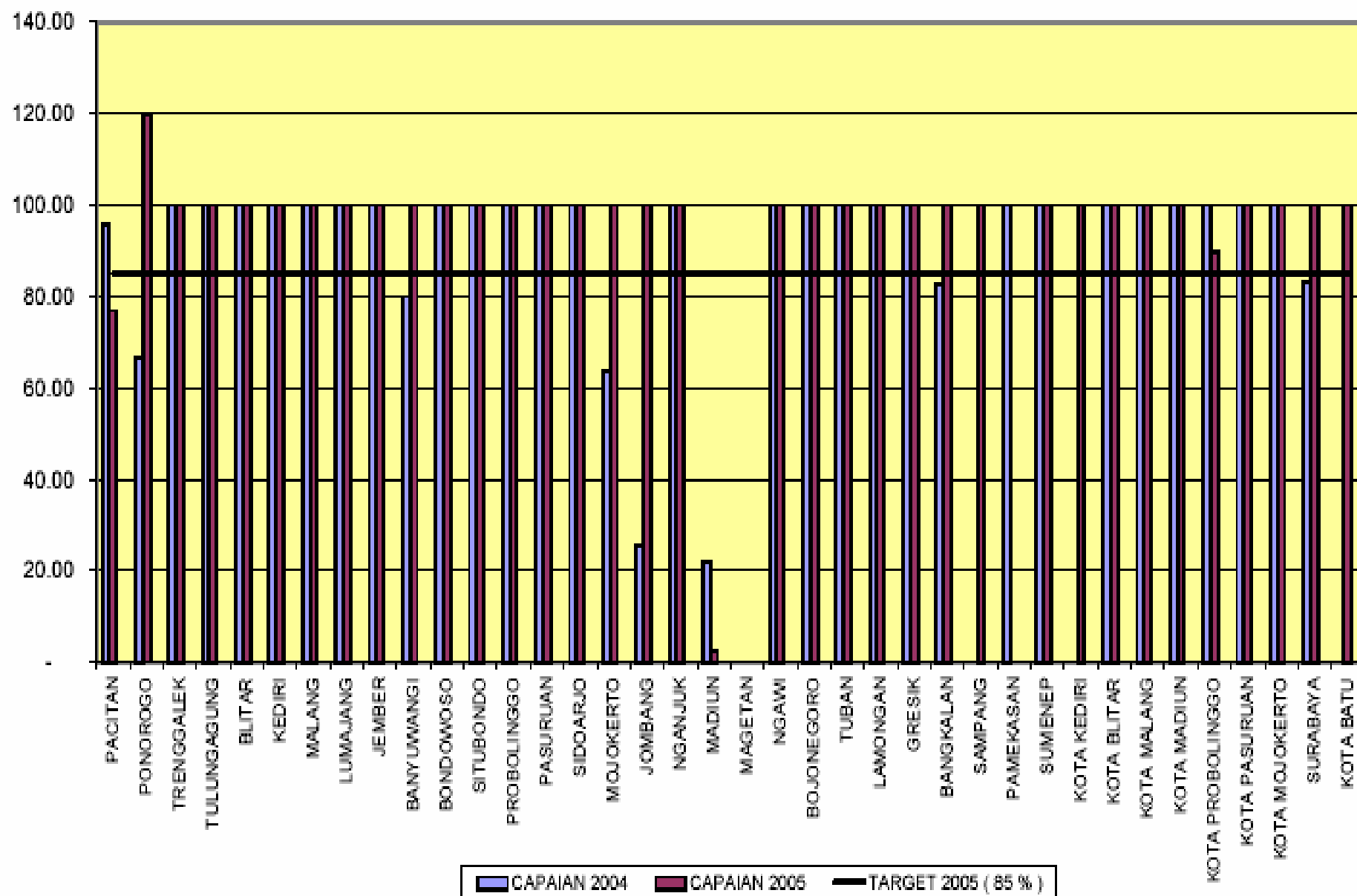
GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR NEONATAL RISIKO TINGGI / KOMPLIKASI YANG DITANGANI



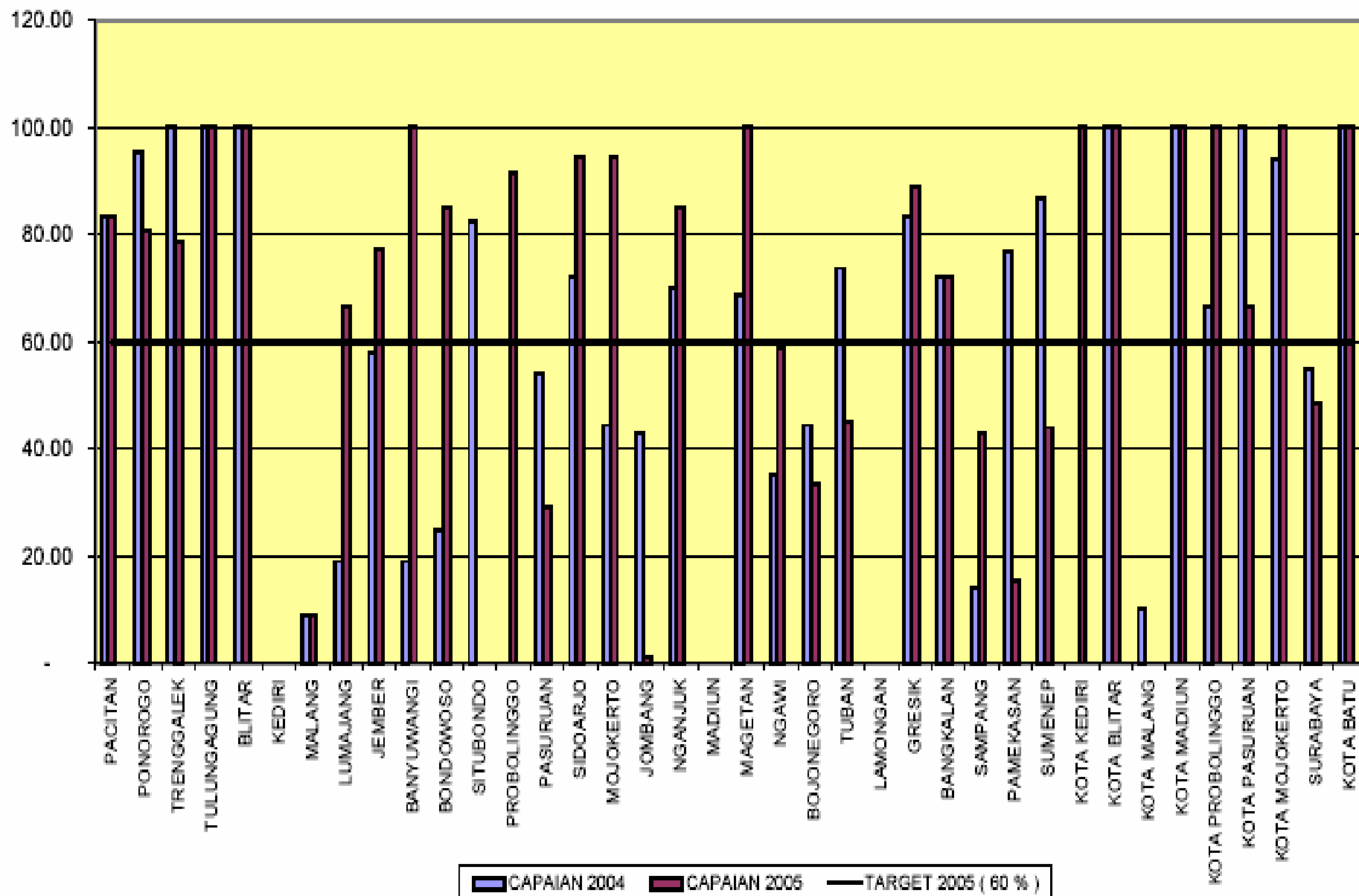
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURA
YANG DAPAT DIAKSES MASYARAKAT.**



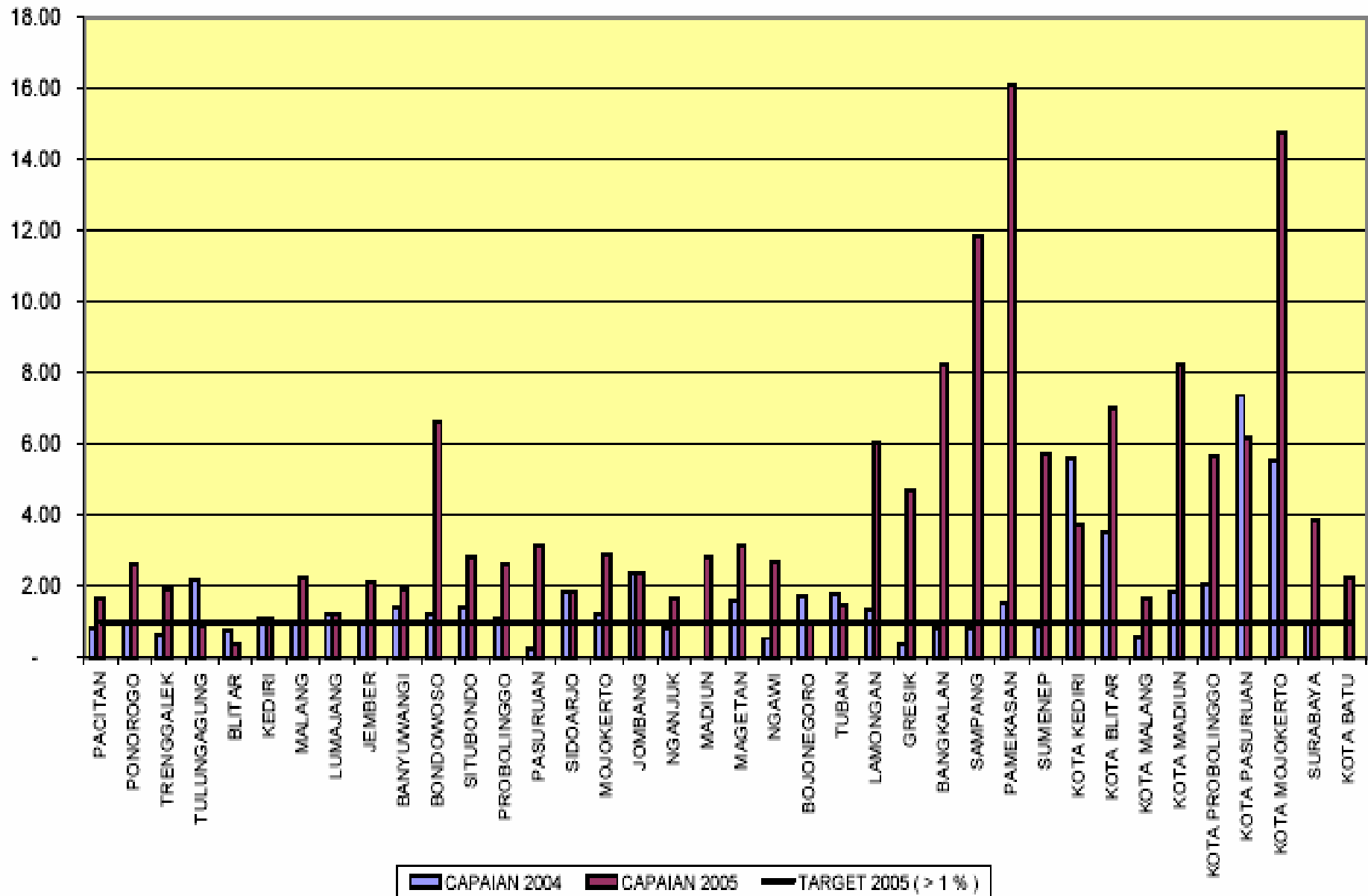
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR DESA/KELURAHAN MENGALAMI KLB YANG DITANGANI < 24 JAM**



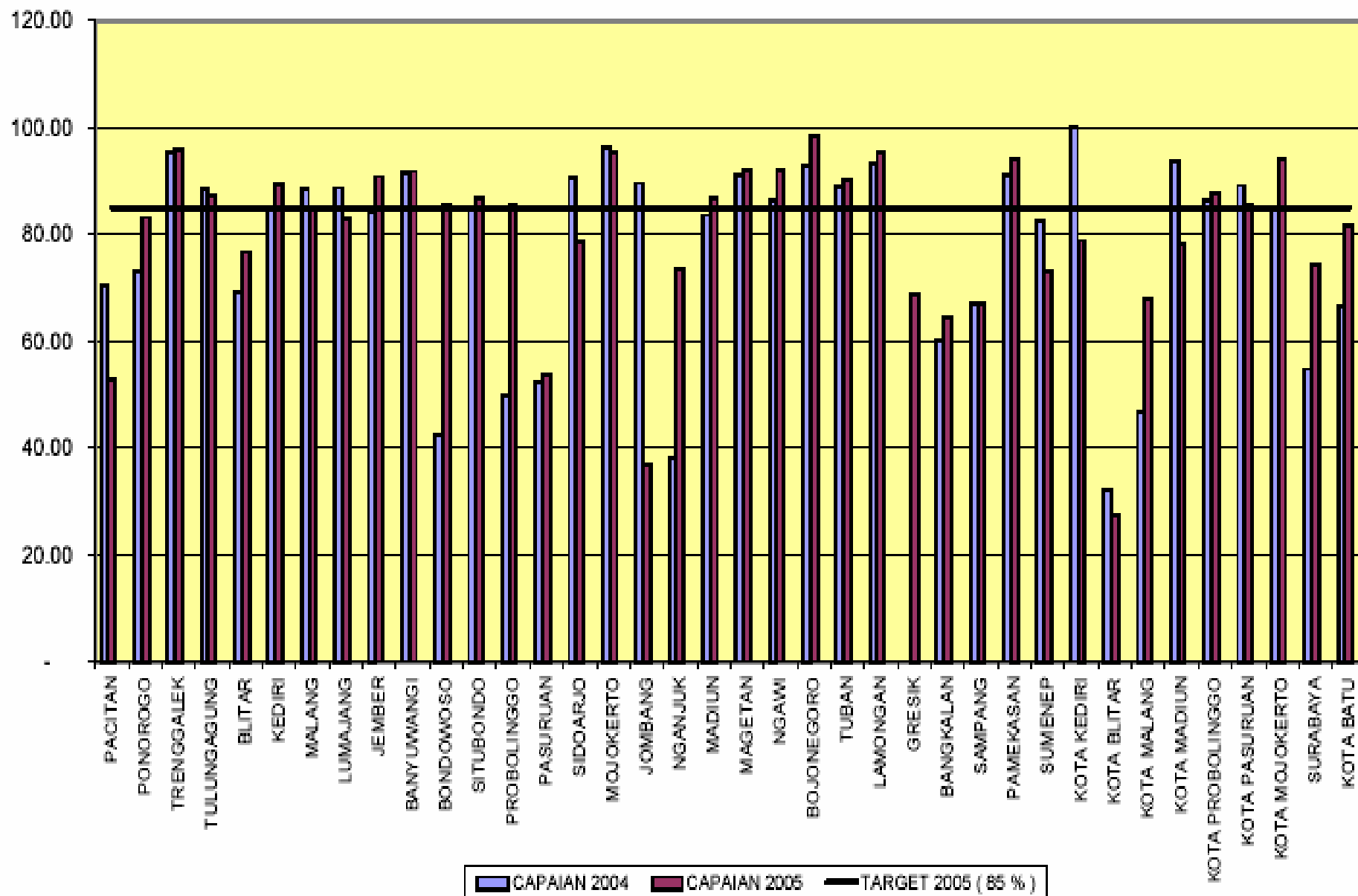
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR KECAMATAN BEBAS RAWAN GIZI**



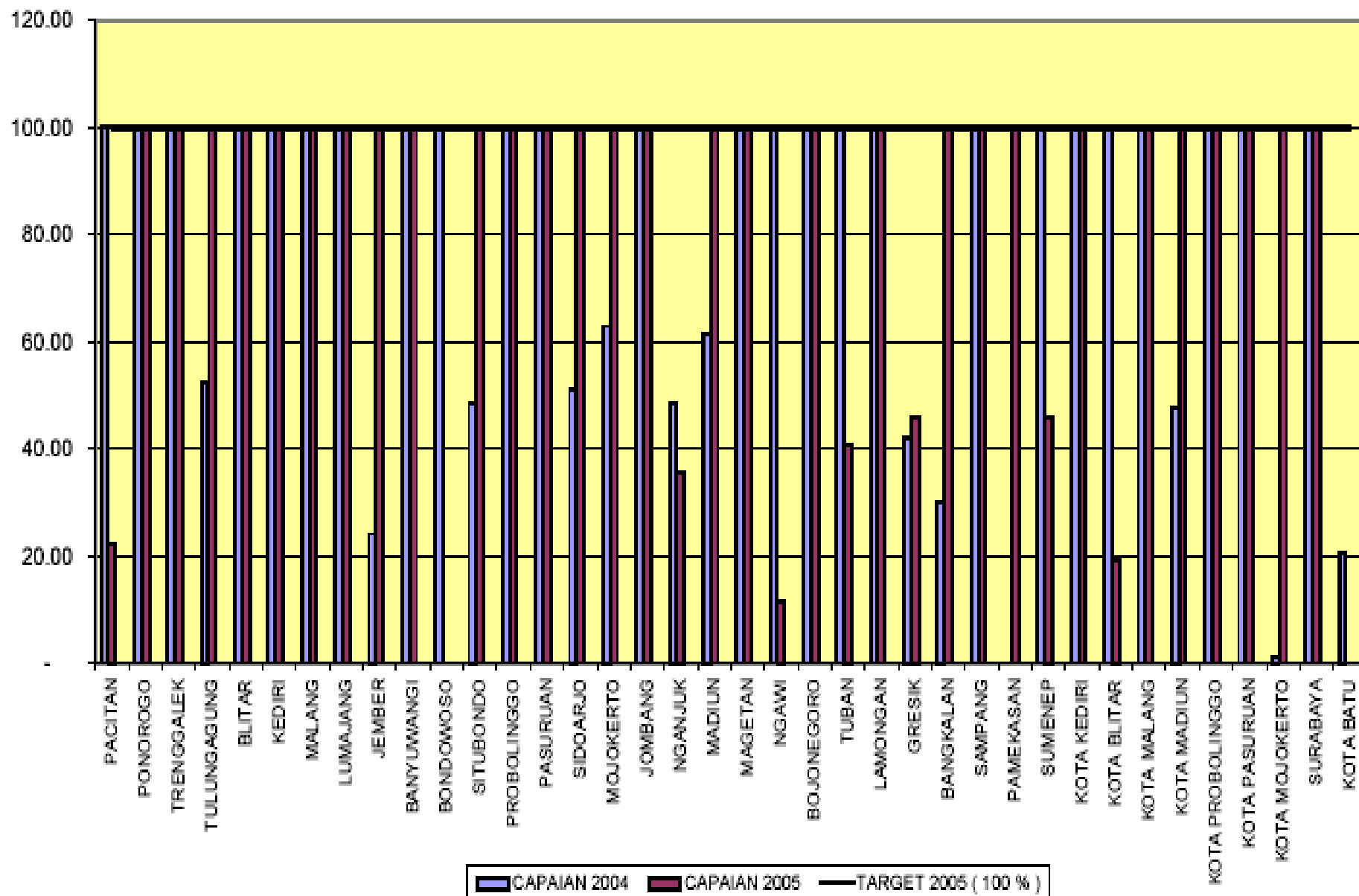
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP) RATE PER 100.000 PENDUDUK < 15 TAHUN**



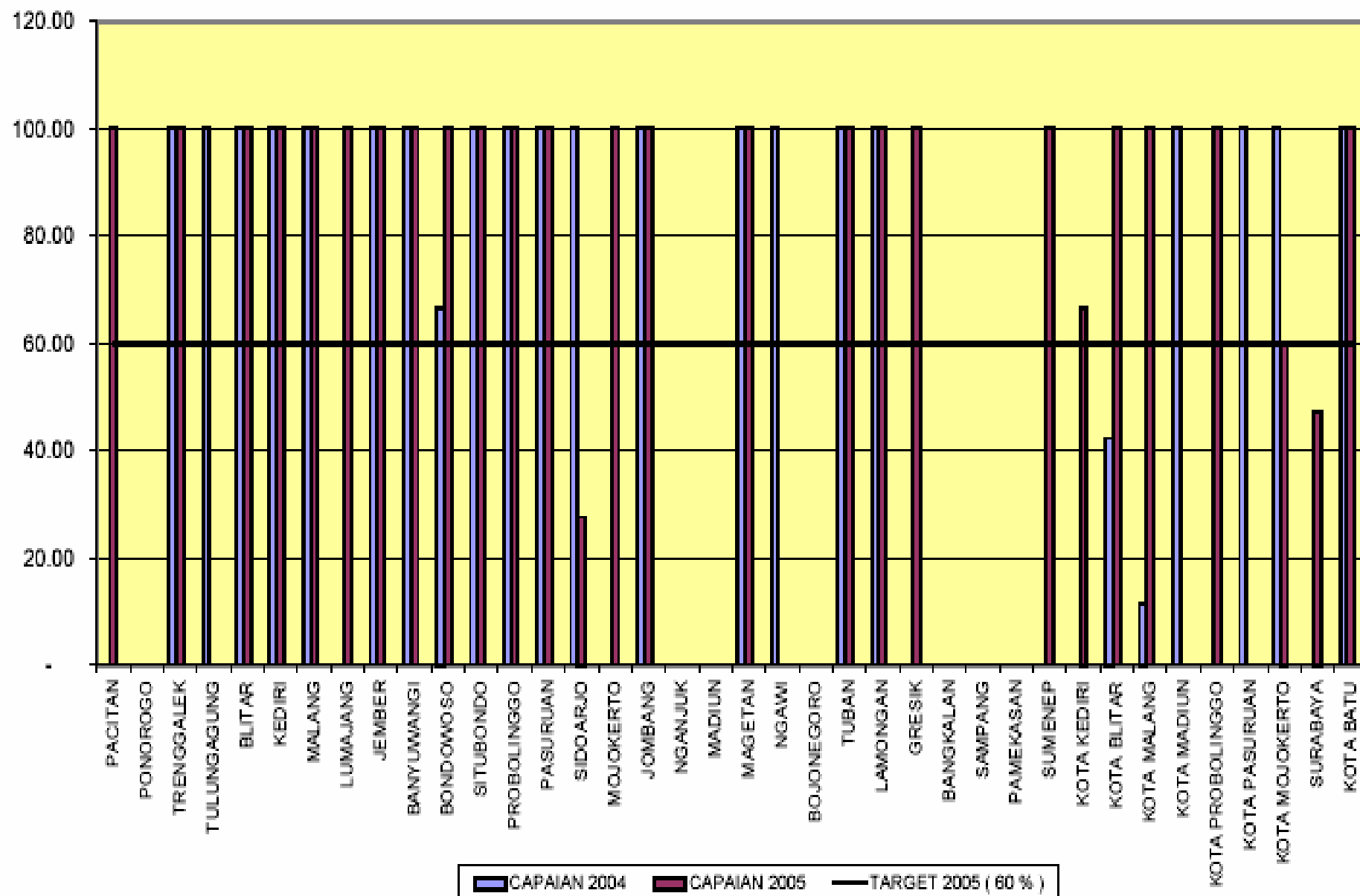
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR KESEMBUHAN PENDERITA TBC BTA POSITIF**



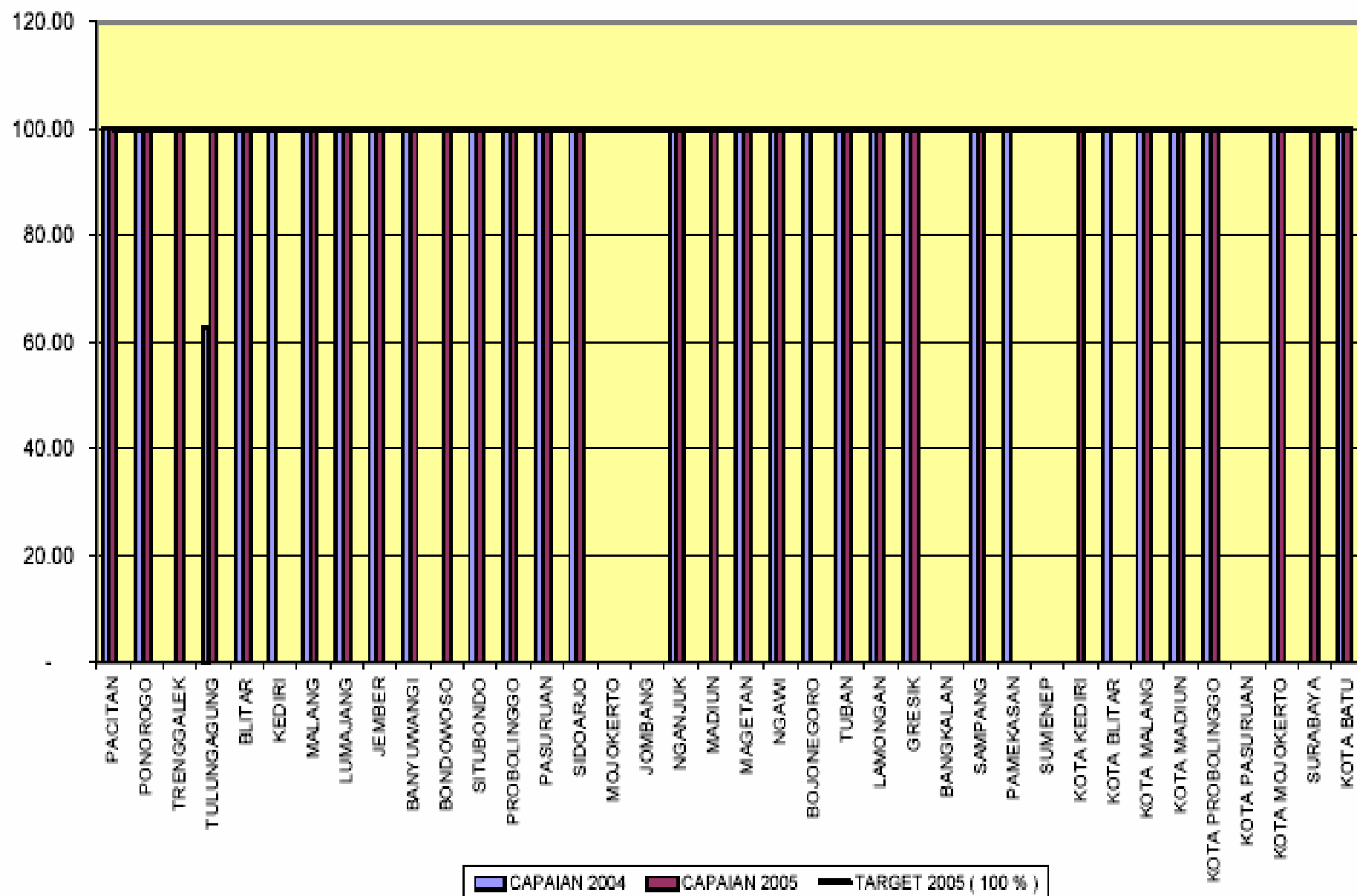
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN BALITA DENGAN PNEUMONIA YANG DITANGANI**



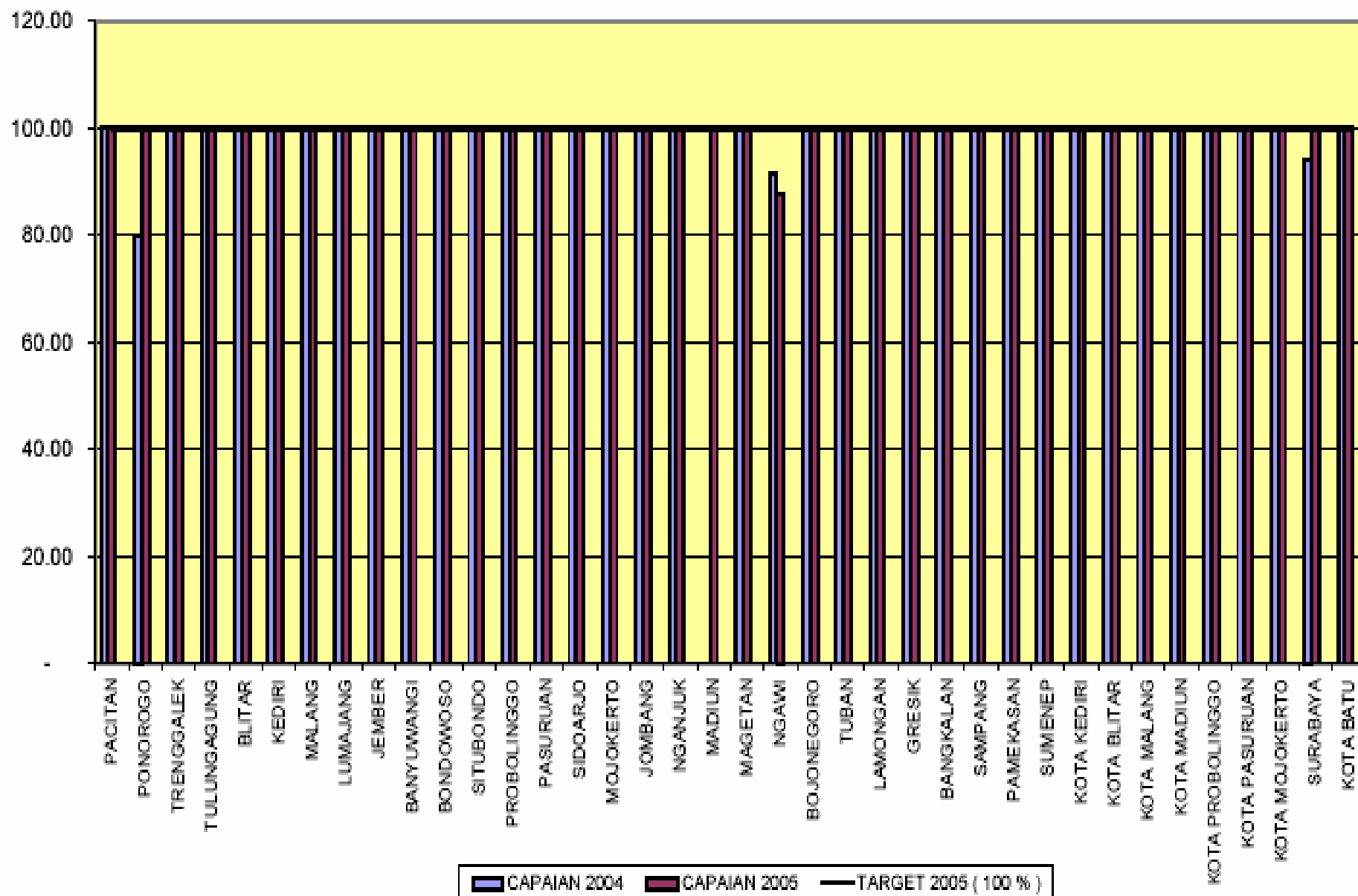
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR KLIEN YANG MENDAPATKAN PENANGANAN HIV-AIDS**



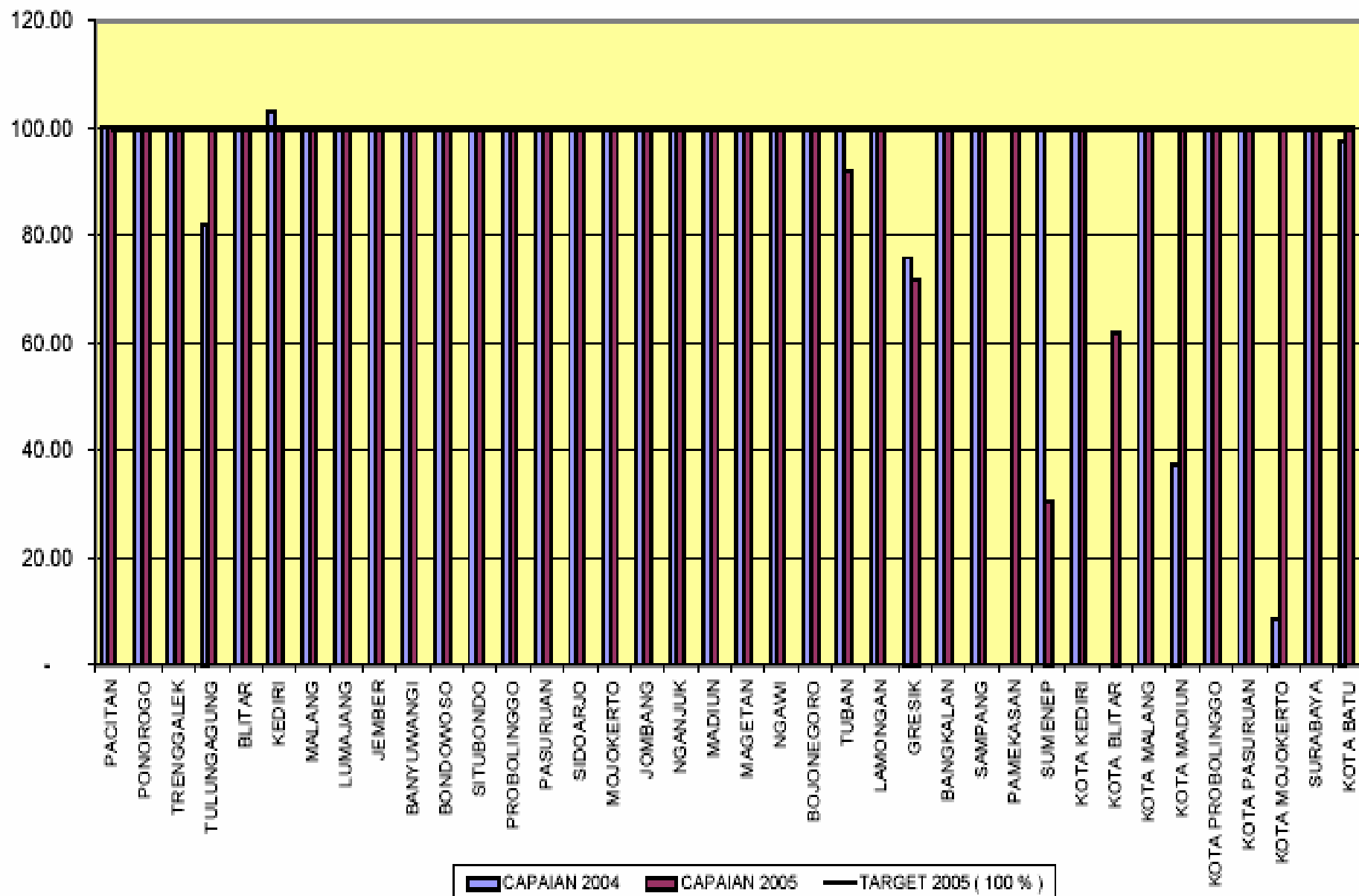
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR INFEKSI MENULAR SEKSUAL YANG DIOBATI**



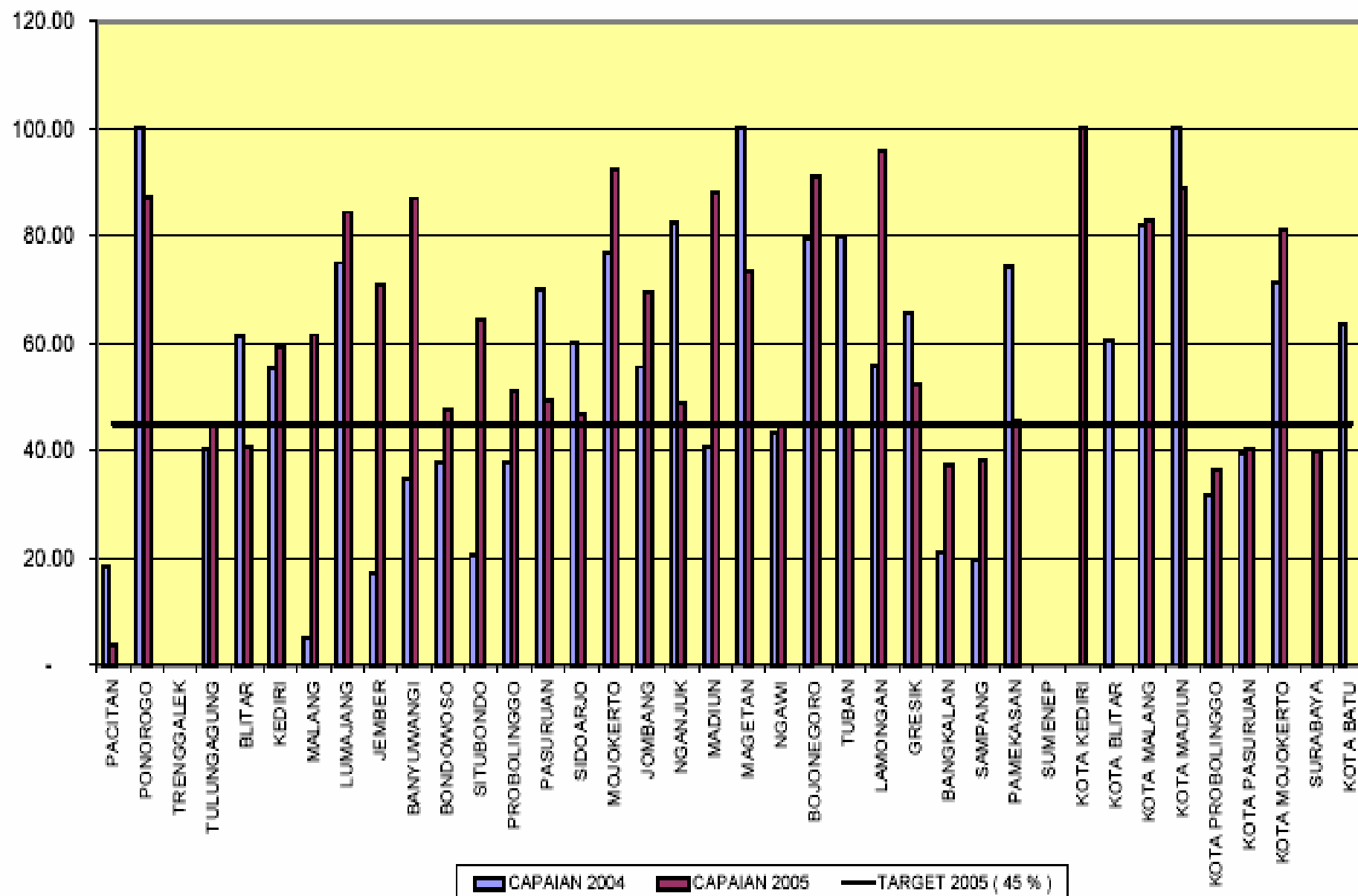
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR PENDERITA DBD YANG DITANGANI**



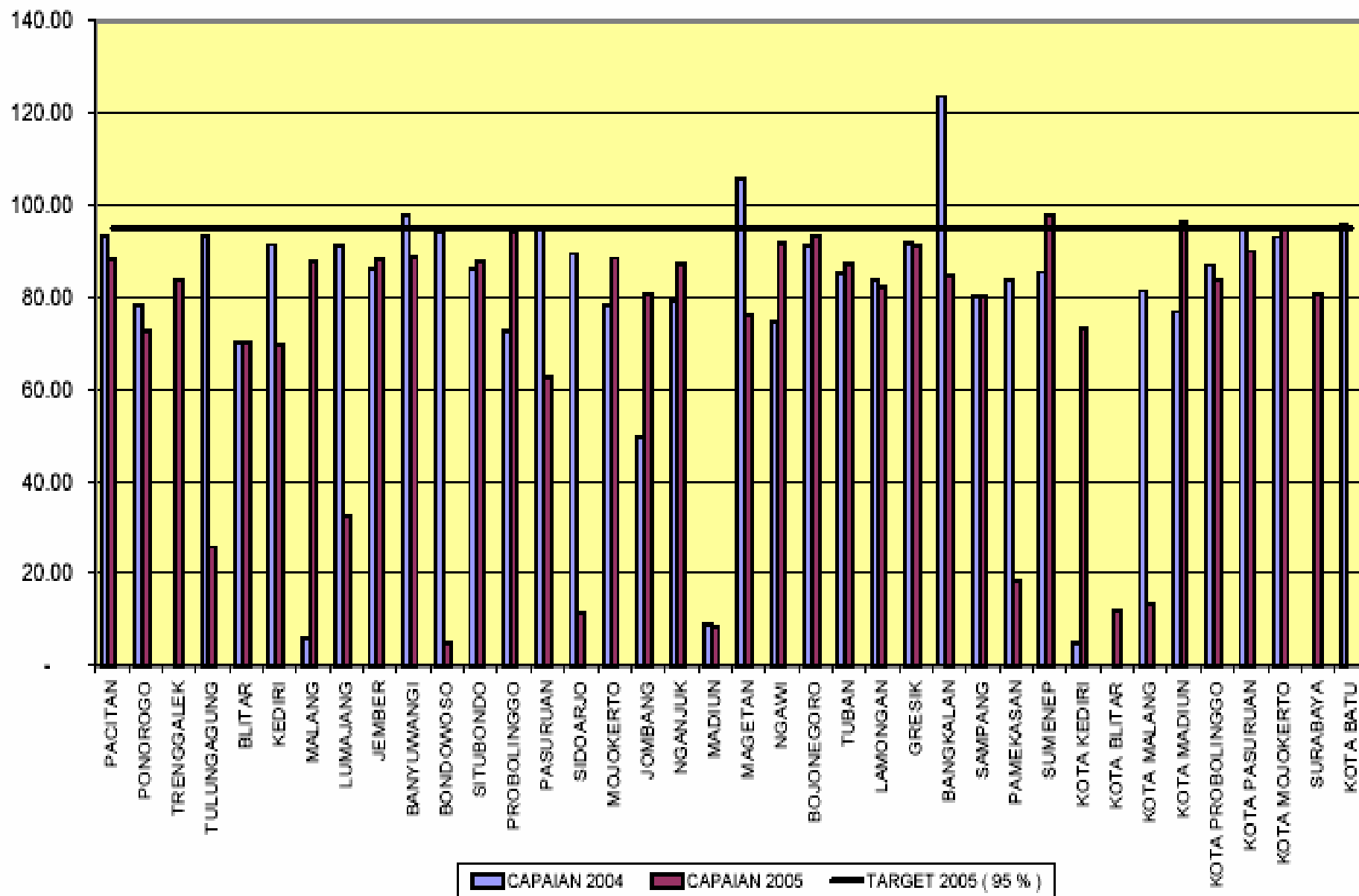
GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR BALITA DENGAN DIARE YANG DITANGANI



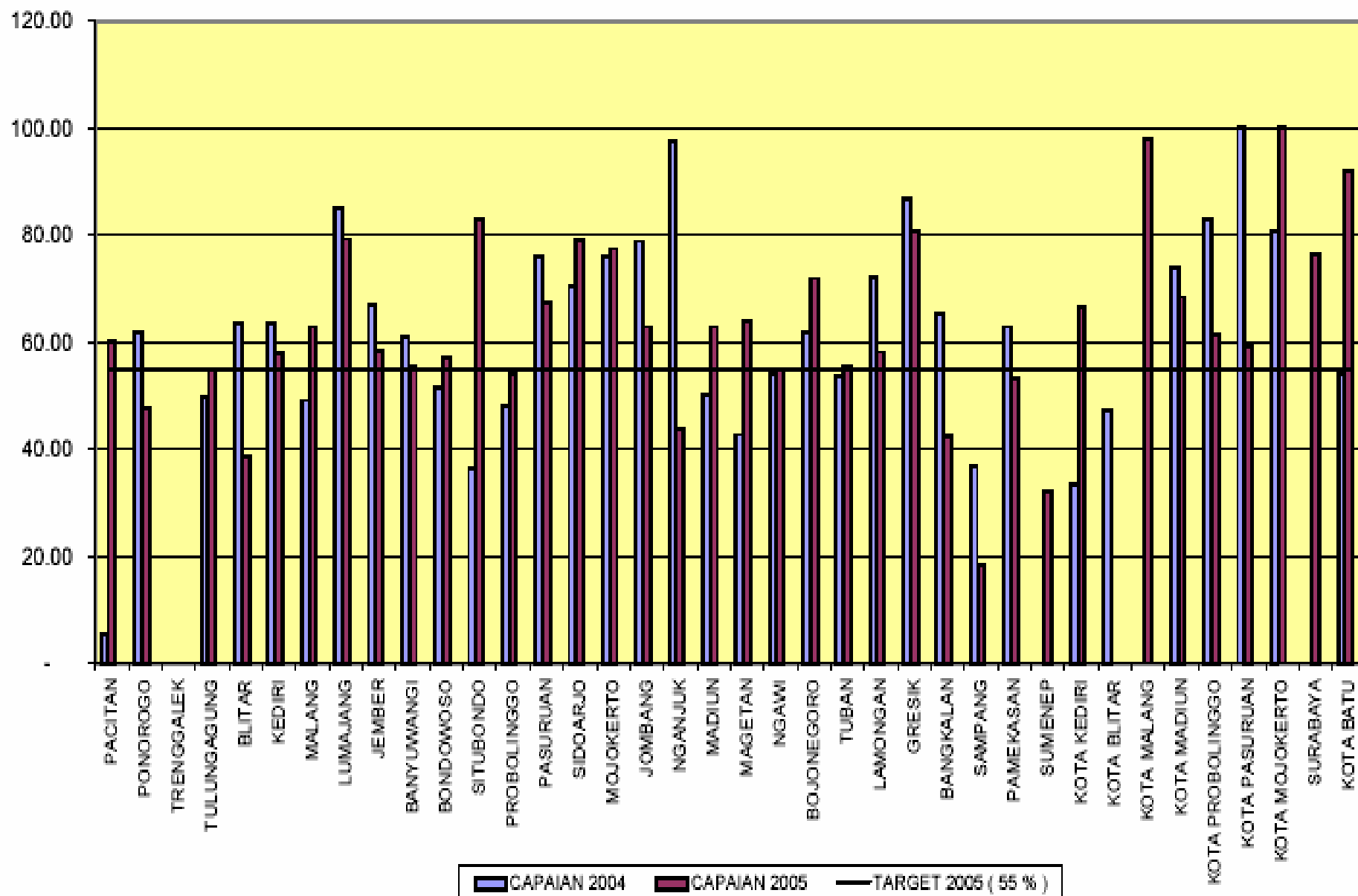
GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR INSTITUSI YANG DIBINA



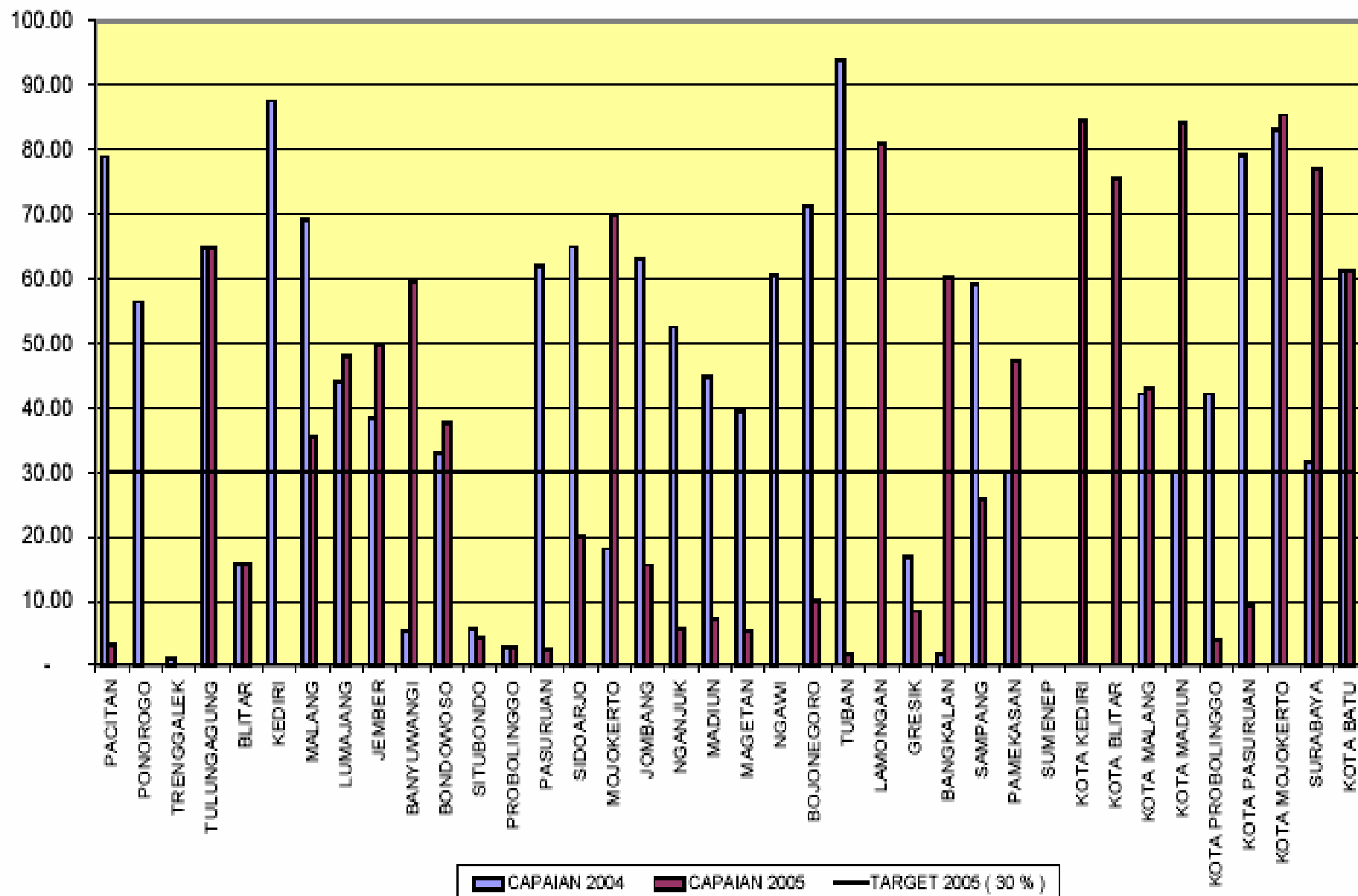
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES**



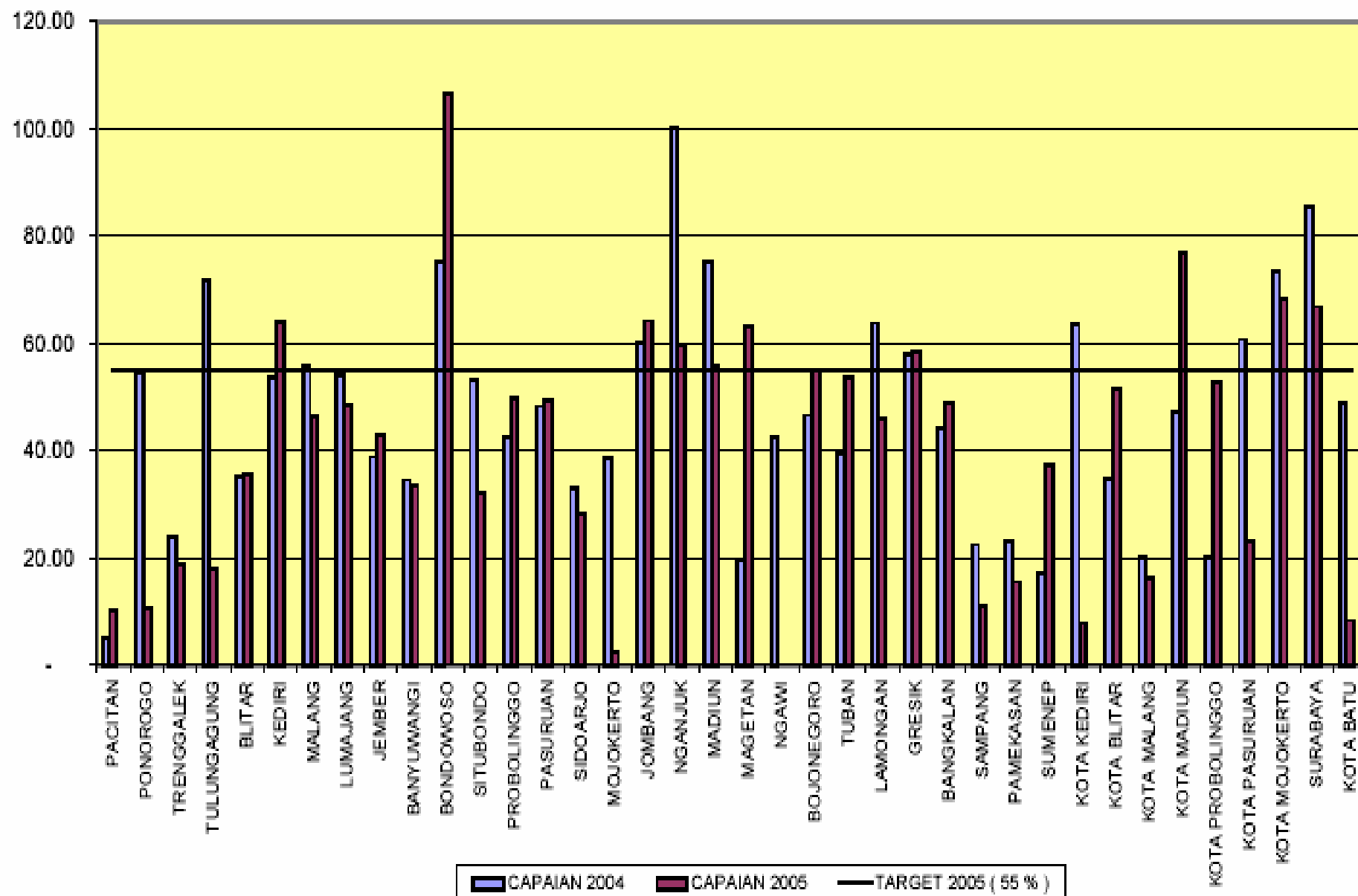
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR TEMPAT UMUM YANG MEMENUHI SYARAT**



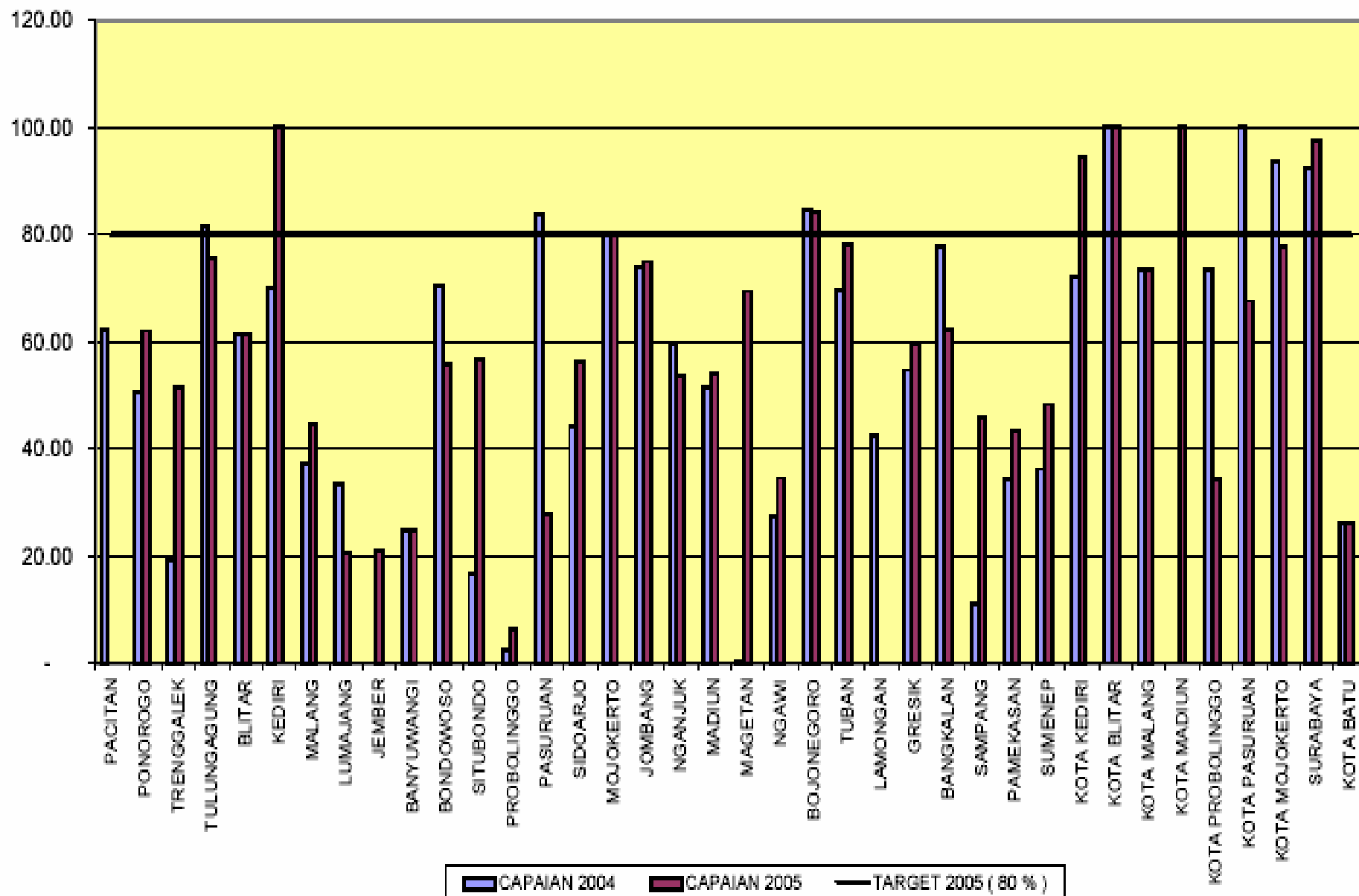
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR RUMAH TANGGA SEHAT**



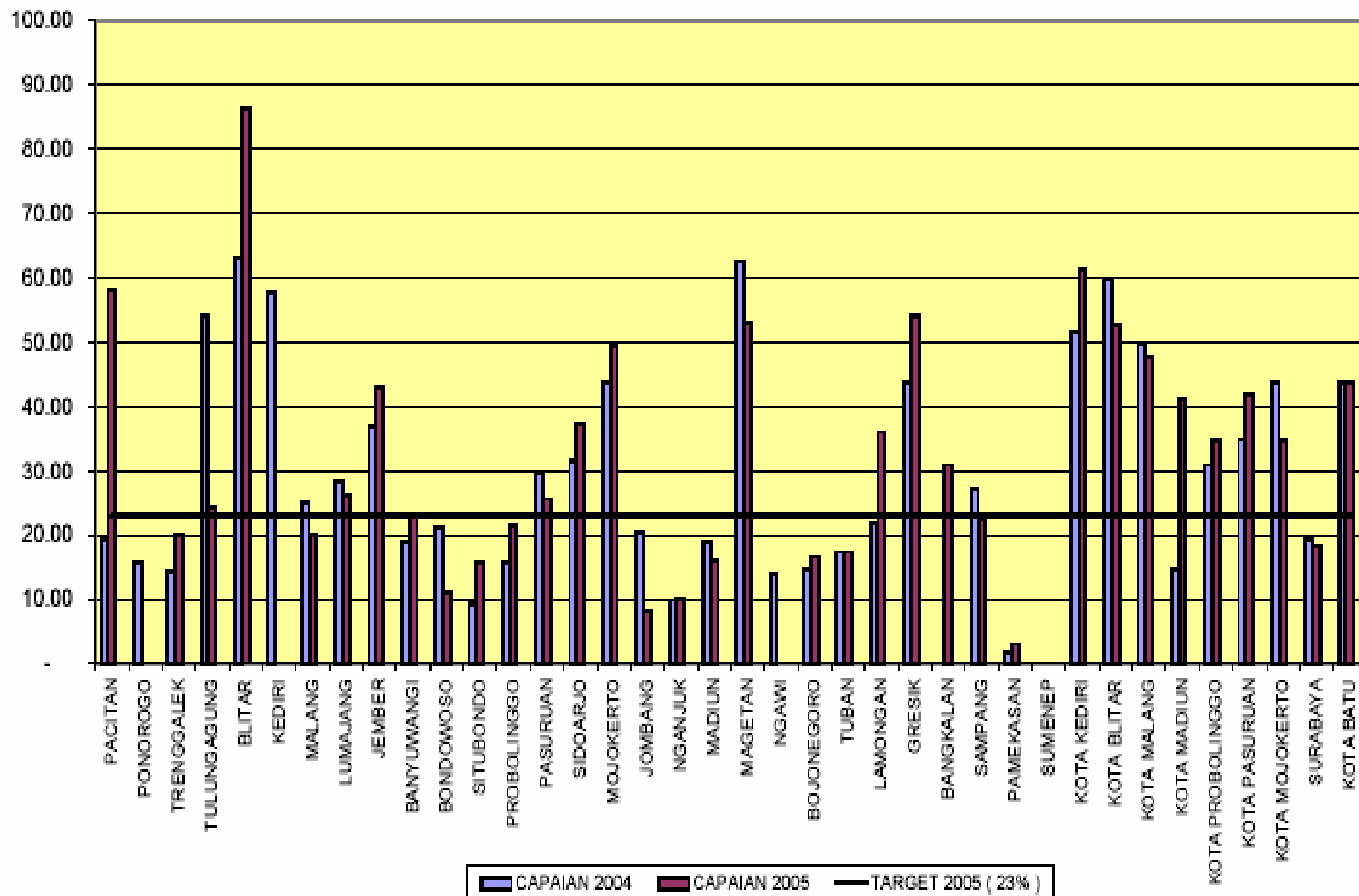
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR BAYI YANG MENDAPAT ASI- EKSKLUSIF**



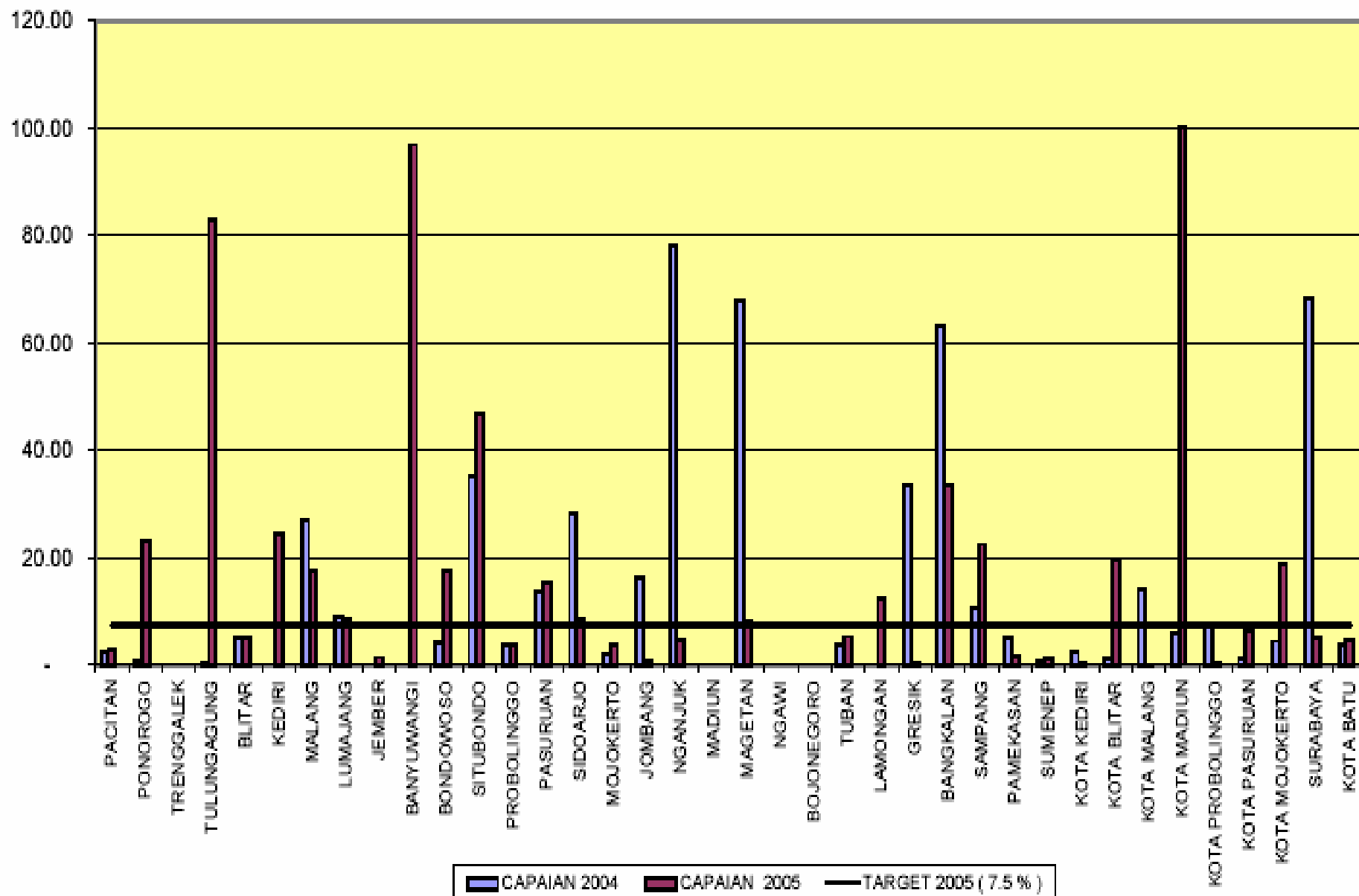
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR DESA DENGAN GARAM BERYODIUM BAIK**



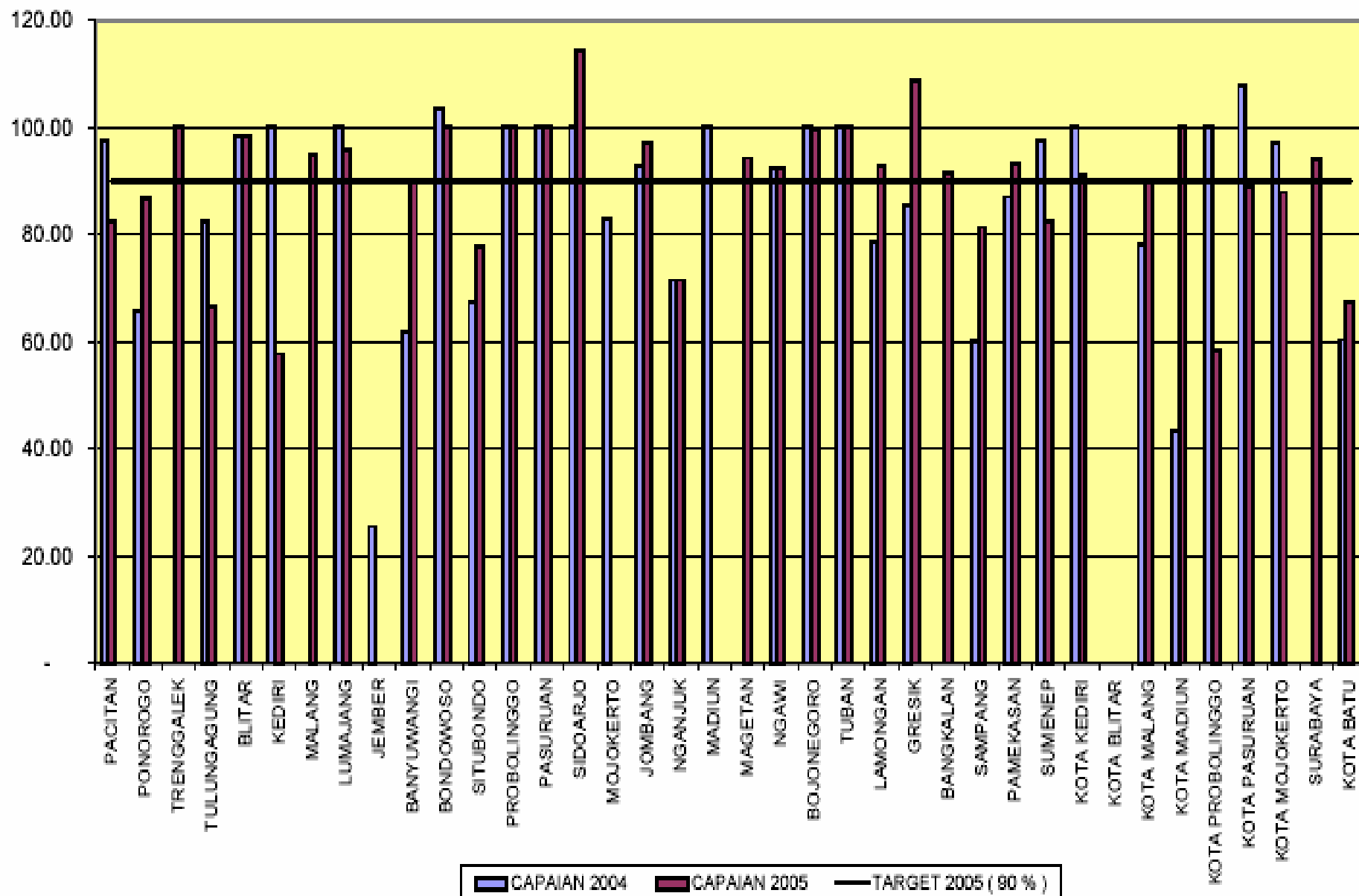
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR POSYANDU PURNAMA**



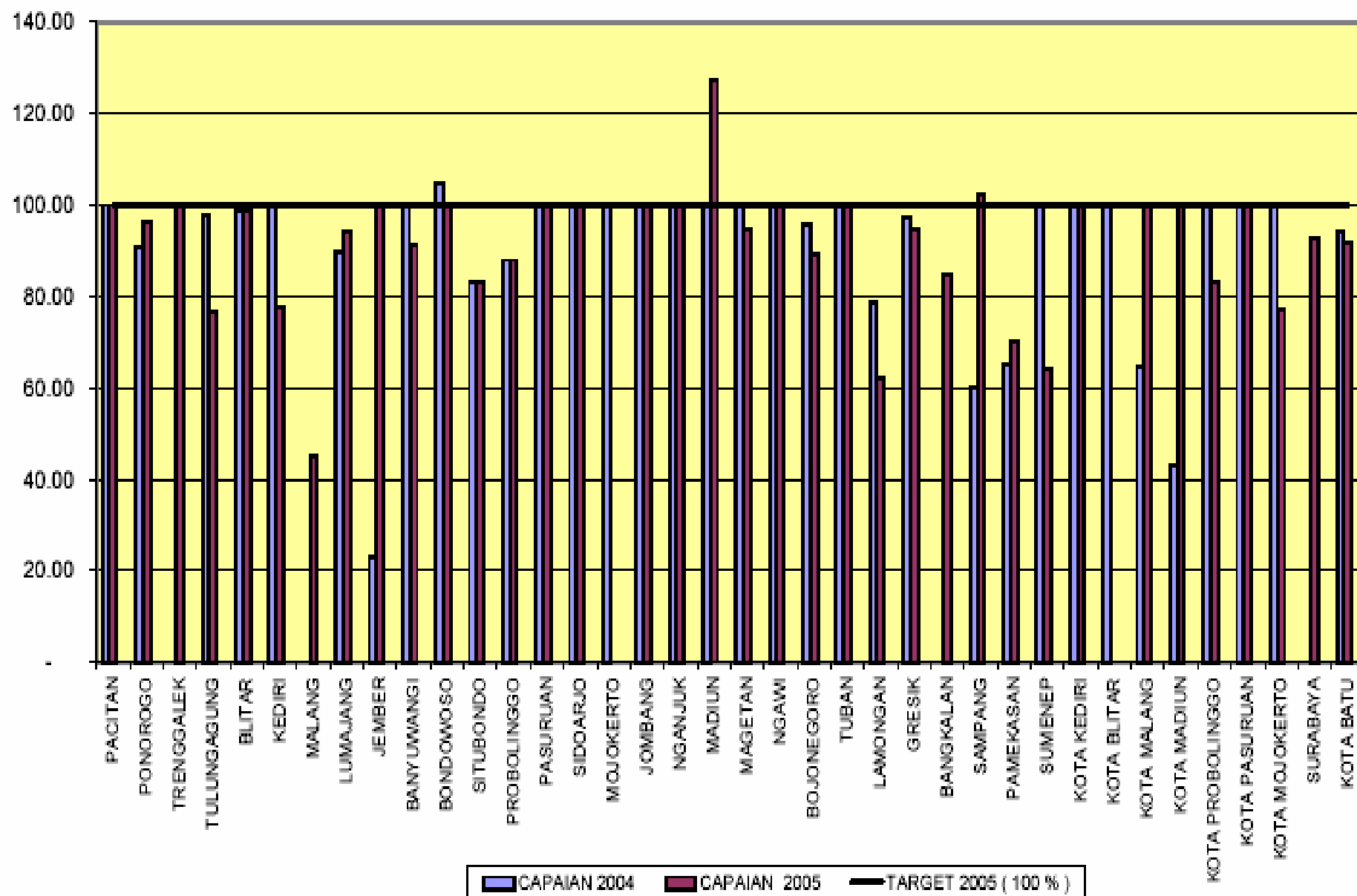
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR UPAYA PENYULUHAN P3 NAPZA OLEH PETUGAS KESEHATAN**



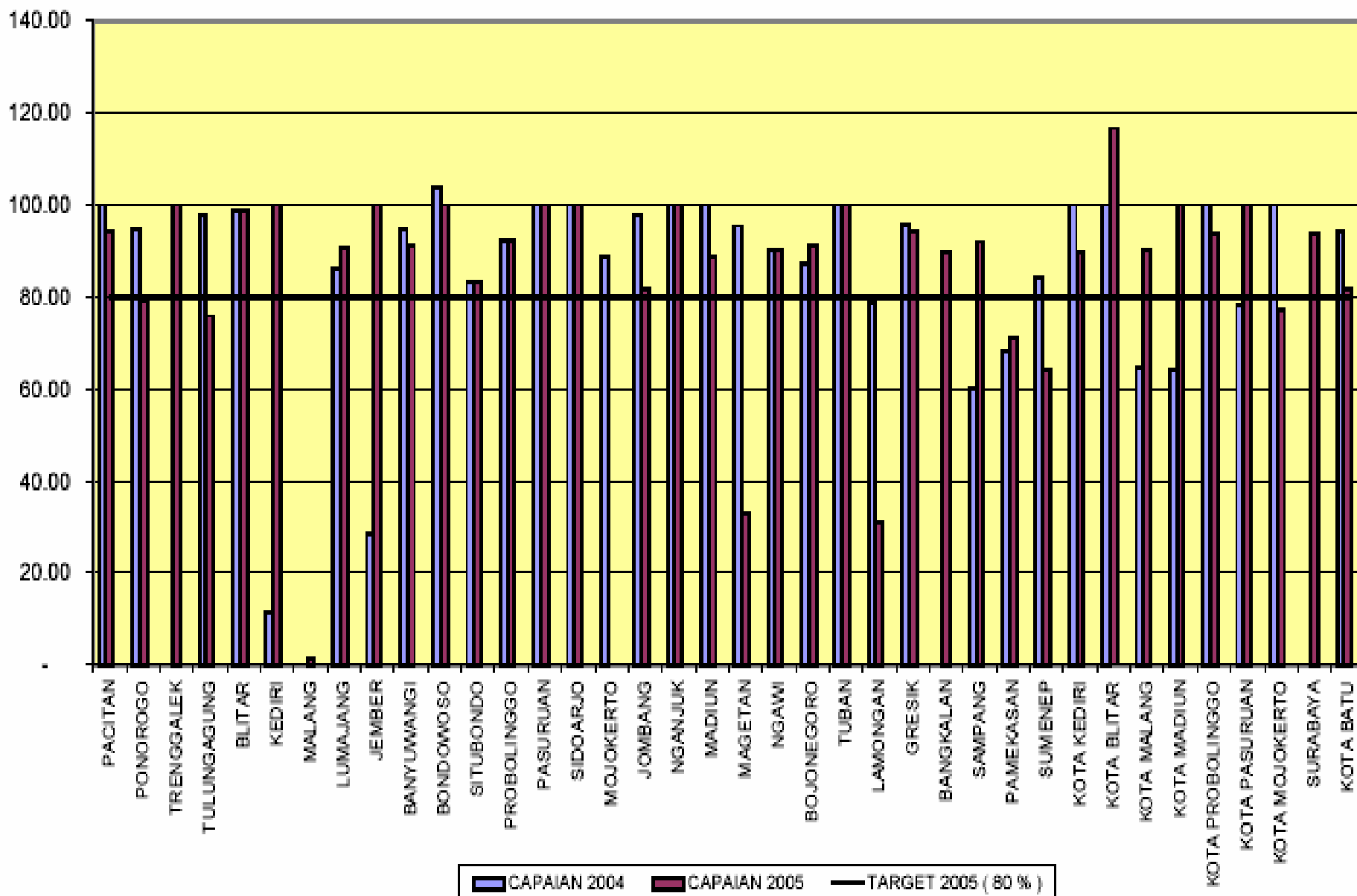
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR KETERSEDIAAN OBAT SESUAI KEBUTUHAN**



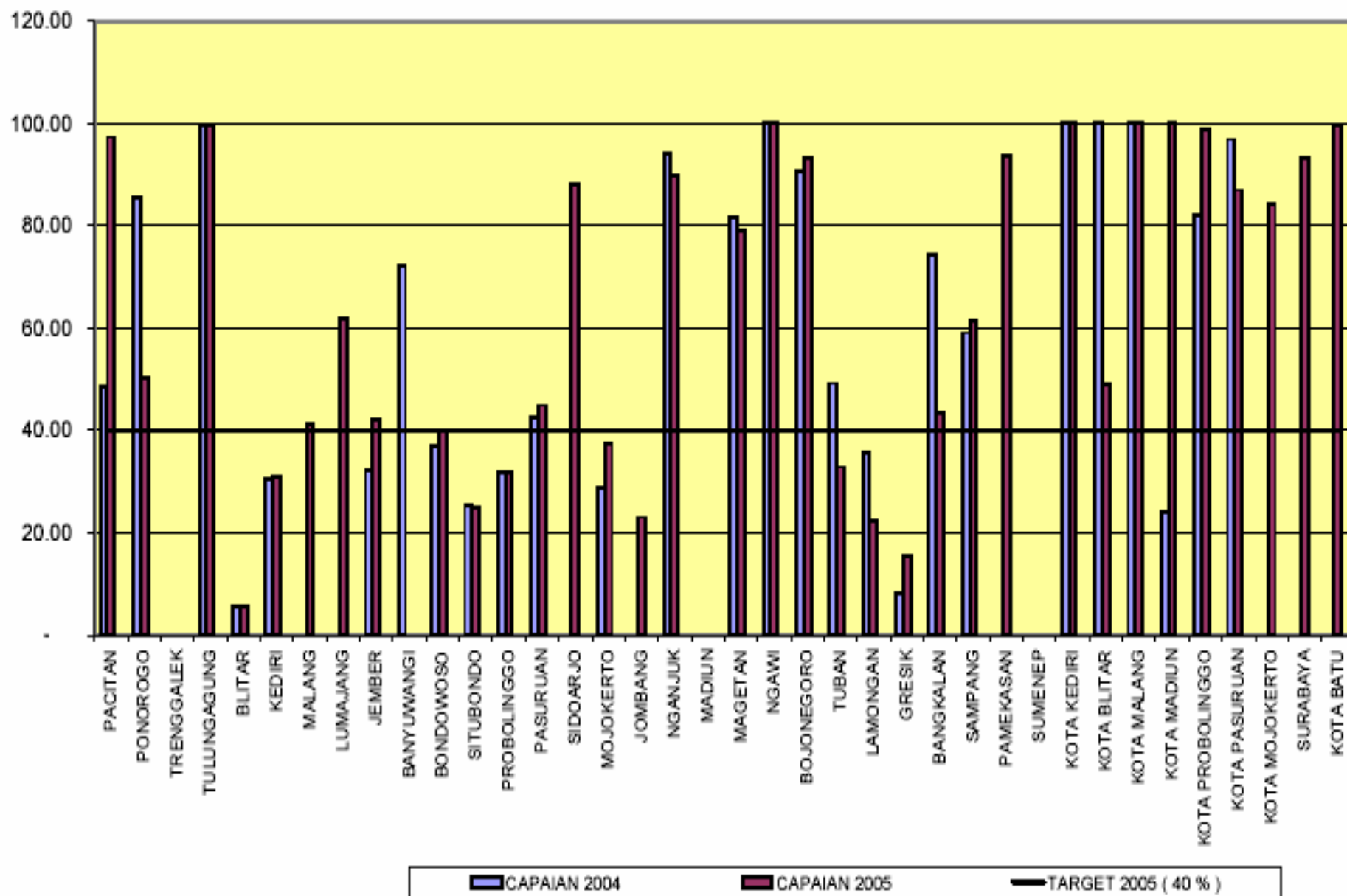
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR PENGADAAN OBAT ESENSIAL**



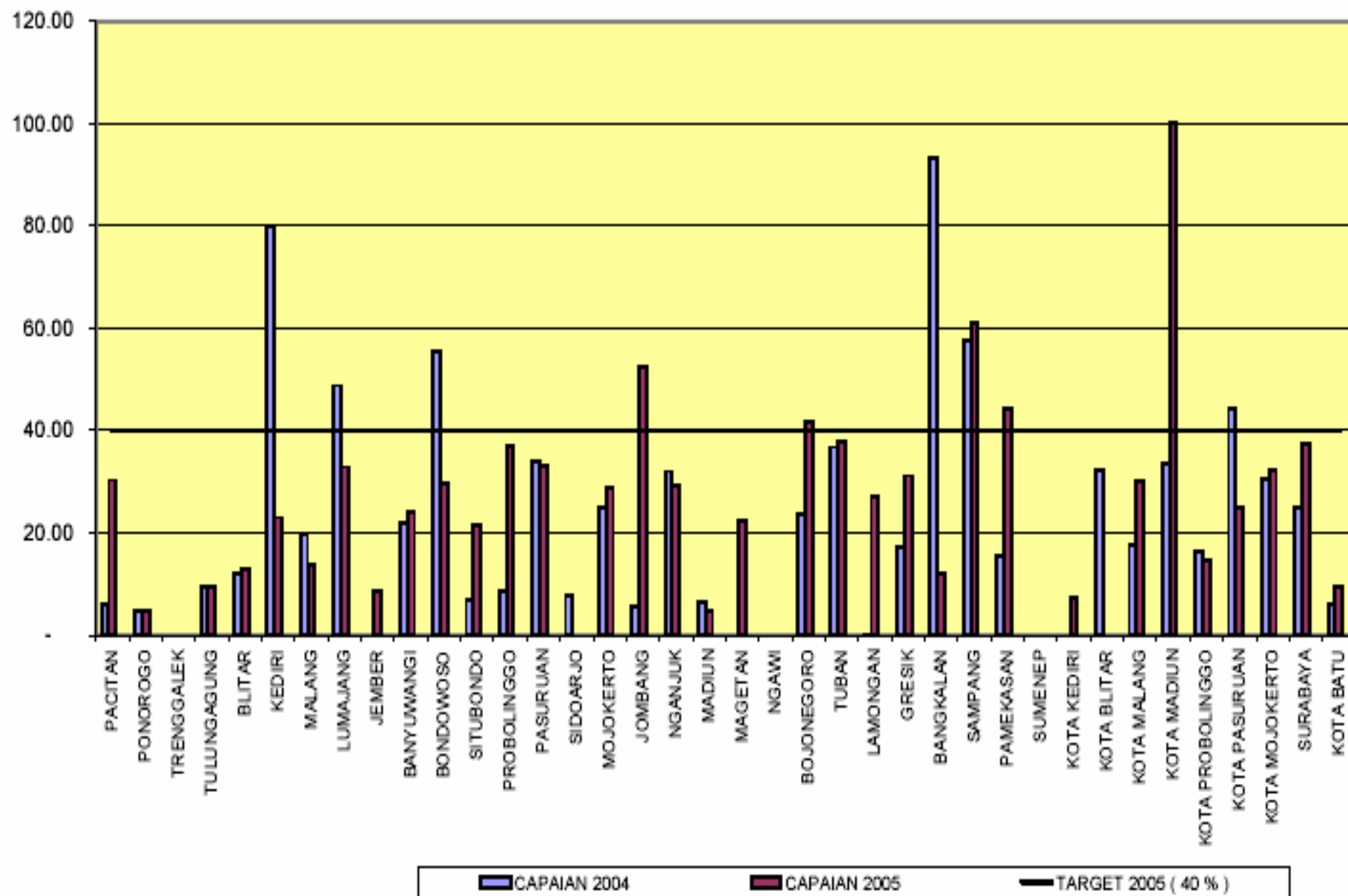
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR PENGADAAN OBAT GENERIK**



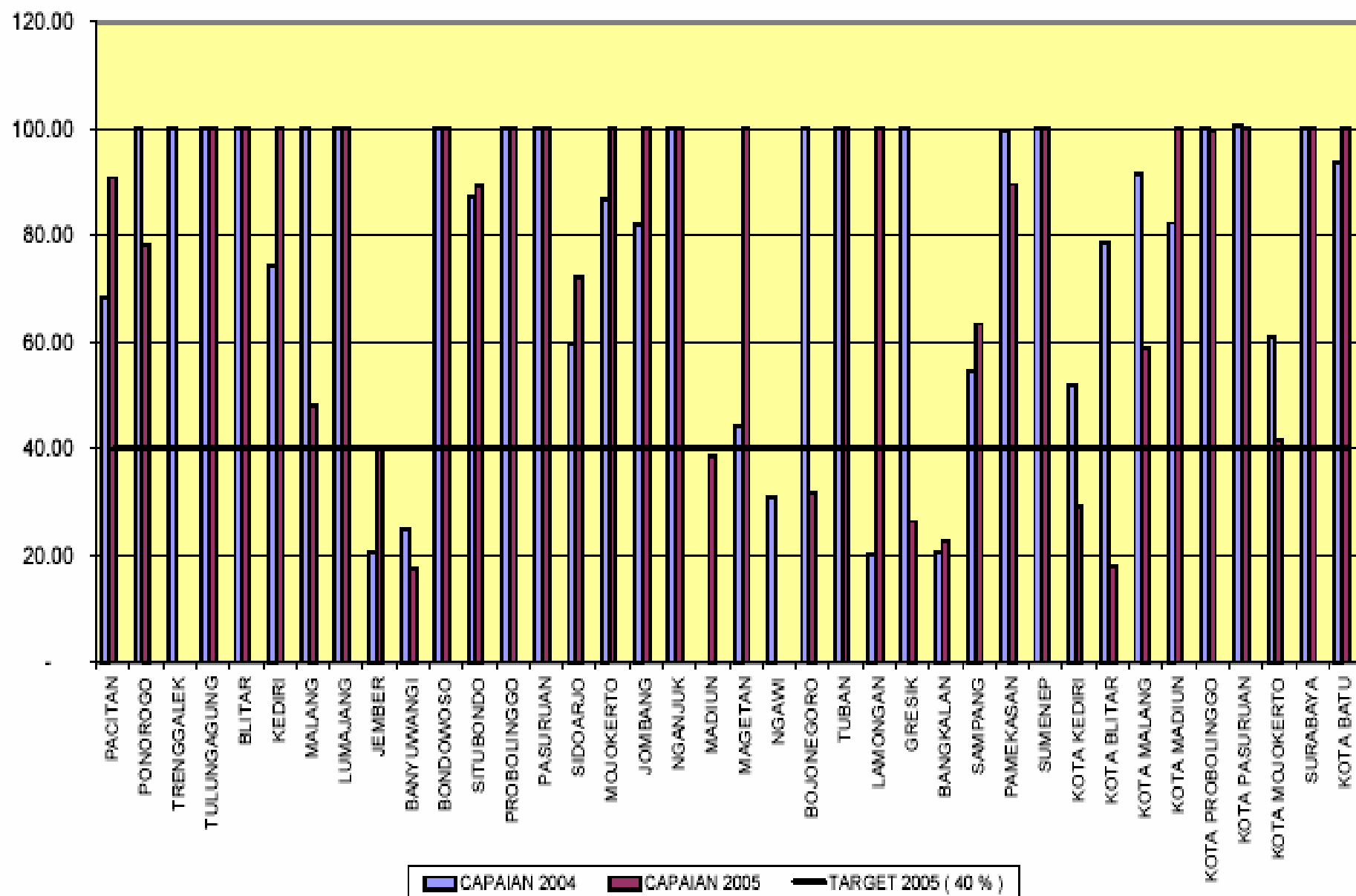
GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR PENULISAN RESEP OBAT GENERIK



**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR**



**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA MISKIN DAN MASYARAKAT RENTAN**

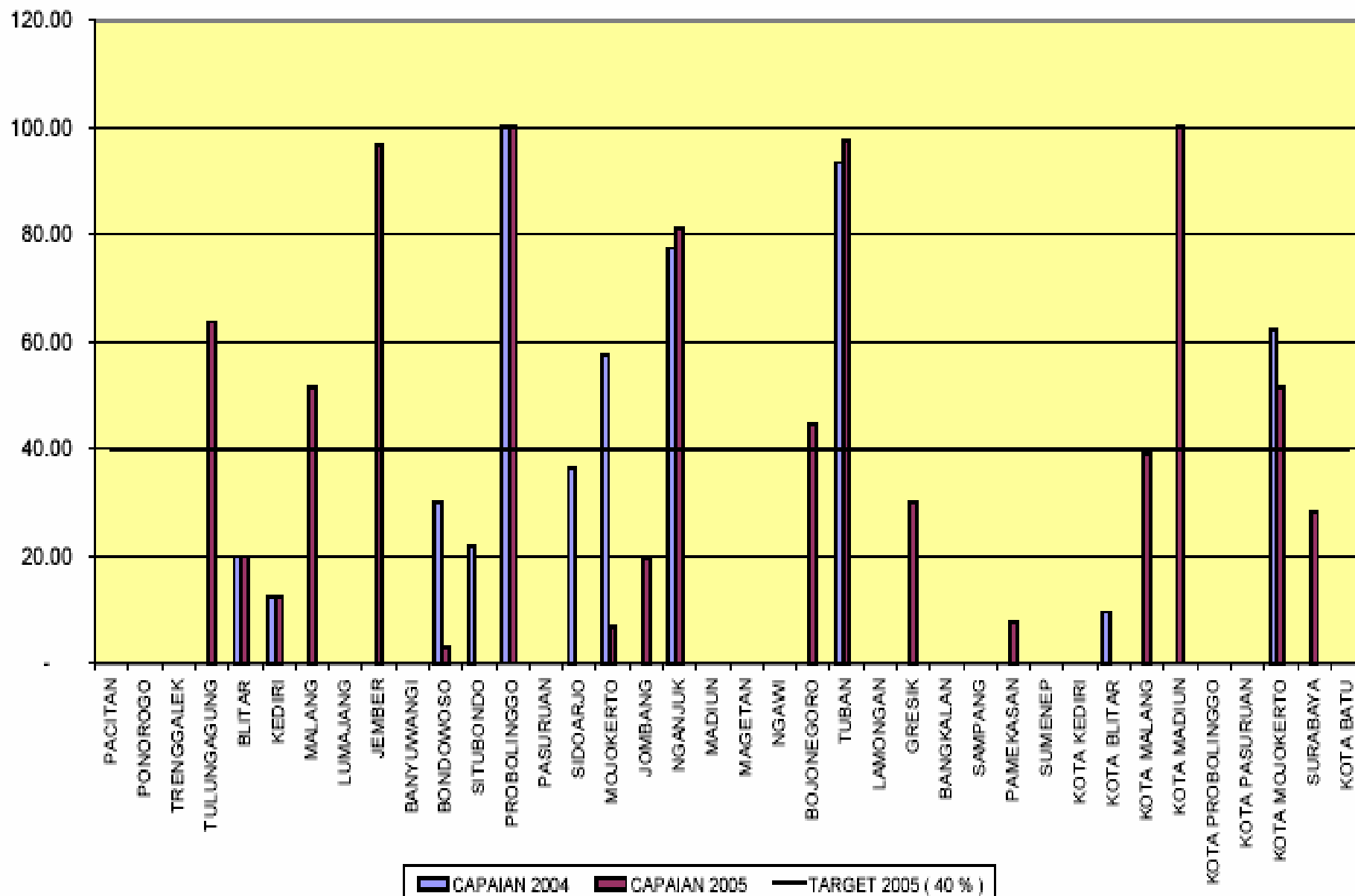




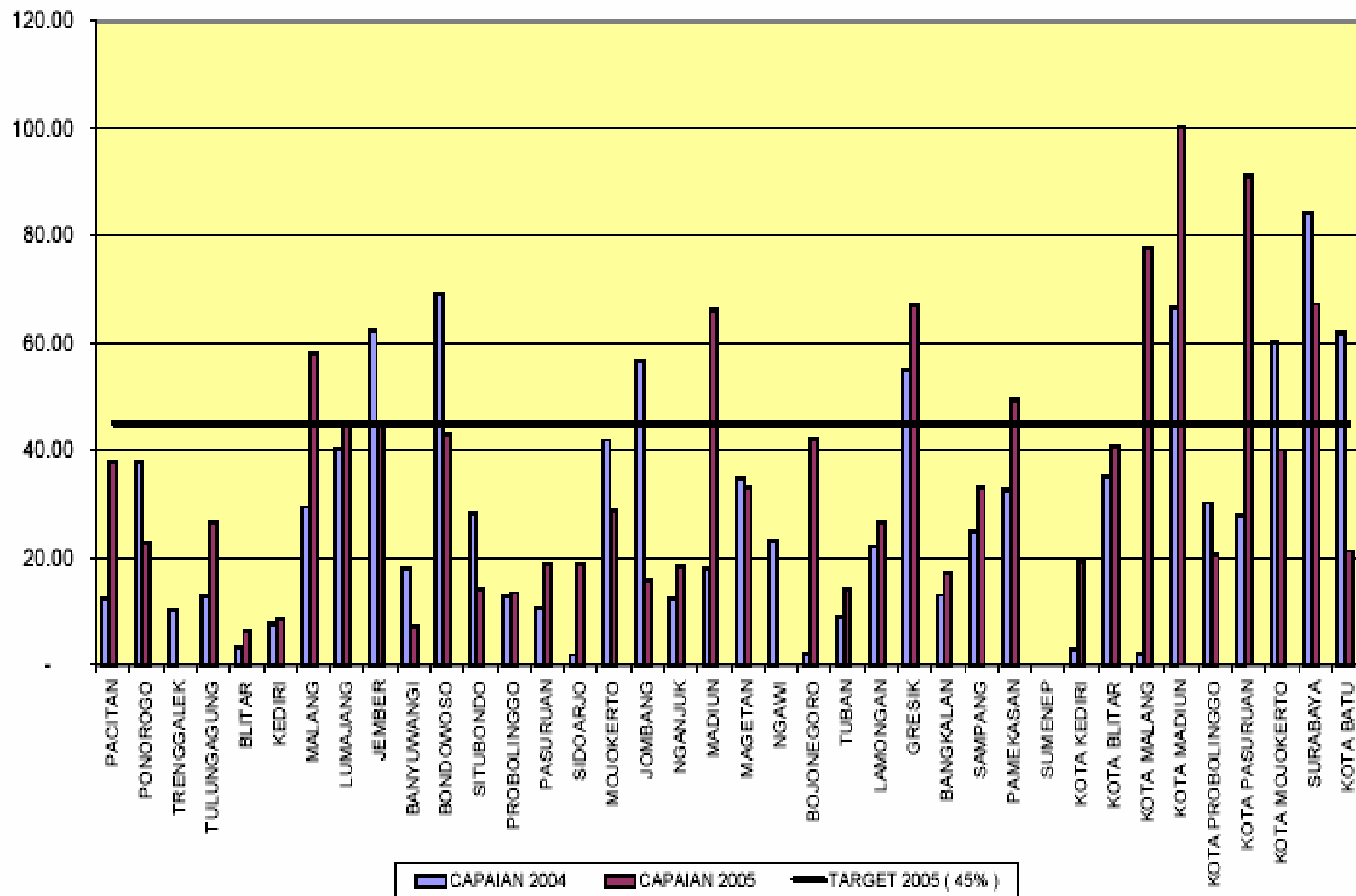
INDIKATOR SPM

JENIS PELAYANAN
SESUAI DENGAN
KEBUTUHAN

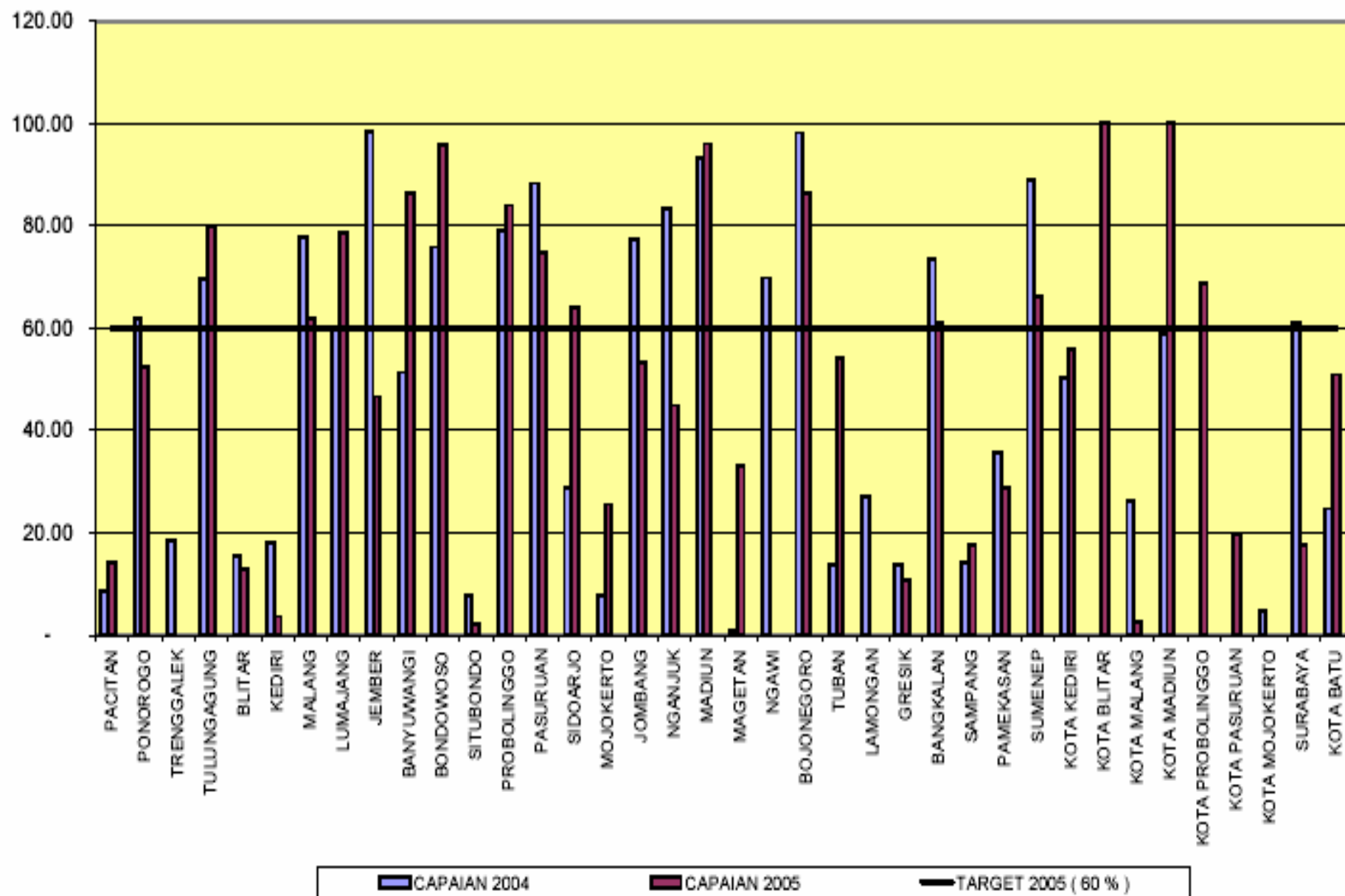
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL**



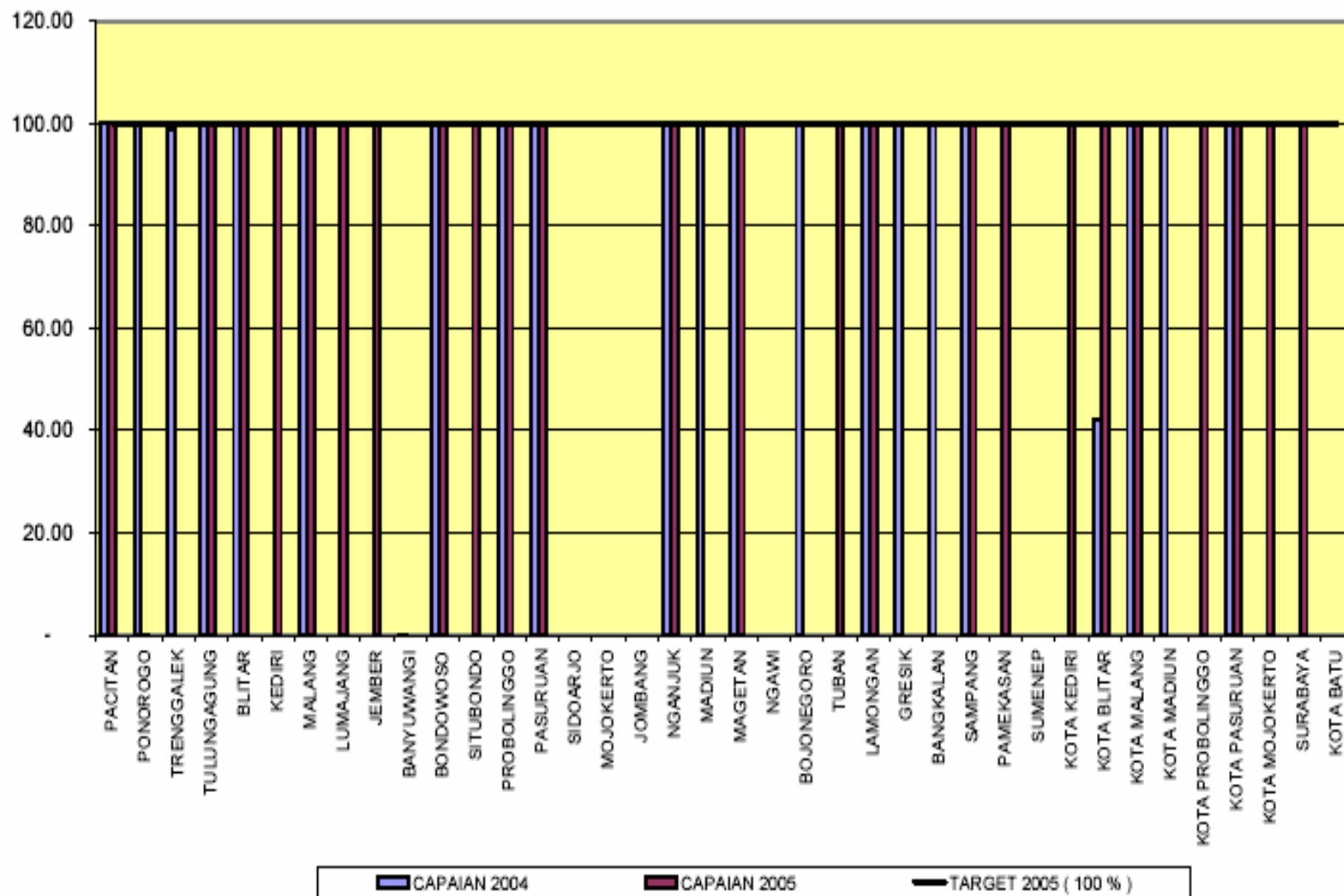
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USIA LANJUT**



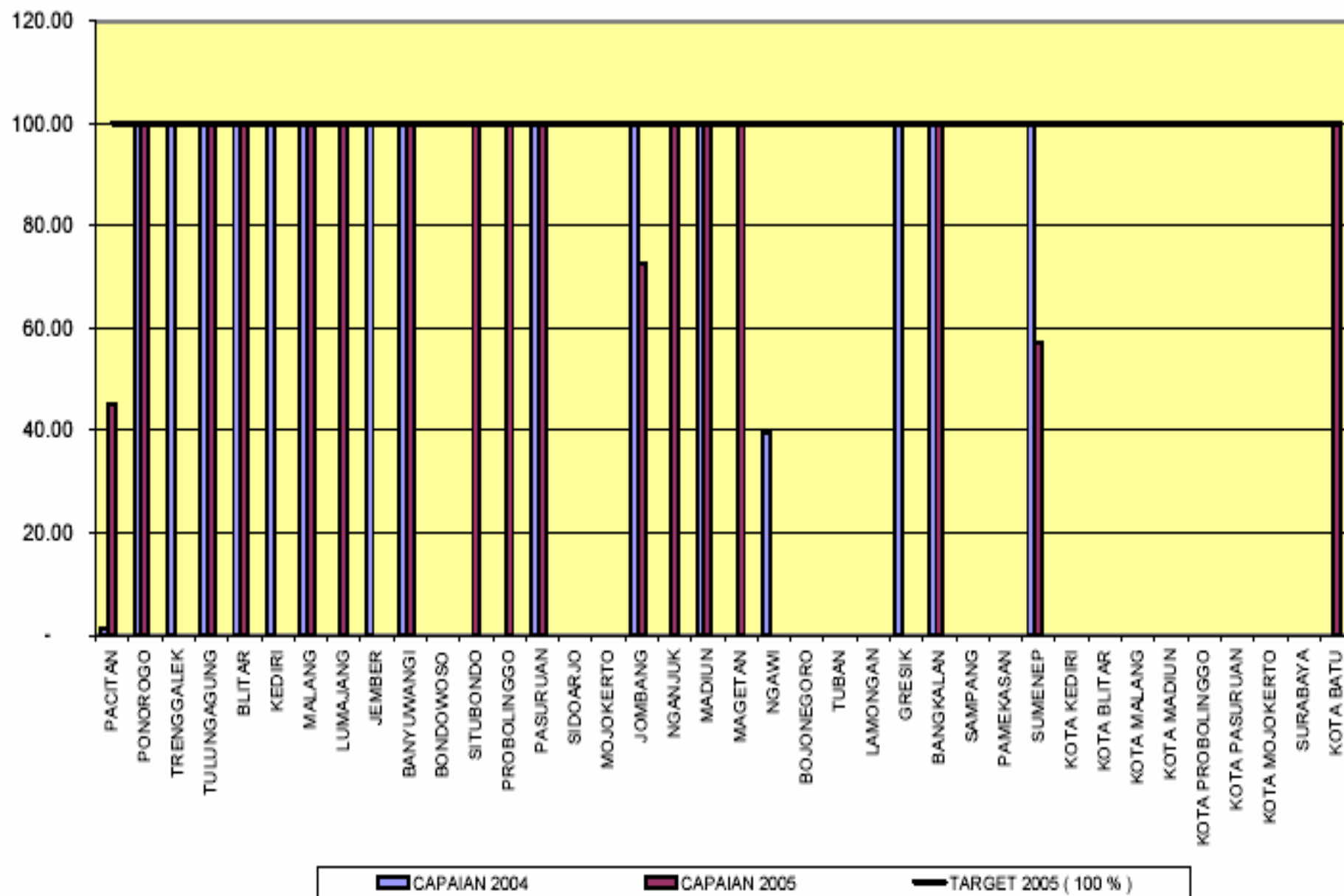
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR CAKUPAN WANITA USIA SUBUR YANG MENDAPATKAN KAPSUL YODIUM**



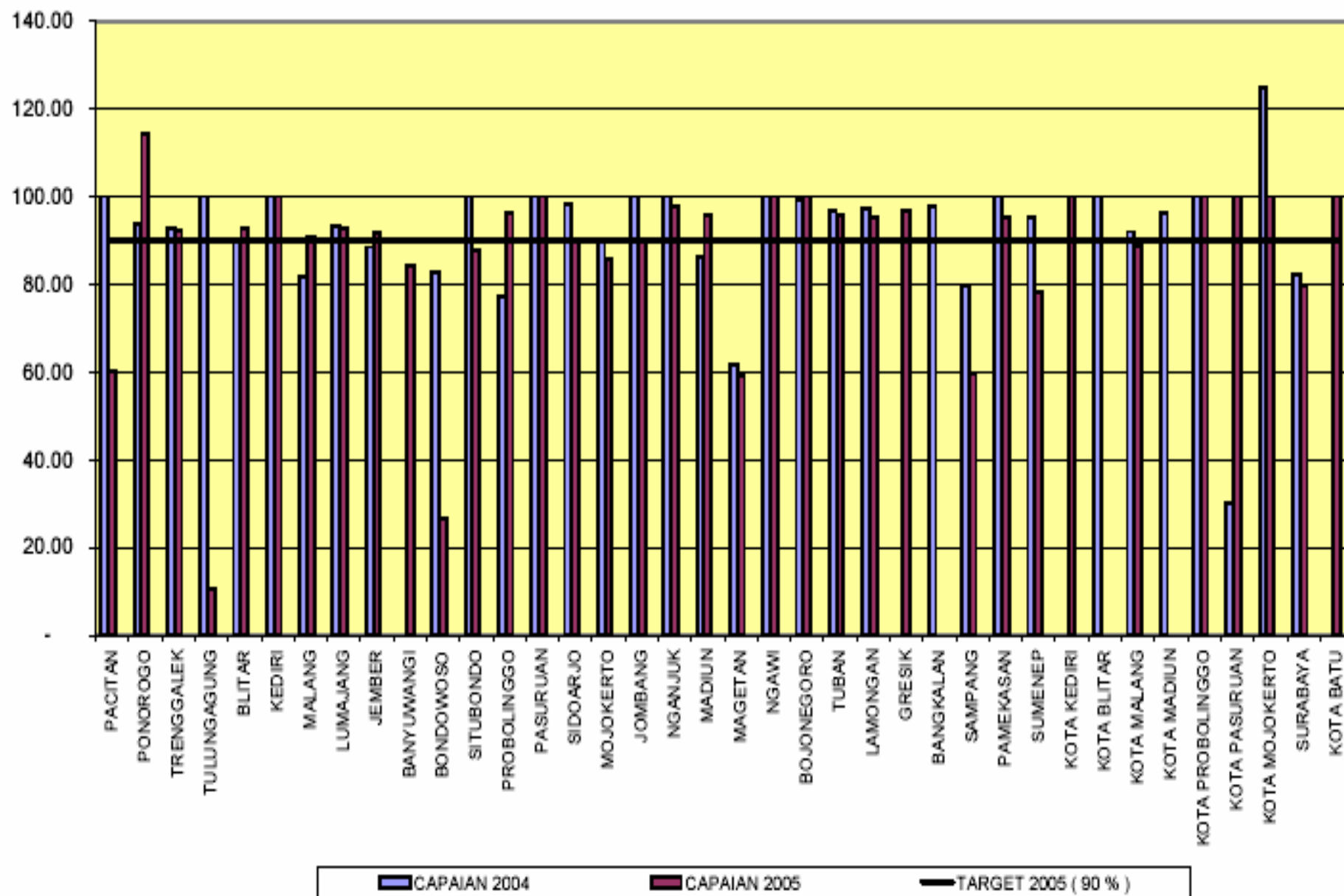
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR DARAH DONOR DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS**



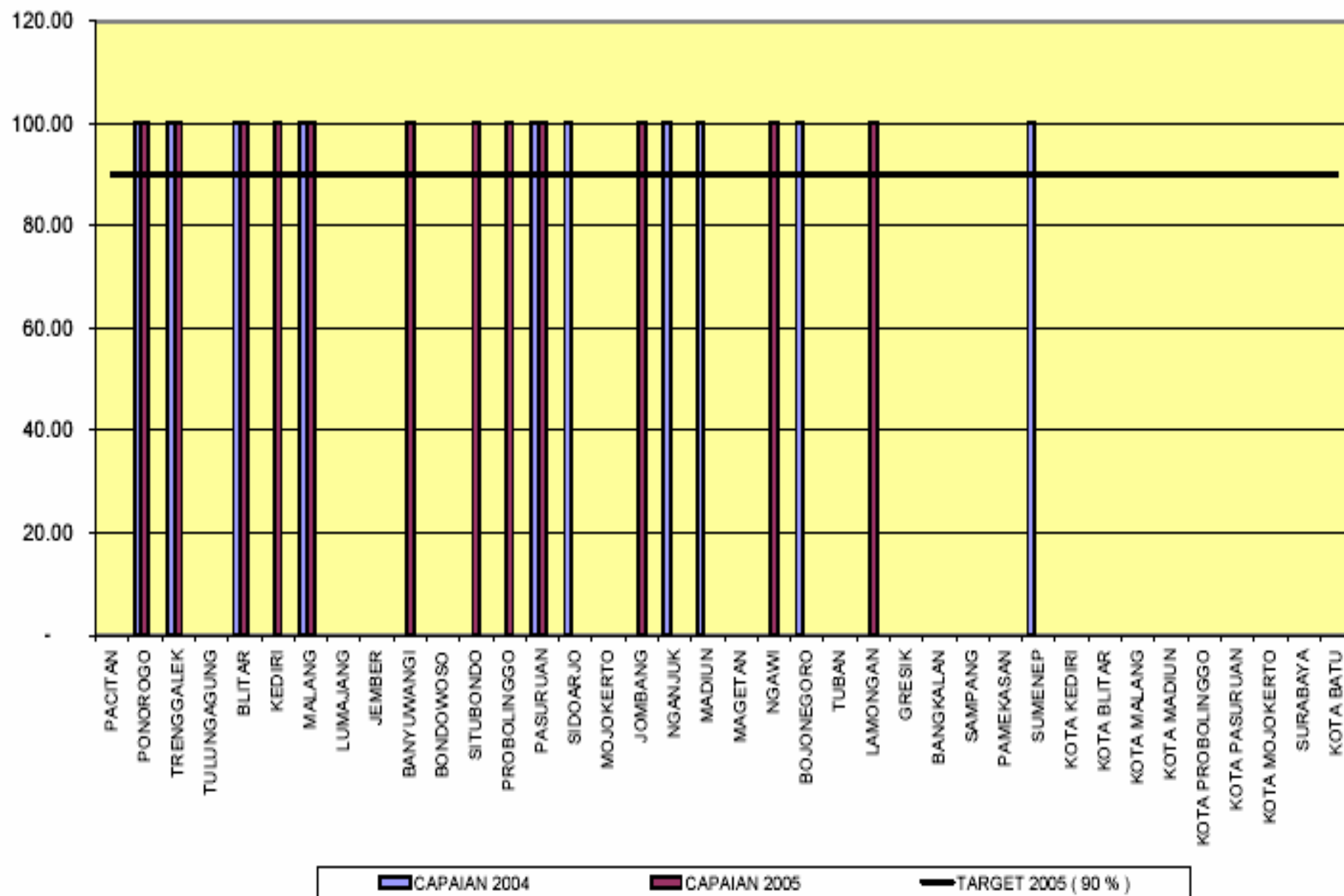
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR PENDERITA MALARIA YANG DIOBATI**



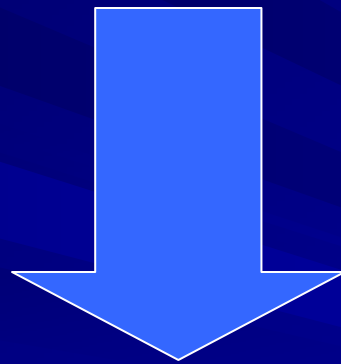
**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR PENDERITA KUSTA YANG SELESAI BEROBAT (RFT RATE)**



**GRAFIK STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN KOTA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 DAN 2005
INDIKATOR KASUS FILARIASIS YANG DITANGANI**



**DRAFT REVISI SPM
KAB/KOTA BIDANG KESEHATAN**



**8 JENIS PELAYANAN
30 INDIKATOR**

8 JENIS PELAYANAN

1. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
2. PELAYANAN PENGOBATAN/PERAWATAN
3. PELAYANAN GIZI MASYARAKAT
4. PENYELENGGARAAN PE-NYELIDIKAN
EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB DAN
GIZI
5. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT
6. PELAYANAN PENYEHATAN SARANA AIR BERSIH
DAN SANITASI DASAR
7. PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT
8. PELAYANAN PENYEDIAAN OBAT DAN
PERBEKALAN KESEHATAN

PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4
2. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan
3. Ibu hamil resiko tinggi yang ditangani
4. Cakupan kunjungan bayi dan balita
5. Cakupan peserta aktif KB
6. Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali per tahun
7. Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
8. Akses terhadap ketersediaan darah dan komponen yang aman untuk menangani rujukan ibu hamil dan neonatus
9. Neonatal resiko tinggi/komplikasi yang ditangani
10. Skrining anak prasekolah, siswa SD, SMP, SMA dan setingkat

PELAYANAN PENGOBATAN/PERAWATAN

- 1. Cakupan Rawat Jalan**
- 2. Cakupan rawat Inap**
- 3. Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat**

PELAYANAN GIZI MASYARAKAT

- 1. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak 6-24 bulan keluarga miskin**
- 2. Balita gizi buruk mendapat perawatan**
- 3. Balita yang naik berat badannya**
- 4. Kecamatan Bebas rawan Gizi**

PENYELENGGARAAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB DAN GIZI

**Desa/Kelurahan mengalami KLB yang
ditangani <24 jam**

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

- 1. Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun sebesar ≥ 2**
- 2. Penemuan dan Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (*)**
- 3. Penemuan Penderita Pneumonia balita**
- 4. Penderita DBD yang ditangani**
- 5. Penderita Diare yang Ditangani**

PELAYANAN PENYEHATAN SARANA AIR BERSIH DAN SANITASI DAERAH

Sarana air bersih dan sanitasi dasar yang memenuhi syarat kesehatan di lingkungan pemukiman

PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- 1. Rumah Tangga Sehat**
- 2. Desa dengan garam beryodium baik**
- 3. Posyandu Aktif**
- 4. Upaya Penyuluhan NAPZA oleh petugas kesehatan**

PELAYANAN PENYEDIAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

**Ketersediaan Obat esensial dan generik
sesuai kebutuhan**

TERIMA KASIH

